Bisnis Indonesia

NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

i6 halaman cetak
25 halaman e-paper

Tahun XXXVI No. 12150

Rabu, 7 April 2021







DENYUT KENCANG

EKSPANSI EMITEN KESEHATAN

Ana Noviani
ana.noviani@bisnis.com

Sejumlah emiten sektor kesehatan bakal agresif berekspansi pada tahun ini seiring prospek yang menjanjikan. Rencana ekspansi itu juga ditopang kinerja moncer pada tahun lalu.

Ruang ekspansi bakal semakin luas lantaran industri kesehatan merupakan salah satu primadona bagi perbankan dalam penyaluran kredit.

Otoritas Jasa Keuangan malah telah memberikan stimulus kredit ke tiga sektor salah satunya kesehatan, berupa penurunan bobot risiko kredit.

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA), misalnya, mengantongi kenaikan pendapatan 6,69% secara tahunan menjadi Rp3,41 triliun pada 2020. Dari situ, laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk MIKA tumbuh 15,28% *year on year* (yoy) menjadi Rp841,67 miliar.

Head of Investor Relation Mitra Keluarga Aditya Widjaja menuturkan perseroan optimistis dapat menjaga pertumbuhan dua digit pada 2021.

MIKA sedang bernegosiasi untuk mengakuisisi dua rumah sakit di Jabodetabek dan Jawa Timur. "Harapannya pada akhir semester I atau pada awal semester II/2021 bisa disepakati," ujarnya baru-baru ini.

Kinerja ciamik juga ditorehkan emiten rumah sakit Grup Lippo milik taipan Mochtar Riady, PT Siloam International Hospitals Tbk. (SILO).

Pada 2020, SILO mengantongi pendapatan Rp7,11 triliun, tumbuh 1,31% yoy. Profitabilitas SILO kembali pulih dengan meraih laba bersih Rp116,16 miliar setelah merugi Rp338,77 miliar pada 2019.

Head of Investor Relations Siloam Hospitals Joel Ellis mengatakan *earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization* (EBITDA) perseroan naik 37,4% yoy menjadi Rp1,19 triliun pada 2020 dengan margin yang menebal dari 16,6% menjadi 21,6%.

Pada 2021, SILO menyiapkan belanja modal Rp350 miliar untuk membuka tiga rumah sakit baru.

Optimisme dalam mengarungi 2021 juga diusung pengelola jaringan RS Hermina, PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL).

Direktur Medikaloka Hermina Aristo Setiawidjaja menilai penurunan angka positif Covid-19 seterusnya akan berdampak positif dari perspektif pemulihan ekonomi dan memperkuat daya beli masyarakat seiring dengan roda aktivitas luar ruang yang kembali bergerak.

"Pemulihan ekonomi juga akan membuat tingkat kunjungan pasien meningkat sejalan dengan normalisasi kehidupan masyarakat," kata Aristo, Selasa (6/4).

BELANJA MODAL

Pada 2021, HEAL menganggarkan belanja modal sebesar Rp800 miliar-Rp900 miliar dalam rangka ekspansi bisnis untuk penambahan empat rumah sakit di wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, Sumatra, dan satu rumah sakit akuisisi.

Selain emiten RS, kinerja moncer juga dibukukan oleh pengelola laboratorium. PT Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) membukukan kenaikan laba bersih 27,81% yoy menjadi Rp268,74 miliar.

Senada, laba bersih emiten anyar PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk. (DGNS) melompat 468,28% yoy menjadi Rp52,68 miliar pada tahun lalu.

Mesha Rizal Sini, Direktur Utama Diagnos Laboratorium Utama, mengatakan bahwa perseroan membidik pertumbuhan pendapatan 19,5% pada 2021 menjadi Rp219 miliar.

Sementara itu, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (SAME) yang mengelola Omni Hospitals justru belum lepas dari kerugian. Pada 2020, emiten yang baru saja diakuisisi PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) milik Eddy K. Sariaatmadja itu membukukan rugi bersih Rp449,46 miliar sejalan dengan pendapatan yang menyusut 4,1% yoy menjadi Rpp507,61 miliar.

Nasib hampir serupa dialami oleh pengelola RS Mayapada milik Tahir, PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ). Dalam 9 bulan 2020, pendapatan SRAJ naik 5,47% yoy menjadi Rp811,74 miliar, tetapi ruginya membengkak menjadi Rp54,39 miliar.

Dari kalangan bankir, Corporate Secretary PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Aestika Oryza Gunarto mengatakan hingga akhir Desember 2020 tercatat penyaluran kredit BRI kepada industri alat kedokteran tumbuh 38,1% yoy.

"Tahun ini kami proyeksikan kredit sektor kesehatan akan tumbuh positif sejalan dengan program vaksinasi dan upaya pemulihan ekonomi nasional."

Executive Vice President Secretariat & Corporate Communication PT Bank Central Asia Tbk. Hera F Haryn mengatakan kredit BCA ke sektor farmasi dan alat kesehatan sekitar Rp7 triliun per Desember 2020.

Sementara itu, analis Phillip Sekuritas Helen mengatakan pertumbuhan kinerja sejumlah emiten kesehatan pada 2020 didukung oleh meningkatnya layanan kesehatan yang berkaitan dengan Covid-19.

Salah satu saham yang direkomendasikan beli di sektor rumah sakit, ialah MIKA.

Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo mengatakan pada tahun ini sektor rumah sakit mungkin kembali ke masa normal sebelum pandemi. Dia menjagokan saham PRDA dengan target harga Rp4.600. *(Dwi Nicken Tari/Rinaldi M. Azka/Azizah Nur Alfi)*

Baca Selengkapnya:

Selektif Koleksi Saham di Kuartal II ▸▸10

Rekomendasi Analis

Samuel Sekuritas

HEAL	buy	TP Rp5.000
MIKA	buy	TP Rp3.000
SILO	hold	TP Rp5.800

Panin Sekuritas

MIKA	buy	TP Rp2.950

Mirae Asset Sekuritas Indonesia

HEAL	hold	TP Rp4.800
MIKA	buy	TP Rp3.450

Phillip Sekuritas

MIKA	buy	TP Rp3.200

RHB Sekuritas

HEAL	buy	TP Rp5.300
MIKA	buy	TP Rp3.600

Mandiri Sekuritas

HEAL	buy	TP Rp4.000
SILO	buy	TP Rp5.950
MIKA	netral	TP Rp3.200

BNI Sekuritas

HEAL	buy	TP Rp4.960
MIKA	buy	TP Rp3.270

Keterangan:
TP: target price



Penyaluran Kredit ke Jasa Kesehatan (Rp miliar)

Indikator	Januari 2020	Desember 2020	Januari 2021
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	29.777	28.262	28.276
Total penyaluran kredit	5.567.040	5.547.618	5.460.998

Sumber: *OJK, diolah.*

Laba/Rugi Emiten *Healthcare* (Rp miliar)**

berbalik laba · rugi membengkak

Kode Saham	SILO	MIKA	SAME	PRDA	DGNS	HEAL*	PRIM*	CARE*	SRAJ*
Laba (Rugi) Bersih 2019	-338,77	730,14	-114,38	210,26	9,27	210,05	1,98	-22	-2,41
Laba (Rugi) Bersih 2020	116,16	841,67	-449,46	268,74	52,68	261,65	17,72	11	-54,39
Pertumbuhan YoY	↑	15,28%	↓	27,81%	468,28%	24,57%	794,95%	↑	↓

Sumber: *IDX, Laporan Keuangan, diolah.*

Keterangan: *) Dalam 9 bulan 2020 per 30 September 2020
**) laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Kinerja IHSG Ytd 0,4%

Kinerja Saham IDX *Healthcare*

-2,79% Kinerja IDX Sector *Healthcare* Ytd

Kode Saham	IRRA	CARE	DGNS	HEAL	MIKA	PRDA	PRIM	SAME	SILO	SRAJ	DVLA	INAF	KAEF	KLBF	MERK	PEHA	PYFA	SIDO	SOHO	TSPC
Harga Saham (Rp)	1.755	338	710	4.600	2.550	4.140	178	448	5.450	172	2.390	2.420	2.570	1.555	3.190	1.190	1.030	790	4.590	1.550
Kinerja Saham Ytd	9,69%	4,97%	255,00%	30,31%	-6,59%	27,38%	-23,28%	108,16%	-0,91%	-15,69%	-1,24%	-39,95%	-39,53%	5,07%	-2,74%	-29,79%	5,64%	-1,86%	-0,22%	10,71%

Sumber: *Bloomberg, per 6 April 2021, diolah.*

Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi

Harga eceran **Rp11.000/eks** Untuk Wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Kawasan Timur Indonesia **Rp12.000/eks**

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia bigmedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220

Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86

Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**

Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**

Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**

General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**

Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**

Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**

Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: *Langgeng Wibowo*

Manajer Konten: *Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Margrit, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, M. Taufikul Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Ropesta Sitorus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.*

Staf Redaksi: *Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Meilanova, Dewi Andriani, Dhiany Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulia Ulfah, Iim Fathimah Timorria, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.*

Fotografer: *Eusebio Chrysnamurti.*

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution: **Ashari Purwo AN, M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**

Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**

Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erlan Imran, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**

Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**

Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** *(Direktur),* **Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra** *(General Manager),* **Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo** *(Manajer)*

Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** *(Direktur),* **Yunan Hilmi**, *(General Manager),* **Prasektio Nugraha Nagara**, **Retno Widyastuti** *(Manajer)*

Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** *(Direktur),* **Donil Beywiyarno** *(General Manager)*

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** *(Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069*

Bandung: **Indah Swarni Lestari** *(Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261,Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680*

Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** *(Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan,Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508*

Medan: **Fitri Agustina** *(Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan,Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042*

Makassar: **Amri Nur Rahmat** *(Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253*

Palembang: **Herdiyan** *(Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473*

Pekanbaru: **Irsad** *(Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066*

Semarang: **Farodlilah** *(Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527*

Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** *(Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853*

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisusilo** *(Presiden Direktur),* **Suwarmin** *(Direktur Pemasaran),* **Rini Yustiningsih** *(Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833*

Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** *(Pemimpin Redaksi) Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440*

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	–	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	–
Baris**	50.000	–

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000
Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI ($) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Siasati Perubahan Tren Belanja

Perekonomian Indonesia yang masih mengalami kontraksi sejalan dengan pembatasan mobilitas masyarakat selama satu tahun ke belakang telah berdampak besar pada perubahan perilaku konsumen.

Salah satu perubahan itu, konsumen berupaya tetap produktif meskipun bekerja dari rumah, sekaligus masih dapat mencari barang-barang yang dibutuhkan. Kondisi inilah yang menjadi fenomena penyebab sejumlah peritel memutuskan untuk menutup gerai usaha, sekalipun momen Ramadan dan Lebaran sudah di depan mata.

Harapan meraih pundi-pundi keuntungan dalam jangka waktu tak terlalu lama itu tidak cukup kuat menahan para peritel untuk tidak menghentikan keputusan menutup sebagian kegiatan operasionalnya.

Kabar terkini datang dari Giant Ekstra, kelolaan PT Hero Supermarket Tbk., yang awal pekan ini harus menutup gerainya yang berlokasi di Pamulang, Tangerang Selatan. (*Bisnis*, 6/4)

Gerai Giant yang tepatnya berada di Mall Pamulang Square lantai 2 dengan lokasinya persis di samping Setu Tujuh Muara (Situ Pamulang) ini bukanlah pendatang baru. Dengan eksistensi 13 tahun, bisa dibilang Giant cukup makan asam garam sebagai pemain lama dan utama di wilayah ini.

Begitu pula dengan lokasi, boleh dibilang tidak ada yang salah dengan pemilihan tempat. Dengan posisi yang sangat strategis, gerai Giant di Pamulang selama ini telah menjadi salah satu titik rawan kemacetan di saat pergantian tahun dan libur panjang di Tangsel.

Akan tetapi, jumlah penduduk yang banyak di suatu daerah tidak lagi menjadi patokan utama bakal laris manisnya barang dagangan. Perubahan perilaku akibat pandemi Covid-19 telah menjadi salah satu faktor lain yang harus diperhitungkan dalam pengambilan keputusan bisnis ritel.

Di sisi lain, masih maraknya penutupan gerai para peritel dapat pula menjadi peringatan bagi pemerintah bahwa sejatinya proses pemulihan ekonomi berjalan sangat lambat. Sebelumnya, Giant juga diketahui telah menutup gerai di beberapa tempat seperti Plaza Kalibata dan Margo City, Depok.

Jumlah total gerai Giant Ekstra dan Giant Express pada 2021 berjumlah 75 unit atau turun dibandingkan dengan jumlah gerai pada akhir 2019 sebanyak 100 unit. Situasi serupa juga dialami peritel lain. Matahari Departement Store berencana menutup enam gerai pada 2021 dari 23 gerai yang masuk dalam pantauan. Adapun Ramayana telah menutup 13 gerai dari Maret 2020. Begitu pula dengan peritel fesyen Centro yang telah menutup gerainya di Yogyakarta dan Bintaro.

Benang merahnya, gerai para peritel tersebut bertumbangan sebagai dampak pandemi yang berkepanjangan. Tentu banyak hal yang memengaruhi kondisi ini, tidak hanya karena keputusan pembatasan aktivitas masyarakat yang membuat tingkat belanja masyarakat tertekan.

Selain perubahan cara belanja, pola konsumsi juga berubah dengan merujuk pada skala prioritas dalam hidup. Dengan kondisi seperti ini, mau tidak mau, para peritel kini dihadapkan pada pilihan untuk segera melakukan eksekusi transformasi strategi bisnis jangka pendek dan menengah supaya tetap bertahan.

Harian ini mengingatkan agar para peritel konvensional cepat menyesuaikan diri dari perubahan perilaku berbelanja. Cara belanja secara *online* tidak bisa diabaikan karena justru pola berbelanja seperti ini menjadi pilihan utama masyarakat saat segalanya dibatasi.

Gaya hidup inilah yang harus diikuti para peritel konvensional agar tidak tergerus oleh bayang-bayang kejayaan di masa lalu. Datang bersama keluarga, belanja bulanan, dan makan bersama di dalam mal.

Peritel harus menyadari urgensi mengikuti dari gaya hidup masyarakat, terutama milenial, yang lebih ke arah digital. Tentu tidak semua memiliki cara berbelanja seperti ini karena itu perlu dicari komposisi yang tepat sekaligus menyiapkan infrastruktur *online* dan tidak sekadar mengandalkan *offline*.

Langkah ini tidak mudah, tetapi keputusan untuk segera berubah harus diambil secara cepat agar tetap kompetitif. Dalam jangka panjang, upaya yang dilakukan kemudian dapat diarahkan pada bisnis berkelanjutan yang lebih kuat.

OPINI

Paradigma Baru Kota Sehat

Pandemi Covid-19 belum usai. Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengingatkan kembali dalam perayaan Hari Kesehatan Dunia (HKD) pada 7 April bertema *Building a Fairer, Healthier World*.

WHO mencatat pandemi telah menunjukkan masih banyak kesenjangan dalam pembangunan kota. Masyarakat di permukiman padat dan kumuh makin sulit mendapatkan akses air bersih dan sanitasi yang sehat dan higienis. Pandemi juga telah mempersempit peluang lapangan kerja, bayang-bayang kehilangan mata pencaharian, dan peningkatan angka kemiskinan rakyat.

WHO juga melaporkan penanganan pandemi yang makin membaik serta diiringi percepatan program vaksinasi diharapkan dapat mempercepat proses pemulihan perekonomian global. Untuk itu, dalam peringatan HKD 2021, badan dunia itu mengajak seluruh kepala negara untuk melaksanakan pembangunan yang lebih adil guna menciptakan dunia yang lebih sehat pascapandemi. Apa yang harus dilakukan?

Pertama, Perhimpunan Alergi Imunologi Indonesia menegaskan bahwa vaksinasi tidak bisa melindungi seseorang sampai 100% dari penularan penyakit infeksi, termasuk Covid-19. Hal ini karena tubuh membutuhkan waktu untuk membentuk antibodi atau sistem kekebalan tubuh. Masyarakat harus memahami bahwa kekebalan komunitas yang terbentuk dari vaksinasi baru bisa tercapai jika setidaknya 70% populasi mendapat vaksinasi.

Artinya, program vaksinasi juga harus disertai dengan edukasi agar warga tetap berdisiplin menerapan protokol kesehatan untuk mengendalikan pandemi.

Kedua, masyarakat tetap wajib melaksanakan 5M. Wajib memakai masker dengan benar ketika keluar rumah. Wajib mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, serta tidak lupa membawa pembersih tangan. Wajib menjaga jarak fisik 1,5—2 meter di mana pun berada. Wajib menghindari kerumuman atau keramaian. Wajib mengurangi mobilitas dan mengoptimalkan kegiatan belajar, bekerja, berdagang, serta beribadah dari rumah dulu.

Untuk membangun benteng kesehatan komunal, masyarakat dituntut menjaga kesehatan dan memperkuat sistem kekebalan tubuh. Masyarakat membudayakan pola hidup bersih dan sehat seperti makan makanan sehat bergizi dan higienis, rajin berolah raga, istirahat cukup, tidur tidak larut malam, serta menghindari stres. Hal ini bertujuan menjaga, merawat, dan meningkatkan daya tahan kekebalan tubuh (imunitas) warga.

EKSPLOITASI

Ketiga, World Economy Forum 2020 menegaskan bahwa pandemi Covid-19 merupakan peringatan kepada manusia agar berhenti mengekploitasi alam. Panel Antar-Pemerintah tentang Perubahan Iklim mengingatkan perubahan iklim mempercepat kemunculan virus baru. WHO menambahkan perubahan iklim telah memunculkan penyakit lingkungan baru. Ancaman kesehatan akan semakin intensif dan masif. Hal ini akan meningkatkan risiko kerentanan terhadap berbagai ancaman kesehatan baru.



Nirwono Joga
Direktur Eksekutif Pusat Studi Perkotaan

Pemerintah harus membangun infrastruktur kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan alam secara menyeluruh dan terpadu. Kesehatan manusia bergantung pada eksosistem lingkungan yang sehat. Kesehatan manusia akan turun seiring dengan degradasi kualitas lingkungan. Untuk itu pemerintah harus berkomitmen membangun kota sehat bersama.

Keempat, melalui Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2018 tentang Reforma Agraria, pemerintah dapat mempercepat reforma agraria untuk perkotaan. Salah satu tujuannya adalah memperbaiki dan menjaga kualitas lingkungan hidup (reforma agraria hijau). Tanah-tanah dijadikan sebagai objek reforma agraria tidak semuanya dikapitalisasi secara ekonomi, tetapi digunakan untuk fungsi ekologis kota secara berkelanjutan.

Perspektif lingkungan dan ekologis menjadi penyaring utama. Reforma agraria hijau di perkotaan dapat diwujudkan dalam bentuk alokasi tanah untuk ruang terbuka hijau (RTH) yang berfungsi sebagai daerah resapan air, paru-paru kota, ketahanan pangan, serta ruang publik yang penting untuk merawat kesehatan jiwa raga warga.

KELOMPOK RENTAN

Kelima, reforma agraria perkotaan yang berkelanjutan juga mengalokasi tanah untuk pemukiman (hunian vertikal) bagi kelompok rentan secara sosial-ekonomi (masyarakat berpenghasilan rendah/MBR, warga lansia, para disabilitas, kelompok pekerja, generasi milenial), penataan kawasan padat kumuh, konsolidasi tanah, pengembangan kawasan terpadu, penyediaan tanah untuk perbaikan lingkungan.

Peremajaan permukiman padat dan kumuh mencakup pembangunan infrastrutkur jalan (jalur evakuasi), jaringan utilitas air bersih dan sanitasi higienis (penerapan protokol kesehatan), jaringan listrik dan gas (energi terbarukan) dan internet (fasilitasi pendukung kegiatan dari rumah), tempat pengolahan sampah terpadu, instalasi pengolahan air limbah komunal, serta RTH berupa taman, lapangan olahraga (tempat evakuasi), kebun pertanian perkotaan.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com.**

SUARA PEMBACA

Bencana Datang Lagi

Bencana alam kembali menyentuh rasa kemanusiaan dan kepedulian kita untuk meringankan beban saudara-saudara yang menjadi korban.

Menyikapi berbagai cobaan tersebut, ada dua hal yang perlu diresapi. *Pertama*, mengambil hikmah dari bencana alam yang menimpa dengan harapan kita semakin dikuatkan, makin tegar, makin bijaksana dan makin arif dalam bersahabat dengan alam dan lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya, tetap aktif dan tidak pasrah, terutama pemerintah bersama pihak-pihak terkait lainnya untuk menjawab atau mencari solusinya secara tepat dan berdimensi jangka panjang.

Maksudnya, bila terjadi curah hujan dengan intensitas cukup tinggi, dampaknya bisa ditekan siminimal mungkin hingga tanpa menimbulkan korban jiwa.

Bukan pekerjaan mudah memang dan bukan juga pekerjaan yang bisa dikebut dalam semalam. Bila kita memang sudah bertekad bahwa bencana alam (banjir besar) tidak akan terjadi lagi, berarti ada janji atau komitmen yang harus ditunaikan.

Memang sulit memastikan apakah banjir serupa yang menerjang sejumlah wilayah Indonesia sudah berakhir atau akan terjadi lagi.

Yang jelas musim hujan belum berlalu. Lebih baik kita selalu siap sedia dalam mengantisipasi kemungkinan terburuk. Mengantisipasi dengan kesiapsiagaan yang jauh lebih baik.

Khairuddin Mulawarman
Cawang Atas, Jakarta

Percetakan: PT Aksara Grafika Pratama Jl. Rawagelam IV Blok II K, Kav. No. 16B Kawasan Industri Pulogadung Telp. 021-4612348 - Fax 021-4605324

| TENGGAT PELUNCURAN SATELIT DIPERPANJANG |

PANTAU KETAT PROYEK SATRIA

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah diminta lebih ketat dalam memantau perkembangan proyek Satelit Multifungsi Satria. Untuk itu, pengembangan proyek harus sesuai dengan linimasa yang telah ditetapkan agar tidak molor dan menimbulkan risiko baru.

Leo Dwi Jatmiko
leo.dwijatmiko@bisnis.com

Setelah berhasil mengamankan slot orbit 146 bujur timur (BT) yang akan digunakan oleh Satelit Multifungsi Satria, pemerintah selanjutnya perlu memastikan bahwa linimasa pelaksanaan proyek dikerjakan sesuai jadwal yang disepakati dalam kontrak.

Keterlambatan pembangunan satelit, yang disebabkan oleh pabrikasi satelit atau ketidaksiapan roket peluncur, merupakan sebuah risiko proyek yang harus diantisipasi oleh pemerintah ke depannya.

"Umumnya yang dilakukan [untuk mengantisipasi keterlambatan] adalah memblokir periode peluncuran [*blocking launch period*] dan melakukan koordinasi intensif serta sinkronisasi jadwal antara pabrikan satelit dan penyedia jasa peluncuran," kata Ketua Umum Asosiasi Satelit Indonesia (Assi) Hendra Gunawan kepada *Bisnis*, Selasa (6/4).

Selain itu penting pula bagi pemerintah untuk menggelar rapat secara rutin agar koordinasi pabrikasi satelit dengan kesiapan roket peluncur dapat berjalan bersamaan.

Adapun mengenai pabrikasi Satelit Satria, yang berada di dua negara yang berbeda, kata Hendra, hal tersebut tidak menjadi isu karena koordinasi antar mereka yang terlibat dapat dilakukan secara daring.

Sebelumnya, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menyatakan telah berhasil mengamankan slot orbit 146 bujur timur (BT) yang akan digunakan oleh Satelit Multifungsi Satria.

Sempat ditolak, akhirnya Radio Regulations Board (RRB) International Telecommunication Union (ITU) memberi izin perpanjangan tenggat peluncuran Satelit Multifungsi Satria.

Satelit Satria 1 PSN - BAKTI akan menempati slot orbit 146 BT pada frekuensi Ka-band, dengan *filling* satelit 146E. *Filling* satelit ini mempunyai masa berlaku sampai dengan 31 Oktober 2023. Waktu tersebut lebih singkat dari permohonan 14 bulan yang diajukan oleh pemerintah kepada ITU pada Oktober 2020.

Sejatinya, permohonan perpanjangan bukanlah hal baru yang dilakukan oleh Kemenkominfo. Salah satu proyek strategis nasional yang memiliki nilai sebesar Rp20,7 triliun tersebut awalnya direncanakan mengorbit pada akhir 2022. Kemudian mundur menjadi pertengahan 2023.

Dengan perubahan yang diajukan oleh pemerintah maka diperkirakan waktu peluncuran Satelit Satria kembali mundur hingga pertengahan 2024.

"Indonesia diberikan jangka waktu 7 bulan untuk perpanjangan *filling* orbit ini, yaitu sampai 31 Oktober 2023. Hal ini sejalan dengan dukungan dari pabrik pembuat Satelit Satria 1 yaitu Thales Alenia Space," kata Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate, Selasa (6/4).

JADWAL PELUNCURAN

Kondisi ini, lanjutnya, diperkirakan tidak mengubah jadwal peluncuran dan waktu operasi komersial (*Commercial Operation Date*/COD) Satelit Satria 1 pada Kuartal IV/2023. Perpanjangan waktu yang diberikan ITU membuat Pemerintah Indonesia dapat berhemat hingga US$9 juta.

Alasannya, tanpa adanya perpanjangan waktu, pemerintah harus mengeluarkan dana sekitar US$9 juta untuk menyewa satelit *floater* atau satelit yang berfungsi untuk sekadar mengisi slot orbit 146 BT untuk sementara waktu Satria selesai dikerjakan.

Jika tidak ada satelit yang mengisi *slot* orbit sedangkan waktu filling orbit telah habis, ITU berhak memberikan *slot* orbit yang kosong tersebut kepada perusahaan atau negara lain.

Proyek Satria I merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden No.109/2020 tentang Perubahan Peraturan Presiden No.3/2016 tentang Percepatan Proyek Strategi Nasional.

> **"Hal ini sejalan dengan dukungan dari pabrik pembuat Satelit Satria 1 yaitu Thales Alenia Space.**

Proyek ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kapasitas satelit Indonesia guna menyediakan akses internet pada 150.000 titik layanan publik.

Dalam kaitan itu, Ketua Pusat Studi Kebijakan Industri dan Regulasi Telekomunikasi Indonesia ITB Ian Yosef M. Edward mengatakan setelah perpanjangan tenggat peluncuran diberikan, pemerintah memiliki tenggat selama 4 tahun untuk membangun 14.9000 stasiun bumi di sejumlah kawasan di Indonesia.

Berdasarkan informasi yang diterima, kata Ian, Kemenkominfo telah menyelesaikan pembangunan stasiun bumi di 30.000 titik. Artinya, terdapat sekitar 119.000 titik lagi yang belum memiliki stasiun bumi. "Seandainya target 2023 selesai 150.000 titik, saat ini tinggal 120.000 titik. Berarti per tahun sekitar 40.000 titik. Hal ini perlu kerja bersama supaya bisa dicapai target ini," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (6/4).

Stasiun bumi adalah terminal telekomunikasi yang berada di darat dan didesain untuk berkomunikasi dengan pesawat luar angkasa, termasuk satelit.

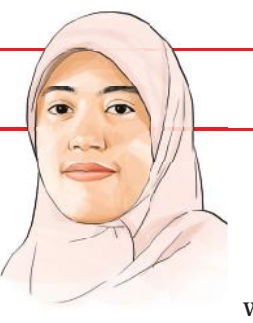
Stasiun bumi atau *ground segment* merupakan bagian dari sistem transmisi satelit yang terletak di bumi dan berfungsi sebagai stasiun terminal, yaitu pengubah basis sinyal *band* atau sinyal frekuensi suara, menjadi sinyal dengan frekuensi radio dan sebaliknya.

"Jangan sampai satelitnya sudah di atas tetapi stasiun bumi yang menerima sinyal satelit belum ada. Jadi, harus sudah mulai dari sekarang," kata Ian seraya menambahkan waktu 7 bulan untuk *filling* satelit di orbit 146BT yang telah diberikan ITU dapat diperpanjang kembali asalkan pemerintah serius dalam pengadaan Satria.

SPEKTRUM

Negeri Penuh Paradoks

Amanda Kusumawardhani
amanda.kusumawardhani@bisnis.com



Ada sebuah negara yang kebingungan layaknya negara lain yang terserang oleh pandemi. Sebut saja negara itu dengan nama AA.

Negara ini sama bingungnya dengan warganya yang berusaha mencari perlindungan dari serangan pandemi yang tak kunjung selesai.

Dari awal pandemi menyerang, negara ini bisa dikatakan selalu gagal menentukan posisinya. Memposisikan diri seolah-olah tak mempan dari serangan krisis kesehatan yang menerpa.

Ia telanjur jumawa sehingga telat dalam memberikan respons yang tepat ketika rumah sakit perlahan penuh dengan para korban wabah.

Bahkan, setahun setelah pandemi global berjalan, negara ini tak kunjung belajar juga. Namun, semua proses itu tak bisa serta-merta disalahkan karena populasinya membeludak bagaikan jamur di musim hujan.

Tentunya mengatur puluhan juta, bahkan ratusan juta manusia memang bukan pekerjaan mudah.

Sementara itu, negara-negara lain juga banyak yang terpuruk layaknya negara AA ini. Akan tetapi, bila memang ingin dikatakan sebuah perbedaan, banyak juga yang berhasil belajar dari kesalahan dengan didukung oleh komitmen politik pemimpin negaranya.

Baru-baru ini, saya sebagai seorang warga AA kembali menikmati paradoks di negeri sendiri. Mudik atau pulang kampung kembali dilarang tetapi destinasi wisata justru dibuka lebar. Entahlah, saya tidak menemukan benang merahnya di sini.

Belum lagi, media sosial saya pun sontak dipenuhi dengan berita-berita pernikahan seorang *influencer* kondang. Hal yang bikin viral, pernikahan tersebut sampai dihadiri oleh pemimpin negara serta para petinggi lainnya. Saya hanya bisa tersenyum, untuk selanjutnya ikut menikmati tayangan pernikahan pasangan selebritas yang super mewah tersebut.

Libur panjang memang selalu identik dengan kenaikan jumlah kasus Covid-19. Sebenarnya sudah banyak contoh kasusnya. Oleh karena itu, tak heran bila 'pemilik negara' kemudian memutuskan untuk melarang masyarakat mudik atau pulang kampung? Entahlah, saya bingung memilih kosa kata yang tepat untuk persoalan ini.

Lagi-lagi, saya sebagai warga negara AA tidak mempunyai banyak pilihan. Patuh dengan segala *nyinyiran* dalam lubuk hati terdalam. Mungkin jika saya termasuk generasi Z, nyinyiran saya akan tumpah ruah di media sosial.

Anggap saja hal ini sebagai curahan hati saya, kaum non-Gen Z yang paling jauh hanya bisa menulis *nyinyiran* di sini.

Saya bukan tipe orang yang *nyinyir* tetapi kali ini bolehlah *nyinyiran* ini saya kemukakan demi merayakan apapun yang ada di negeri ini.

| TREN DIGITALISASI PELAYANAN |

Geliat Panjang di Tengah Pandemi

Aprianus Doni Tolok & Puput Ady Sukarno
redaksi@bisnis.com

Tepat pukul 04.00 pagi, matahari masih belum memperlihatkan sinarnya saat Tim Jelajah Pelabuhan 2021 tiba di salah satu sudut Terminal Peti Kemas Pelabuhan Panjang, Provinsi Lampung, Selasa (6/4).

Di tengah keheningan pagi, terlihat pergerakan *container crane* (CC) yang memindahkan peti kemas dari satu titik ke titik lainnya, di pelabuhan yang kini berperan sebagai urat nadi pertumbuhan ekonomi di provinsi di ujung selatan Sumatra itu.

Meskipun di tengah situasi pandemi Covid-19, kinerja pelabuhan yang melayani kapal dengan berbagai jenis barang tetap berjalan seperti biasa. Bahkan, pelabuhan yang menangani barang umum, barang dalam kantung, curah cair, curah kering hingga peti kemas, terlihat tetap mampu bertahan dan bahkan bertumbuh.

General Manager PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II/IPC Cabang Pelabuhan Panjang Adi Sugiri menyatakan berkat digitalisasi di semua sektor dan penekanan prinsip pelayanan, pelabuhan harus terus optimal kendati di tengah pandemi Covid-19.

"Untuk triwulan I/2021 keseluruhan arus bongkar muat barang hampir 1,7 juta ton. Untuk peti kemas targetnya itu hampir 120.000 sampai 130.000 TEUs [hingga akhir tahun ini]," katanya saat ditemui Tim Jelajah Pelabuhan 2021 di Bandar Lampung.

Kegiatan Jelajah Pelabuhan 2021 *Bisnis Indonesia* didukung oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, PT Pelindo II, PT ASDP Indonesia Ferry, PT Jasa Armada Indonesia Tbk., PT Pelni (Persero), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (MPMRent).

Lebih lanjut, Adi menyatakan realisasi peti kemas hingga triwulan pertama 2021 mencapai 25.751 boks dengan 30.285 TEUs.

Secara keseluruhan barang, dia menyampaikan pencapaian triwulan pertama 2021 telah melampaui target yakni 1,3 juta ton dengan 25.371 TEUs. "Artinya ini menunjukkan kondisi ekonomi berangsur membaik."

Selain digitalisasi, pencapaian positif ini bisa diraih dengan upaya peremajaan alat pendukung bongkar muat logistik seperti peremajaan *container crane* guna memastikan layanan kepelabuhanan mampu terselenggara dengan baik di masa pandemi Covid-19.

Menurutnya, salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pencapaian tersebut adalah digitalisasi yang secara menyeluruh telah diimplementasikan di Pelabuhan Panjang.

"Panjang ini merupakan pelabuhan yang ditunjuk menjadi pelabuhan *pilot project* untuk digitalisasi layanan kepelabuhanan," kata Adi.



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Saat ini seluruh layanan kepelabuhan bagi konsumen sudah bisa diakses melalui gawai, sehingga mereka sama sekali tidak perlu ke kantor untuk mengirimkan barang di peti kemas.

Bahkan, IPC Terminal Peti Kemas (TPK) baru saja memperkenalkan platform digital IPCHUB/iHUB kepada pengguna jasa terminal peti kemas di area Pelabuhan Panjang.

Aplikasi iHUB merupakan sebuah platform tunggal yang menyatukan seluruh layanan kepelabuhanan guna memudahkan para pengguna jasa dalam melakukan transaksi tanpa harus berpindah aplikasi.

Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur permintaan layanan *Receiving and Delivery*, *e-Payment*, *e-Billing* serta *Truck Management*. Intinya, iHUB dapat memudahkan pengguna jasa melakukan pelacakan peti kemas melalui gawai.

Selanjutnya, peningkatan fasilitas yakni klasterisasi layanan dalam pengelolaan jasa logistik juga turut memberikan andil. "Untuk layanan peti kemas punya dermaga khusus sendiri, layanan *multipurpose* ada sendiri dermaganya, curah kering tersendiri, dan curah cair tersendiri. Jadi layanannya sudah tertata dengan baik," ujar Adi.

Hal senada disampaikan Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Panjang Yefri Maidison. Saat ini pihaknya fokus meningkatkan volume kargo di Pelabuhan Panjang ke Patimban.

Alasannya, telah terdapat layanan feri jarak jauh dari Pelabuhan Patimban ke Panjang seiring upaya Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi untuk memperkenalkan Pelabuhan Patimban kepada khalayak bisnis domestik dan internasional.

Saat ini volume yang diangkut dari Patimban ke Panjang juga terus mengalami peningkatan. "Melalui kapal LDF [*long distance ferry*] yang semula 20 hari sekali, saat ini sudah bisa seminggu sekali," tutur Yefri.

Selain itu, IPC bersama dengan Pemprov Lampung dan Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) juga bersinergi berencana membangun akses langsung atau interchange dari Tol Lematang ke Pelabuhan Panjang demi peningkatan geliat perekonomian setempat.

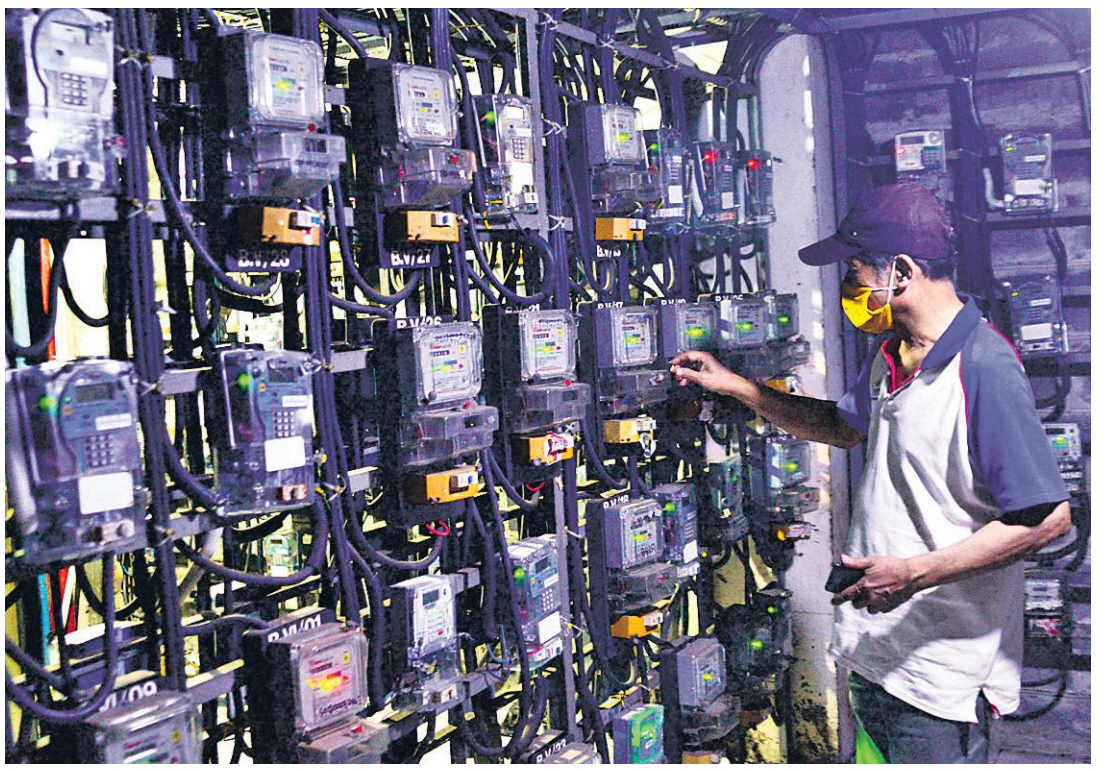
IPC, yang merupakan operator, juga memiliki rencana strategis lainnya dalam upaya meningkatkan layanan kepada konsumen.

Adi menegaskan akan terus melakukan investasi fasilitas, baik penunjang, sarana prasarana, infrastruktur maupun suprastruktur. "Salah satunya sebagai kunci dalam peningkatan layanan itu kita menjaga alat-alat penunjang bongkar muat."

Bisnis Indonesia JELAJAH PELABUHAN 2021

IPC PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Energizing Trade. Energizing Indonesia.
IPC MARINE
PELNI PELAYARAN NASIONAL INDONESIA
asdp indonesia ferry
MPM RENT

■ STIMULUS SEKTOR KETENAGALISTRIKAN



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Warga memeriksa meteran listrik di Rusun Bendungan Hilir, Jakarta, Selasa (6/4). Pemerintah memutuskan untuk tetap memberikan stimulus sektor ketenagalistrikan kepada masyarakat dan pelaku usaha akibat pandemi Covid-19. Stimulus keringanan berupa diskon tarif tenaga listrik, dan pelaksanaan pembebasan biaya beban atau abonemen, serta pembebasan penerapan ketentuan rekening minimum diperpanjang pada periode triwulan II/2021.

| PERLUASAN INSENTIF PPNBM |

Mitsubishi Gigit Jari

Bisnis, JAKARTA — Perluasan insentif pajak penjualan atas barang mewah atau PPnBM untuk mobil berkapasitas mesin 1.500 cc hingga 2.500 cc belum dapat dirasakan secara optimal oleh distributor otomotif di Indonesia, salah satunya untuk merek Mitsubishi.

President Director PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia, Naoya Nakamura mengatakan Pajero Sport tidak masuk dalam daftar penerima insentif tersebut.

"Kami kecewa Pajero Sport tidak termasuk dalam program relaksasi karena terkait *local content* yang ada di Pajero Sport," ujarnya dalam konferensi pers virtual, Selasa (6/4).

Nakamura menambahkan pihaknya sempat berupaya meningkatkan komponen lokal pada Pajero Sport secara bertahap. Namun, upaya itu belum juga memenuhi syarat ambang batas pembelian komponen lokal (*local purchase*) yang ditetapkan pemerintah.

Dalam Keputusan Menteri Perindustrian No. 839/2021, tipe mobil yang bisa mendapatkan insentif PPnBM harus memenuhi kandungan komponen buatan lokal sebesar 60%. Adapun, terdapat 115 jenis komponen yang bisa masuk dalam perhitungan kandungan lokal.

"Kandungan lokal Pajero Sport saat ini hampir mencapai 40%," tuturnya.

Nakamura menambahkan bahwa diskon PPnBM yang digadang diterima Pajero Sport telah ditunggu oleh konsumen Mitsubishi. Untuk itu, Mitsubishi akan menggenjot program penjualan khusus Pajero Sport sepanjang April 2021.

Pihaknya akan memberikan keringanan kepada konsumen melalui insentif harga beli hingga Rp10 juta. Langkah tersebut dilakukan untuk menjaga Pajero Sport tetap kompetitif dan dapat diserap pasar secara maksimal.

Sementara itu, kompetitor utama Mitsubishi Pajero Sport, Toyota Fortuner, masuk daftar mobil penerima insentif PPnBM. Harga SUV medium dari pabrikan Toyota itu turun Rp33,1 juta hingga Rp40,7 juta.

Adapun, PT Astra International Tbk. (ASII) yang menaungi merek Toyota itu diyakini mendapat berkah dari perluasan insentif PPnBM tersebut.

Sebelumnya, Corporate Communications Astra International Boy Kelana Subroto mengatakan sesuai dengan proyeksi Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), insentif tersebut dapat menambah penjualan kendaraan roda empat pada tahun ini. *(Dionisio Damara)*

| KENAIKAN HARGA BATU BARA ACUAN |

PRODUKSI BERPOTENSI MENINGKAT

Bisnis, JAKARTA — Tingginya harga batu bara sepanjang kuartal I/2021 diperkirakan mampu mendorong produsen emas hitam itu meningkatkan rencana produksinya pada tahun ini.

Denis Riantiza Meilanova
redaksi@bisnis.com

Harga Batu Bara Acuan (HBA) pada April 2021 menguat 2,62% ke level US$86,68 per ton dari posisi Maret 2021 senilai US$84,47 per ton. Catatan itu pun sekaligus mengembalikan tren penguatan sejak akhir 2020 yang sempat tertahan pada bulan lalu.

Perhitungan nilai HBA diperoleh dari rata-rata empat indeks harga batu bara dunia, yaitu Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya.

Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Indonesia (APBI), Hendra Sinadia mengatakan sejumlah perusahaan batu bara berpotensi mengajukan revisi rencana kerja dan anggaran biaya (RKAB) pada pertengahan tahun nanti untuk meminta kenaikan produksi.

Menurutnya, potensi kenaikan produksi salah satunya didorong oleh tingginya harga batu bara hingga April 2021.

"Semestinya perusahaan ambil kesempatan, ini *golden period* yang harus dimanfaatkan. Revisi RKAB untuk memanfaatkan harga tinggi itu wajar saja," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (6/4).

Adapun hingga Mei, produksi batu bara diproyeksikan masih belum optimal. Salah satu alasannya adalah curah hujan yang masih cukup tinggi sehingga akan menyulitkan proses penambangan.

Namun, Hendra yakin produksi akan berakselerasi setidaknya pada paruh kedua tahun ini.

"Masuk pertengahan April, memasuki Ramadan, pasti operasi melambat dan produksi pasti terpengaruh tetapi produksi akan meningkat terutama di kuartal III /2021 dan kuartal IV/2021," tuturnya.

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), hingga Maret 2021 realisasi produksi batu bara tercatat mencapai 138,72 juta ton. Realisasi tersebut turun 7,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebanyak 149,88 juta ton.

Terkait dengan prospek harga, Hendra optimistis kondisi pada kuartal II/2021 akan lebih baik dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Cuaca ekstrem hingga menyebabkan banjir di negara-negara produsen batu bara, seperti Indonesia dan Australia, cukup berpengaruh terhadap pasokan batu bara pada tahun ini.

Di sisi lain, permintaan batu bara global cukup tinggi, terutama dari China.

Menurut Hendra, larangan impor batu bara dari Australia oleh Pemerintah China secara tidak langsung menyebabkan harga batu bara domestik China meningkat sehingga China membuka keran impor batu baranya.

Kondisi inilah yang kemudian mendorong harga batu bara mengalami kenaikan.

Meskipun demikian, dia menyatakan masih sangat sulit untuk memperkirakan harga batu bara mulai pertengahan tahun nanti.

"Tahun lalu, April, Juli, Agustus turunnya tinggi sekali," katanya.

Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik, dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM, Agung Pribadi mengatakan memanasnya perang dagang Australia dan China memang berpengaruh terhadap sejumlah harga komoditas global, termasuk batu bara.

Agung mengungkapkan tensi dagang tersebut berimbas positif karena naiknya permintaan batu bara Indonesia ke China.

Adapun, memburuknya hubungan Australia dengan China dipicu saat Canberra menyerukan penyelidikan internasional tentang asal-usul virus corona pada April 2020. Sementara itu, pihak Beijing menganggap hal tersebut bagian dari provokasi.

"Larangan tidak resmi atas impor batu bara asal Negeri Kanguru menyebabkan produksi dan logistik China ikut terganggu," ungkap Agung.

Pengurangan ekspor ini, sambung Agung, juga ditimbulkan oleh adanya gangguan pelabuhan NCIG di Newcastle. Apalagi, sebagian besar ekspor Newcastle ditujukan ke pelanggan jangka panjang di Asia Timur, seperti China, Jepang, dan Korea Selatan.

Batu bara yang dikirim dari Newcastle merupakan batu bara termal berkalori tinggi yang digunakan di pembangkit listrik, bersama dengan beberapa jenis batu bara yang digunakan untuk membuat baja.

Faktor lain yang menjadi penyebab kenaikan harga batu bara April adalah meningkatnya permintaan kebutuhan batu bara dari Jepang, serta adanya sentimen terkait menurunnya suplai dibandingkan dengan permintaan batu bara secara global.

PACU KINERJA

Sementara itu, PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) optimistis kinerja pada semester I/2021 akan lebih baik dibandingkan tahun lalu.

Direktur Utama PTBA, Suryo Eko Hadianto mengatakan optimisme tersebut didorong dari membaiknya harga batu bara dan kemampuan produksi perseroan.

"Beberapa faktor optimistis dari sisi harga relatif membaik dari tahun lalu. Di sisi lain, kemampuan produksi PTBA bisa raih lebih tinggi asal lebih fokus," kata Suryo.

Pada 2021, PTBA menargetkan kenaikan volume produksi batu bara menjadi 29,5 juta ton dibandingkan dengan target tahun sebelumnya sebanyak 24,8 juta ton.

Perseroan juga menargetkan kenaikan penjualan batu bara dari 26,1 juta ton pada 2020 menjadi 30,7 juta ton pada 2021.

PTBA juga berambisi untuk mengejar target produksi 50 juta ton dalam waktu dekat. Suryo mengatakan target tersebut dipatok agar kinerja perseroan dapat terdongkrak untuk mendukung penghiliran.

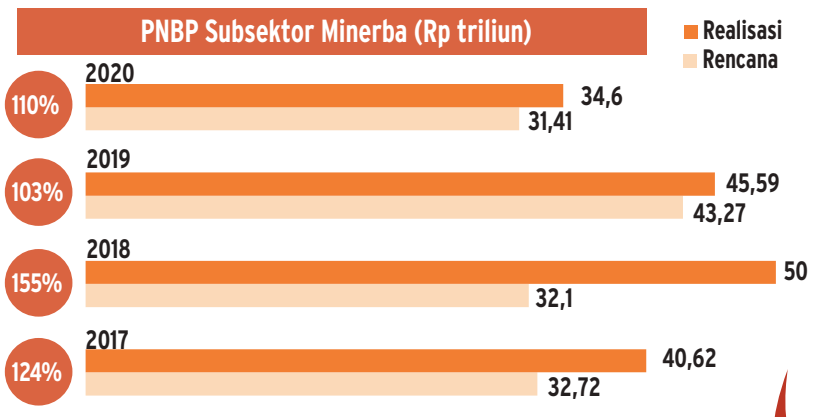
"Pengembangan penghiliran itu membutuhkan pendanaan yang cukup besar, kami akan lakukan dengan mendongkrak kapasitas *existing* segera menuju PTBA Emas, atau produksi 50 juta ton dalam waktu dekat bisa segera tercapai," tuturnya.

> **"Semestinya perusahaan ambil kesempatan, ini *golden period* yang harus dimanfaatkan.**



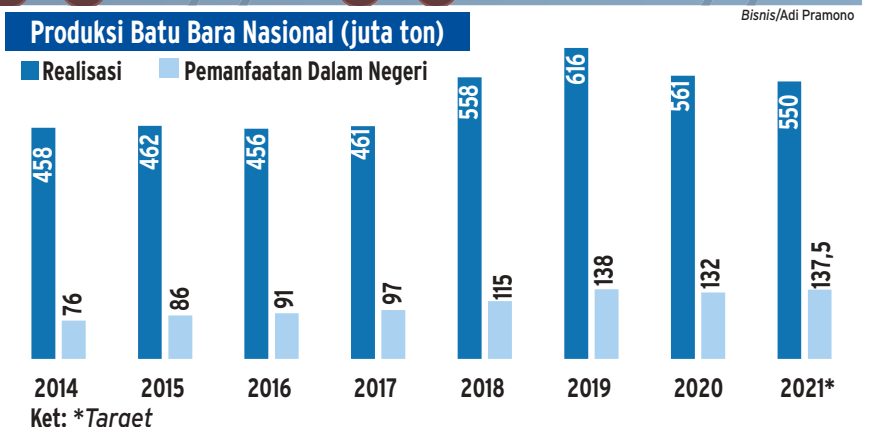
RAIH MOMENTUM PENGUATAN

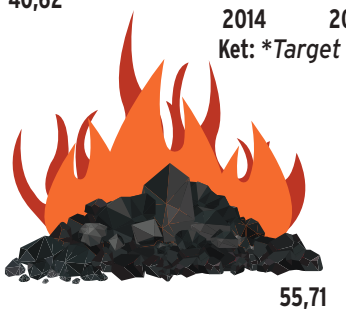
Harga batu bara acuan (HBA) kembali mencetak kenaikan pada April 2021 setelah sempat turun pada Maret 2021. Ketegangan yang terjadi antara China dan Australia jadi momentum yang dapat dimanfaatkan produsen dalam negeri untuk memaksimalkan potensi keuntungan dari komoditas tersebut.



Target PNBP Subsektor Minerba 2021 **Rp39,1 triliun**

Catatan: *Sekitar 80% PNBP minerba disumbangkan oleh komoditas batu bara*





Bisnis/Adi Pramono

PASOKAN PANGAN KE WILAYAH BENCANA

Redam Risiko Kenaikan Harga

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah diminta menyiapkan subsidi distribusi bahan pangan pokok ke daerah-daerah yang terdampak cuaca ekstrem dan bencana alam guna mengurangi risiko melebarnya disparitas harga.

Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar Tradisional (Ikappi) Abdullah Mansuri mengatakan pengawasan pada pasokan komoditas yang tidak dihasilkan pada daerah dengan risiko gangguan distribusi perlu ditingkatkan.

"Untuk produk yang tidak bisa diproduksi secara lokal harus mendapat perhatian karena sudah sejak lama disparitasnya masih tinggi. Perlu segera ada subsidi distribusi ke wilayah terdampak," katanya, Selasa (6/4).

Disparitas harga yang besar dia sebut kerap terjadi pada komoditas yang dipasok dari luar daerah. Misalnya, pada bawang putih yang harus diimpor dan didistribusi lewat Jakarta atau beras yang tidak diproduksi di semua daerah.

Dia juga menyebutkan bahwa sejauh ini kelompok pedagang pasar masih mendata aktivitas pasar dan pedagang kebutuhan pokok yang terdampak bencana di wilayah Nusa Tenggara Timur.

Ekonom Senior Institute for Development of Economic and Finance (Indef) Enny Sri Hartati menilai kehadiran neraca komoditas di tingkat daerah menjadi kebutuhan mendesak, seiring risiko cuaca yang bisa memengaruhi produksi dan distribusi barang. Data yang akurat bakal menjadi dasar mitigasi yang tepat.

Dia menjelaskan bahwa anomali cuaca yang terjadi di sejumlah daerah dan menyebabkan bencana setidaknya berdampak pada dua hal. *Pertama,* keberhasilan dan volume produksi komoditas pangan.

Dalam skenario terburuk, estimasi produksi bisa meleset dan menyebabkan pasokan produk berkurang.

Kedua, distribusi, baik dari aspek waktu maupun biaya. Upaya untuk memasok barang dari daerah produksi ke kawasan nonproduksi atau yang tengah defisit bisa terkendala.

"Harga kebutuhan pokok otomatis melambung jika dua hal ini tidak bisa dimitigasi."

Sementara itu, Perum Bulog menyatakan kesiapan dalam menyalurkan cadangan beras pemerintah (CBP) untuk kebutuhan bencana ke wilayah yang dilaporkan terdampak Siklon Tropis Seroja.

"Untuk penyaluran beras di Nusa Tenggara Timur kami sedang menunggu pengajuan dari Pemda. Bisa kami pastikan bahwa stok Bulog NTT tersedia dan siap disalurkan," kata Sekretaris Perusahaan Perum Bulog Awaluddin Iqbal. *(Iim Fathimah Timorria)*

KAPASITAS PENGUNJUNG



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Pengunjung menikmati hidangan di salah satu restoran di kawasan Bendungan Hilir, Jakarta, Selasa (6/4). Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jakarta ingin pemerintah meningkatkan kapasitas jumlah pengunjung yang bisa makan di tempat alias *dine in* di tempat makan menjadi 75% pada masa buka bersama (bukber) puasa sepanjang Ramadan. Saat ini, kapasitas pengunjung *dine in* hanya diizinkan sebanyak 50%. Kebijakan ini diterapkan karena pemerintah masih melangsungkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro.

VAKSINASI GOTONG ROYONG

TARGET IMPORTASI MELESET

Bisnis, JAKARTA — Program Vaksinasi Gotong Royong dihadapkan pada kenyataan pada proses distribusi yang tak kunjung rampung. Pembahasan bahkan belum menyentuh ranah harga barang.

Rahmad Fauzan
rahmad.fauzan@bisnis.com

Juru Bicara sekaligus Sekretaris Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Bambang Heriyanto mengatakan belum ada perkembangan berarti dalam proses negosiasi yang masih berlangsung.

"Negosiasi belum membahas masalah harga. Baru sampai di komitmen suplai. Selebihnya, belum ada perkembangan terbaru," ujar Bambang ketika dihubungi *Bisnis*, Selasa (6/4).

Bio Farma selaku importir pun menunggu acuan harga dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Kendati belum beranjak ke tahap pembicaraan lebih lanjut, Bambang mengatakan telah menambahkan Cansino ke dalam daftar produsen vaksin yang akan dijajaki oleh Bio Farma. Cansino, sambungnya, menjadi pertimbangan Bio Farma di samping Sinopharm dan Moderna.

Belum lama ini, Bio Farma mengatakan dalam komitmen yang sudah dijalin dengan kedua perusahaan, masing-masing diminta dapat mengirimkan belasan juta dosis vaksin ke Indonesia.

Bio Farma sudah meminta komitmen awal dari Sinopharm sebanyak 12 juta dosis mulai dari akhir Maret 2021 sampai dengan akhir kuartal II/2021, dengan total sebanyak 15 juta dosis.

Adapun, terdapat opsi penambahan sebanyak 15 juta dosis vaksin dari Sinopharm. Bio Farma juga menunjuk anak usahanya, PT Kimia Farma Tbk., untuk proses registrasi program Vaksinasi Gotong Royong.

Di samping itu, Kimia Farma sedang mengurusi proses untuk mendapatkan izin penggunaan darurat (*Emergency Use Authorization*/EUA) dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) untuk vaksin yang akan dibeli dari Sinopharm.

Adapun, dalam permintaan komitmen kepada Moderna, Honesti mengatakan Bio Farma sudah meminta komitmen dari perusahaan tersebut untuk menyiapkan 5,2 juta dosis. Kemungkinan, vaksin-vaksin tersebut baru bisa dikirim pada awal kuartal III/2021.

Dengan mandeknya proses importasi vaksin yang sebelumnya diperkirakan dapat terealisasi akhir Maret 2021 tersebut, program Vaksinasi Gotong Royong dipastikan tertunda.

Meskipun demikian, hal itu tidak serta merta merusak rencana yang sudah disusun oleh pelaku usaha.

Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Internasional Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Shinta Widjaja Kamdani mengatakan masalah ketersediaan vaksin tidak mengubah persiapan pelaksanaan yang sedang dikerjakan.

"Pelaku usaha sekarang tinggal tunggu vaksinnya datang. Ketika datang, itu vaksin langsung di-*roll out*. Tinggal nanti kami konfirmasi ke perusahaan bahwa data yang terkumpul diperbarui. Sebab, mungkin ada anggora yang sudah divaksin program pemerintah," jelas Shinta ketika dihubungi *Bisnis*.

Shinta menambahkan pendataan yang dilakukan akan diserahkan ke Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk dilakukan verifikasi. Tujuannya, memastikan peserta yang sudah masuk dalam program pemerintah tidak bisa diikutsertakan dalam program Vaksinasi Gotong Royong.

Jumlah karyawan yang telah mengikuti program pemerintah belum diketahui angkanya. Adapun, dalam program Vaksinasi Gotong Royong, terdapat 17.500 perusahaan dengan peserta hampir 9 juta orang.

> **Kontrol BPOM terhadap swasta diharapkan tidak berkurang dalam program Vaksinasi Gotong Royong.**

"Menurut saya sebagian besar belum divaksin. Sebab, target program vaksinasi pemerintah tidak terlalu besar," kata Shinta.

Seperti diketahui, pemerintah menargetkan lebih dari 181 juta orang untuk mendapatkan jatah vaksin.

Sebelumnya, Ketua Umum Kadin Indonesia Rosan Roeslani mengatakan setelah melakukan langkah yang efisien melalui vaksinasi, diharapkan dampak positif juga bisa segera dirasakan oleh dunia usaha seiring dengan meningkatnya produktivitas para pekerja.

Dengan demikian, vaksinasi Gotong Royong tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kesehatan, melainkan juga perekonomian.

"Program Vaksinasi Gotong Royong ini bertujuan mengakselerasi upaya mencapai *herd immunity*, mempercepat proses pemulihan kesehatan, serta perekonomian," kata Rosan.

BUMERANG

Sementara itu, program Vaksinasi Gotong Royong dinilai memiliki celah menjadi bumerang bagi pemulihan ekonomi di Tanah Air. Pemerintah pun diminta tidak membeda-bedakan pengawasan kualitas vaksin yang akan digunakan untuk program yang diusung oleh pelaku usaha tersebut.

Menurut Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal, keterjagaan kualitas vaksin yang akan digunakan perlu menjadi perhatian serius baik oleh pemerintah maupun pelaku usaha. Permasalahan di kualitas vaksin disebut dapat berdampak serius terhadap psikologis konsumen.

"Kualitas vaksin harus bisa dijaga. Sebab, ini berisiko terhadap nyawa. Kontrol BPOM terhadap swasta diharapkan tidak berkurang dalam program Vaksinasi Gotong Royong," ujar Faisal kepada *Bisnis*.

Sebagaimana diketahui, Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) vaksin Covid-19 menjadi isu cukup hangat dalam beberapa pekan terakhir. Produsen asal Inggris, AstraZeneca, menjadi sasaran negara-negara yang menunda pemakaian vaksin tersebut akibat terdapat sejumlah kasus penggumpalan darah.

Faisal mengatakan jika kasus serupa terjadi di Tanah Air, maka akan langsung memengaruhi tingkat kepercayaan konsumen.

Dengan kata lain, lanjutnya, dapat jadi bumerang sehingga harus ada pengawasan ketat jika memang arahnya adalah pemulihan ekonomi yang cepat.

Selain itu, program Vaksinasi Gotong Royong diharapkan tidak mengurangi masyarakat yang dilayani dalam program vaksinasi pemerintah. Hal tersebut dikatakan sangat mungkin terjadi mengingat tingkat permintaan terhadap vaksin di Tanah Air lebih tinggi dari ketersediaannya.

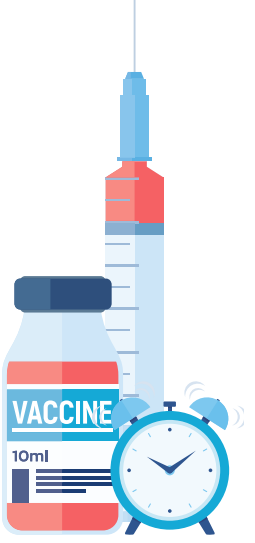
"Program Vaksinasi Gotong Royong tujuannya bukan untuk mengurangi jumlah peserta yang dilayani dalam program pemerintah. Namun, untuk membantu mempercepat distribusi, terutama di kalangan *private sector*. Dengan distribusi lebih cepat, maka dampaknya akan lebih signifikan terhadap pemulihan ekonomi," kata Faisal.

Mohon Bersabar

Program Vaksinasi Gotong Royong belum dapat terealisasi lantaran proses pengadaannya masih dalam tahap negosiasi dengan produsen. Artinya, para pebisnis masih harus bersabar untuk dapat melakukan vaksinasi secara mandiri kepada karyawannya.

Rencana Program Vaksinasi Gotong Royong

No	
1. Perusahaan terdaftar	6.300 Perusahaan
2. Target sasaran	25-30 juta orang
3. Masa pendataan	Februari 2021
4. Kebutuhan	60 juta dosis
5. Merek vaksin	Sinopharm, Moderna, Sputnik VI
6. Estimasi harga	Rp1 juta (Beban Perusahaan)
7. Linimasa program	- Pengumpulan data awal hingga 10 Februari 2021 - Pengumpulan data detail hingga 28 Februari 2021 - Pelaksanaan Maret/April 2021
8. Dasar hukum	Permenkes No. 10/2021 tentang pelaksanaan vaksinasi dalam penanggulangan pandemi Covid-19
9. Importir	PT Bio Farma (Persero)
10. Perusahaan terlibat	PT Kimia Farma Tbk. : Urusan registrasi



BISNIS/AMIRA YASMIN

Perkembangan Program Vaksinasi Gotong Royong

Korporasi Terkait	Progres	Persyaratan menjadi distributor
1. PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (EPMT) 2. Unilever Indonesia (UNVR) 3. PT Campina Ice Cream Industry Tbk. (CAMP).	1. EPMT Sudah Berkoordinasi dan Sharing Informasi dengan Bio Farma - Pembahasan: a. Area cabang atau lokasi distribusi b. Sarana dan kapasitas perusahaan c. Sistem kendali mutu d. Sistem monitoring 2. Bio Farma sedang menyiapkan rencana penjajakan 3. Enam perusahaan akan ikut terlibat	Kepemilikan *cold chain management system vaccine*

sumber: *Berbagai sumber, diolah*



| PERLAMBATAN KINERJA EKONOMI |

Pengangguran Bali Melonjak

Bisnis, DENPASAR — Perlambatan kinerja ekonomi pada masa pandemi Covid-19 memicu peningkatan angka pengangguran di Provinsi Bali.

Salah satu pemicunya adalah karena berhentinya kegiatan operasional yang membutuhkan kompetensi dan kualifikasi tertentu.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Bali Trisno Nugroho mengatakan dengan kondisi tersebut maka perlu adanya peningkatan kualitas teknis selama pandemi Covid-19 untuk merespons banyaknya pengangguran lulusan SMK Kejuruan dan Diploma, sehingga mampu bersaing saat kegiatan pariwisata mulai beroperasi kembali.

"Salah satu upaya peningkatan kualitas dapat dilakukan dengan memanfaatkan program pemerintah, kartu prakerja," katanya, Selasa (6/4).

Berdasarkan data Bank Indonesia per Agustus 2020, jumlah pengangguran di Bali meningkat 267,78% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year/y-o-y*) menjadi 144.500 orang.

Peningkatan angka pengangguran terutama disebabkan oleh pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat perlambatan kinerja ekonomi Bali karena terdampak pandemi Covid-19.

Penduduk usia kerja di Bali pada Agustus 2020 tercatat sebesar 3,46 juta orang atau relatif stabil dibandingkan dengan posisi Agustus 2019 yang sejumlah 3,4 juta orang.

Sejalan dengan itu, jumlah angkatan kerja di Bali pada Agustus 2020 tercatat sebesar 2,57 juta orang atau tumbuh 2,38% (*y-o-y*) dibandingkan dengan capaian pada Agustus 2019 sebanyak 2,51 juta orang.

Berdasarkan jenjang pendidikannya, penduduk yang paling banyak menganggur adalah lulusan setingkat diploma, tercatat sebesar 13,15%.

Kemudian, disusul oleh penduduk dengan lulusan pendidikan setingkat SMK Kejuruan 10,12%, penduduk dengan lulusan pendidikan setingkat SMA 7,79%, dan penduduk dengan lulusan pendidikan setingkat universitas sebesar 5,26%.

Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka (TPT) terendah terjadi pada penduduk yang berpendidikan SMP ke bawah sebesar 2,43%.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, mayoritas pekerja pada Agustus 2020 merupakan pekerja dengan tingkat pendidikan SMP ke bawah, yakni sebanyak 1,15 juta orang dengan pangsa 47,28%.

Adapun, pekerja dengan tingkat pendidikan SMA menempati urutan kedua terbanyak sejumlah 529.170 orang dengan pangsa sebesar 21,84%. ***(Ni Putu Eka Wiratmini)***

■ TINGKATKAN PRODUKSI CABAI



Bisnis/Abdurachman

Presiden Direktur PT BISI International Tbk. Jemmy Eka Putra (*kiri*), Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura Kementerian Pertanian Indonesia Bambang Sugiharto (*tengah*), dan Founder & CEO PT Eden Pangan Indonesia David Setyadi Gunawan berbincang seusai menandatangani naskah kerja sama di Jakarta, Selasa (6/4). PT BISI International Tbk. (BISI) bekerja sama dengan PT Eden Pangan Indonesia (Eden Farm) untuk menyediakan dan mengelola lahan seluas 12.000 hektare bersama mitra petani di Pulau Jawa dan Sumatra. Nantinya lahan tersebut dikelola untuk penanaman cabai dengan bibit yang diberikan oleh BISI sebanyak 1 ton benih cabai rawit hibrida, 1,8 ton benih cabai keriting hibrida, dan 1,8 ton benih cabai besar hibrida. Kerja sama ini diyakini mampu menghasilkan 186.000 ton cabai per tahun.

| SEKTOR PARIWISATA |

LEBARAN MASIH JADI HARAPAN

Bisnis, SEMARANG — Pelaku usaha sektor pariwisata, termasuk hotel dan restoran di sejumlah daerah menaruh harapan besar pada Lebaran tahun ini. Momen mudik Lebaran menjadi salah satu kesempatan bagi pengusaha untuk meraup berkah.

M. Faisal Nur Ikhsan
redaksi@bisnis.com

Di Jawa Tengah, pengusaha sektor pariwisata mengharapkan adanya stimulus jika pemerintah kembali melarang mudik Lebaran pada tahun ini.

"Kalau memang benar-benar dilarang, mungkin dipikirkan juga langkah stimulusnya juga bagi teman-teman perhotelan semua, biar mereka tidak terlalu kehabisan anggaran," ujar Kepala Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Provinsi Jawa Tengah Bambang Mintosih, Selasa (6/4).

Selama ini, imbuhnya, momen mudik Lebaran bisa meningkatkan okupansi hotel dan restoran. Dengan adanya pembatasan mudik, tentunya berpengaruh besar pada jumlah kunjungan wisatawan.

"Secara umum, omzet pengusaha itu cuma dari [kunjungan] tamu, itu sumber penghasilannya," jelasnya.

Menurut dia, dengan adanya larangan mudik akhirnya memaksa pengusaha untuk mulai fokus mengejar wisatawan dalam provinsi.

"*Visiting* saja dari masing-masing daerah, yang penting ekonomi berjalan. Mereka bisa wisata, *kan* tidak usah mudik itu," tutur Bambang.

Tidak jauh berbeda, Deddy Pranowo Eryono, Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Provinsi DIY, juga mengimbau agar masyarakat Yogyakarta dapat menghabiskan waktunya di libur Lebaran nanti dengan menginap di hotel.

"Kalau ingin halalbihalal, lakukan juga di hotel. Supaya sesuai dengan protokol kesehatan, silaturahminya terjaga tapi prokesnya bisa jalan," jelasnya.

Terkait dengan larangan mudik, dia berharap agar pemerintah memberikan kelonggaran bagi masyarakat yang ingin berlibur. "Jangan mudik, tapi pikniklah ke Yogyakarta. Jangan pulang ke rumah [kampung halaman] tapi *stay*-lah di hotel," ungkapnya.

Menurut dia, hal tersebut jauh lebih aman ketimbang mudik, mengingat pemeriksaan serta penerapan protokol kesehatan di hotel bakal jauh lebih ketat dan terpantau. Apalagi hotel yang dikunjungi telah bersertifikat CHSE.

Deddy juga mengungkapkan bahwa sejumlah persiapan telah dilakukan oleh pengelola hotel di DIY untuk bisa menerima tamu dari luar kota, mulai verifikasi kesiapan dan kondisi hotel oleh Pemda DIY, pendaftaran sertifikasi CHSE di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, hingga pelaksanaan program vaksinasi bagi pelaku wisata demi memastikan keamanan dan kenyamanan wisatawan juga pekerja pariwisata di DIY.

Dia tidak menampik bahwa larangan mudik yang dikeluarkan pemerintah sangat memukul kinerja sektor pariwisata di Jateng dan DIY yang hingga kini masih belum pulih. Sejak Juli 2020, tidak ada wisatawan mancanegara yang berkunjung ke DIY.

Sementara itu di Jateng, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) mencatat pada 2020 terjadi penurunan jumlah wisatawan dalam negeri yang cukup signifikan akibat pandemi Covid-19.

"Kalau total keseluruhan itu, satu tahun dibanding tahun sebelumnya [*year-on-year*] itu penurunan wisatawan nusantara itu minus 60,5%. Kemudian wisatawan mancanegara itu minus 88%," jelas Irawan, Kepala Bidang Pemasaran Disporapar Provinsi Jawa Tengah.

Dengan adanya larangan mudik Lebaran menjadi tantangan pelaku industri pariwisata. Satu-satunya potensi yang bisa digarap adalah wisatawan lokal dalam provinsi.

BELUM CUKUP

Berkah Lebaran juga diharapkan oleh pelaku bisnis hotel dan restoran di Bali.

Ketua PHRI Kabupaten Badung I Gusti Ngurah Rai Surya Wijaya mengatakan libur Lebaran berpotensi meningkatkan kunjungan wisata ke Bali sehingga okupansi bisa meningkat hingga 30%—40%.

"Lebaran itu *kan* kaitannya lebih panjang dari Paskah kemarin, saya yakin akan bisa sampai 1 minggu hingga 10 hari, kedatangan kemungkinan besar sebanyak 10.000 wisatawan, sehingga okupansi bisa 30%—40%," katanya.

> **"*Visiting* saja dari masing-masing daerah, yang penting ekonomi berjalan. Mereka bisa wisata, kan tidak usah mudik itu.**

Menurut Wijaya, saat *long weekend* beberapa waktu lalu, okupansi hotel di Bali meningkat hingga 20%, padahal sebelumnya tidak lebih dari 10%.

Peningkatan okupansi tersebut seiring dengan naiknnya jumlah kunjungan wisatawan domestik dari semula 3.000 per hari menjadi 8.000 per hari, kendati belum cukup menutup ketersediaan kamar hotel di Bali yang mencapai lebih dari 146.000 kamar.

"Dengan 8.000 kunjungan selama 4 hari libur panjang, tetap tidak bisa dongkrak okupansi, okupansi hanya 20%, memang ada beberapa hotel yang lebih, mungkin ada yang 30%, kalau rata-rata seluruh hotel capai 20%."

Associate Director of PR & Marketing Communications at Ayodya Resort Bali Dady Primady menambahkan okupansi rata-rata selama periode libur dari 2—6 April 2021 sebesar 8% dari ketersediaan 540 kamar.

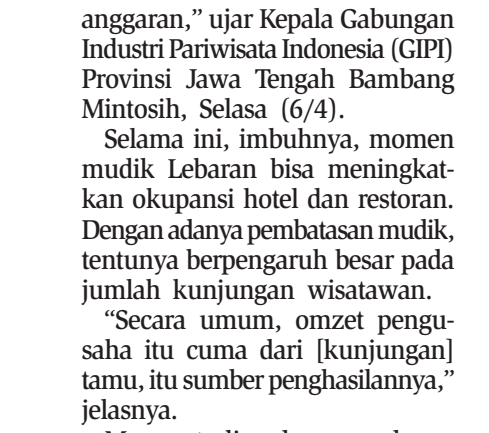
Okupansi tersebut cenderung meningkat dibandingkan dengan hari biasa, tetapi setelah periode libur panjang berakhir, okupansi kembali menurun.

Liburan Lebaran nanti dinilai menjadi momentum peningkatan okupansi selanjutnya bagi Ayodya. Bahkan, peningkatan okupansi mulai terlihat dengan adanya *booking* sebesar 15% dari total ketersediaan kamar. Diproyeksi, okupansi saat libur Lebaran nanti mencapai 18%.

"Yang penting pemerintah tidak membuat peraturan pembatasan saja, kalau membuat aturan pembatasan kelar deh Bali, karena kan kita saat ini *market* hanya mengandalkan domestik lokal dan luar Bali," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (6/4).

Bisnis mencoba melakukan konfirmasi ke sejumlah Hotel seperi Inna Grand Bali Beach, Kayumanis Jimbaran, dan Hilton Bali Resort terkait dengan peningkatan okupansi. Hotel-hotel tersebut mengaku mengalami peningkatan okupansi, meskipun jumlahnya tidak signifikan. ***(Ni Putu Eka Wiratmini)***

BERGELIAT SEMENTARA



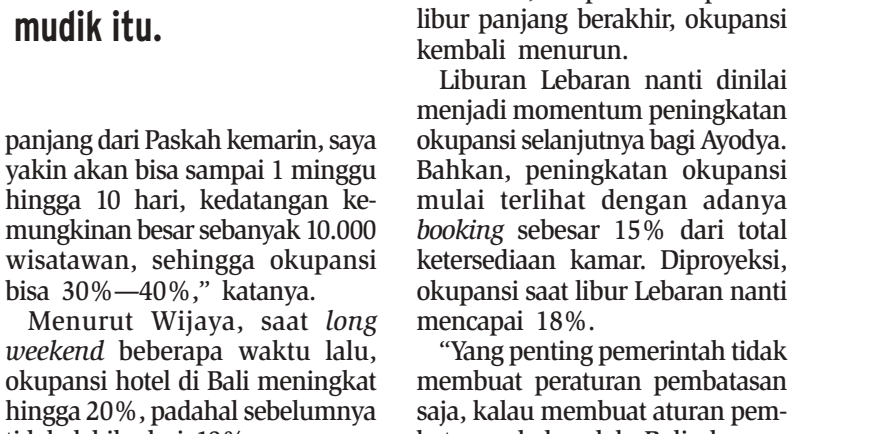
Libur panjang akhir pekan Paskah awal April 2021 mampu menggeliatkan industri perhotelan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Okupansi hotel atau tingkat penghunian kamar (TPK) rata-rata meningkat hingga 45%. Namun, tren itu kemungkinan sulit berlanjut jika pemerintah membatasi pegerakan saat momen Idulfitri 2021.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang DIY

Klasifikasi Hotel	Feb 20	Jan 21	Feb 21	Perubahan*
Bintang 1	30,01	9,21	13,37	-16,64
Bintang 2	59,45	32,03	32,17	-27,28
Bintang 3	60,19	31,04	30,10	-30,09
Bintang 4	52,02	20,63	21,37	-30,65
Bintang 5	62,98	21,52	38,15	-24,83
Seluruh Bintang	56,32	24,91	26,87	-29,45

Ket: * *Perubahan Feb 21 Terhadap Feb 20*

Sumber : *Badan Pusat Statistik (BPS) DIY*



Perkembangan TPK Hotel Bintang DIY 2019-2021

Bisnis/Adi Pramono

UBAH LAKU

Sulsel Mulai Kehabisan Stok Vaksin

Bisnis, MAKASSAR — Stok vaksin Covid-19 jenis Sinovac di gudadng penyimpanan Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan mulai habis.

Kepala Dinkes Sulsel Ichsan Mustari mengatakan pemerintah daerah sedang mengupayakan penambahan vaksin dari Kementerian Kesehatan.

"Kami sudah meminta penambahan vaksin dari Kemenkes," kata Ichsan, Selasa (6/4).

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Sulsel Nurul AR mengungkapkan seharusnya vaksin yang diminta sudah tiba pada Senin (5/4). Namun, informasi yang diterima dari pemerintah pusat mengalami penundaan pengiriman vaksin. Dinkes Sulsel masih menunggu informasi lanjutan dari Kemenkes. ***(k36)***

Lansia Komorbid Rentan Kena Covid-19

Bisnis, JAKARTA — Aktivitas mudik bisa menyebabkan penyebaran virus Covid-19 lebih masif, terutama kepada kalangan lanjut usia (lansia).

"Kalau mudik ke daerah, ke tempat orang tua, itu berpotensi menjadi kasus Covid-19 yang berat, sehingga menyebabkan kematian. Makanya lebih baik mencegah untuk tidak mudik," ujar Tim Pakar Satgas Covid-19 sekaligus Ahli Biostatistik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) Iwan Ariawan, Selasa (6/4).

Belakangan, kasus Covid-19 di Indonesia makin berkurang, yang artinya semakin mendekati kondisi terkendali. Namun, bila mudik dilakukan, angka kasus Covid-19 dapat semakin melonjak, sehingga virus tidak terkendali. ***(Hafiyyan)***

PPKM Mikro Turunkan Kasus Aktif

Bisnis, JAKARTA — Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Airlangga Hartarto mengklaim pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) mikro efektif menurunkan persentase angka kasus aktif.

"Kebijakan PPKM Mikro ini dinilai efektif, tecermin dari tren penurunan persentase kasus aktif dan peningkatan persentase kesembuhan," ujar Airlangga dalam siaran pers, Selasa (6/4).

Airlangga memaparkan rata-rata persentase kasus aktif sejak tahap pertama terus menurun ke angka 7,61%, dibandingkan dengan pelaksanaan PPKM Mikro sebelumnya. Sementara itu, rata-rata persentase kasus kesembuhan meningkat 89,68%. ***(Dany Saputra)***

RELOKASI PENERBANGAN JET

KERTAJATI BAKAL KALAHKAN HUSEIN

Bisnis, JAKARTA — Kemenhub mewacanakan lagi pengalihan seluruh penerbangan bermesin jet di Bandara Husein Sastranegara Bandung ke Bandara Kertajati Majalengka untuk mengoptimalkan bandara baru di Jawa Barat itu.

Anitana W. Puspa
anitana.widya@bisnis.com

Wacana itu akan diwujudkan setelah jalan tol Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 60,47 kilometer sebagai akses dari dan ke Bandara Kertajati beroperasi pada akhir tahun ini.

Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kemenhub Novie Riyanto mengatakan rencana pengalihan penerbangan pesawat jet itu akan dijalankan bersamaan dengan pengoperasian penuh Pelabuhan Patimban di Subang sebagai pelabuhan ekspor impor.

"Kami juga akan gunakan multimoda dengan Pelabuhan Patimban untuk ekspor impor di Patimban. Jadi Jabar akan terkonsentrasi di Pelabuhan Patimban dan Kertajati," katanya dalam Rapat Dengar Pendapat di Komisi V DPR Jakarta, Selasa (6/4).

Saat ini, Novie menjelaskan kondisi Bandara Husein Sastranegara di Bandung sudah tidak kondusif untuk penerbangan pesawat bermesin jet.

Alasannya, bandara yang lokasinya kini di tengah kota itu terimpit oleh gedung tinggi yang membahayakan penumpang pesawat bermesin jet.

Bandara Husein yang berkode BDO hanya akan difungsikan bagi pusat operasi pesawat propeler dengan kecepatan rendah agar lebih aman.

Pada 1 Juli 2019, Kemenhub pernah memindahkan 56 penerbangan pesawat jet dari Bandara Husein ke Bandara Kertajati. Namun, Kemenhub akhirnya mengembalikan lagi penerbangan pesawat jet ke Bandara Husein dari Kertajati pada Agustus 2020 setelah bandara baru masih ada keterbatasan akses.

Selain memindahkan penerbangan pesawat jet, Novie juga melanjutkan Bandara Kertajati juga difungsikan sebagai pusat pemeliharaan dan perawatan pesawat (*maintenance repair and overhaul*/MRO).

Selain itu, Bandara Kertajati juga akan mendukung Pelabuhan Patimban sebagai pusat ekonomi di wilayah tersebut.

Menurutnya, rencana pengembangan dan desain bandara yang terletak di Majalengka sudah dilakukan sejak 2008. Selanjutnya, pemerintah pusat dan daerah melakukan kerja sama dan masing-masing membagi peran.

Dia menegaskan kunci kesuksesan pergerakan Bandara Kertajati sangat bergantung kepada penyelesaian akses jalan tol Cisumdawu. Terkait dengan akses tol itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan jalan tol rampung pada akhir tahun ini.

Dia optimistis dengan terkoneksinya bandara dengan tol tersebut, potensinya semakin berkembang pesat. "Rencana kami ke depan, banyak yang nulis hanya untuk bengkel. Ini kayaknya *ngremehke*. *Enggak* seperti itu ya. Ke depan kami desain Kertajati bisa mendukung banyak hal," ujarnya.

Novie melanjutkan Bandara Kertajati juga akan digunakan keberangkatan penerbangan haji dengan potensi terbesar berasal dari Jawa Barat. Selanjutnya, bandara itu juga fokus penerbangan umrah karena akan merepotkan jika jemaah calon umrah dari Jawa Barat harus ke Jakarta.

Direktur Utama PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB), operator Bandara Kertajati, Salahudin Rafi mengatakan BIJB telah menjalin kerja sama dengan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. guna membangun rencana MRO di Kertajati seiring dengan penuntasan Tol Cisumdawu yang ditargetkan selesai pada Desember 2021.

Menurutnya, kerja sama bisnis antara PT BIJB dan GMF tinggal menentukan pendanaan dan investor mengingat BIJB sudah memiliki lahan dan dokumen teknis.

AKSES PENTING

Sementara itu, pemerhati penerbangan dari Jaringan Pemerbangan Indonesia (JAPRI) Gerry Soedjatman mendukung pemindahan penerbangan pesawat jet jika akses jalan tol Cisumdawu sudah beroperasi.

Menurutnya, penumpang pasti enggan terbang dari Bandara Kertajati lantaran belum adanya akses dari kota Bandung ke bandara berkode KJT tersebut.

Selama belum ada ketersediaan transportasi yang nyaman dari Bandung menuju Kertajati, dia menegaskan penumpang akan cenderung memilih terbang melalui Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng.

Sejauh ini, kata dia, belum ada urgensi untuk memindahkan operasi pesawat komersial ke Bandara Kertajati di Majalengka tersebut. Namun, dia membenarkan bangunan tinggi di sekitar kawasan Bandara Husein kini bisa membahayakan penerbangan.

Sejauh ini, ketinggian bangunan sudah dibatasi agar sesuai dengan jalur pendaratan dan lepas landas pesawat.

Gerry berpendapat pemindahan operasi penerbangan harus melewati kajian yang cermat dan membutuhkan daya tarik seperti akses infrastruktur yang lebih matang.

"Karena ingat, maskapai ini juga terbang cari untung, mereka bukan yayasan. Kalau dipaksa pindah tapi jadi rugi, ya *mending* tutup rute," ujarnya.

Dia juga yakin Bandara Husein kecil kemungkinannya bakal ditutup. Hanya penerbangan jet berjadwal yang dilarang terbang ke Husein.

"Jadi Jabar akan terkonsentrasi di Pelabuhan Patimban dan Kertajati.

BukitAsam
beyondcoal

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2020
PT BUKIT ASAM Tbk

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 51 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Direksi PT Bukit Asam Tbk ("Perseroan") mengumumkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 ("Rapat") sebagai berikut:

Tanggal, Waktu, dan Tempat
Rapat diselenggarakan pada tanggal 05 April 2021 pukul 09.46 WIB sampai dengan 11.30 WIB di Grand on Thamrin Ballroom - Hotel Pullman, Jakarta Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, 10350 Jakarta Pusat, Indonesia.

Mata Acara Rapat
1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi Mengenai Keadaan Dan Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2020 Termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2020, Dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 Sekaligus Pemberian Pelunasan Dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) Kepada Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan Atas Tindakan Pengurusan Dan Pengawasan Yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2020;
2. Pengesahan Laporan Tahunan Termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, Sekaligus Pemberian Pelunasan Dan Pembebasan Tanggung Jawab (*Volledig Acquit Et De Charge*) Kepada Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan Atas Tindakan Pengurusan Dan Pengawasan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2020;
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih, Termasuk Pembagian Dividen Untuk Tahun Buku 2020;
4. Penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2021;
5. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021;
6. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020;
7. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus dan Nomenklatur Pengurus Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu:

Dewan Komisaris		
Komisaris Utama/Independen	:	Agus Suhartono
Komisaris Independen	:	Andi Pahril Pawi
Komisaris	:	Jhoni Ginting
Komisaris	:	Irwandy Arif
Komisaris	:	E. Piterdono HZ
Komisaris	:	Carlo Brix Tewu

Direksi		
Direktur Utama	:	Arviyan Arifin
Direktur Niaga/ Plt. Direktur Keuangan	:	Adib Ubaidillah
Direktrur Pengembangan Usaha	:	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Joko Pramono
Direktur Operasi dan Produksi	:	Hadis Surya Palapa

Jumlah Saham Dengan Hak Suara Yang Sah Yang Hadir dan Persesentasenya
Para pemegang saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir mewakili sejumlah 8.968.646.380 saham termasuk 5 (lima) saham Seri A Dwiwarna atau sebesar 80,19% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebesar 336.598.000 lembar saham.

Tata Tertib Rapat dan Penunjukan Pihak Independen
- Rapat dipimpin Bapak Agus Suhartono selaku Komisaris Utama/Independen yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Februari 2021.
- Dalam pembahasan setiap mata acara Rapat Tahunan para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.
- Untuk pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara para pemegang saham dengan pilihan suara abstain, tidak setuju dan setuju, kecuali untuk pemegang saham yang telah menyampaikan suaranya melalui mekanisme pemberian kuasa secara elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") atau *e-Proxy.*
- Guna menjamin independensi, Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn untuk membantu melakukan perhitungan suara pada Rapat.

Rincian keputusan mata acara Rapat

Mata Acara Rapat Ke-1 (Kesatu)	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	1 (satu) Penanya
Summary Pertanyaan dan Jawaban	1. Apakah Proyek dikembangkan untuk proses batu bara menjadi gas LPG itu secara perhitungan bisa cukup *feasible*? Minta Kira kira berapa IRRnya? *Jawaban:* Rencana hilirasi batu bara ini melalui gasifikasi batu bara menjadi DME pengganti LPG sudah melalui kajian yang mendalam terkait investasi ini. Dari kajian kami, sisi keekonomian sudah menunjukan kelayakan IRR yang memadai. 2. Apakah ada rencana PTBA untuk masuk ke *renewable energy*? Jika ada bagaimana pendapat *top* manajemen apakah punya prospek yang baik? *Jawaban:* Sejalan dengan tagline *beyondcoal*, PTBA akan fokus pada *renewable energy*. Dalam rencana jangka panjang (RJPP), *renewable energy* merupakan salah satu sasaran dimana perusahan berencana mengembangkan PLTS pada lahan paska tambang. Saat ini, PTBA telah mengirimkan surat ke kementerian ESDM dan PLN untuk memulai membangun PLTS. 3. Untuk tahun 2021, berapa besar target top line dan bottom line PTBA? *Jawaban*: Target *bottom line* dengan *top line* sedikit sulit disampaikan, mengingat berbicara *target top line* akan bergantung pada harga batubara. Tetapi, rencana produksi PTBA 2021, lebih besar dari tahun 2020 dengan harapan membaiknya harga batu bara dan pulihnya ekonomi.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 8.951.461.480 suara atau 99,81 % dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Abstain: 5.285.200 suara atau 0,06% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Tidak Setuju: 11.899.700 suara atau 0,13% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Keputusan Rapat	1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00267/2.1025/AU.1/02/0241-2/1/III/2021 tanggal 8 Maret 2021 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2020, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mata Acara Rapat Ke-2 (Kedua)	Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Tidak Ada
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 8.960.467.980 suara atau 99,91% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Abstain: 5.285.200 suara atau 0,06% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Tidak Setuju: 2.893.200 suara atau 0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Keputusan Rapat	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai dengan laporan Nomor: 00294/2.1025/AU.2/11/0241-2/1/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk, tanggal 31 Desember 2020, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2020, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mata Acara Rapat Ke-3 (Ketiga)	Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020.
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Tidak Ada
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 8.964.744.680 suara atau 99,96% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Abstain: 3.901.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Tidak Setuju: 0 suara atau 0,00% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Keputusan Rapat	1. Menetapkan penggunaan Laba Tahun Buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk PT Bukit Asam Tbk sebesar Rp2.386.818.776.958 (Dua Triliun Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Miliar Delapan Ratus Delapan Belas Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), sebagai berikut: a. Dividen sebesar 35% atau Rp835.386.571.935 (Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah). b. Sisanya sebesar 65% atau Rp1.551.432.205.023 (Satu Triliun Lima Ratus Lima Puluh Satu Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Ribu Dua Puluh Tiga Rupiah) dicatat sebagai saldo laba. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Ke-4 (Keempat)	Penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2021.
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Tidak Ada
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 8.616.682.973 suara atau 96,08% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Abstain: 3.904.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Tidak Setuju: 348.058.707 suara atau 3,88% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Keputusan Rapat	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2021. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2021.

Mata Acara Rapat Ke-5 (Kelima)	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021.
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Tidak Ada
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 8.808.512.779 suara atau 98,21% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Abstain: 3.901.700 suara atau 0,05% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Tidak Setuju: 156.231.901 suara atau 1,74% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Keputusan Rapat	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2021, melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2021, serta Laporan hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2021. 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan; b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti.

Mata Acara Rapat Ke-6 (Keenam)	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020.
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Tidak Ada
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 8.224.549.121 suara atau 91,71% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Abstain: 3.901.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Tidak Setuju: 740.195.559 suara atau 8,25% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Keputusan Rapat	1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor: 15/POJK.04/2020 sebagaimana usulan yang telah disampaikan kepada pemegang saham; 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) keputusan tersebut di atas; 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk perubahan atas dasar dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya, menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Mata Acara Rapat Ke-7 (Ketujuh)	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus dan Nomenklatur Pengurus Perseroan.
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Tidak Ada
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 8.170.249.221 suara atau 91,10% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Abstain: 55.282.900 suara atau 0,62% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Tidak Setuju: 743.114.259 suara atau 8,28% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Keputusan Rapat	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Mega Satria sebagai Direktur Keuangan Perseroan terhitung sejak tanggal 15 Maret 2021, dan memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini masing-masing sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini: a. Sdr. Arviyan Arifin - sebagai Direktur Utama b. Sdr. Adib Ubaidillah - sebagai Direktur Niaga c. Sdr. Joko Pramono - sebagai Direktur SDM dan Umum d. Sdr. Hadis Surya Palapa - sebagai Direktur Operasi dan Produksi dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota-anggota Direksi Perseroan. 2. Mengubah Nomenklatur jabatan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: No / Semula / Menjadi a. / Direktur SDM dan Umum / Direktur Sumber Daya Manusia b. / Direktur Keuangan / Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko c. / Direktur Niaga / - 3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan: a. Sdr. Suryo Eko Hadianto - sebagai Direktur Utama b. Sdr. Dwi Fatan Lilyana - sebagai Direktur Sumber Daya Manusia c. Sdr. Farida Thamrin - sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko d. Sdr Suhedi - sebagai Direktur Operasi dan Produksi 4. Masa jabatan anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 5. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan dan pengangkatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1,2, dan 3, maka susunan keanggotaan Direksi menjadi sebagai berikut: No / Nama / Jabatan 1. / Suryo Eko Hadianto / Direktur Utama 2. / Farida Thamrin / Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 3. / Suhedi / Direktur Operasi dan Produksi 4. / Dwi Fatan Lilyana / Direktur Sumber Daya Manusia 5. / Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin / Direktur Pengembangan Usaha 6. Anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi anak perusahaan BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Jadwal Dan Tata Cara Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat Ke-3 (ketiga) sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan Rp835.386.571.935 (Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah) atau dengan dividen tunai perlembar saham sebesar Rp74,694385 (Tujuh Puluh Empat Koma Enam Sembilan Empat Tiga Delapan Lima Rupiah), maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2020 sebagai berikut:

Jadwal

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (*Cum Dividen*) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	 13 April 2021 15 April 2021
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (*Ex Dividen*) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	 14 April 2021 16 April 2021
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (*Recording Date*)	15 April 2021
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020	7 Mei 2021

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai:
1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 15 April 2021 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 15 April 2021.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 7 Mei 2021 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka sub rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Pemegang saham dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana yang bersangkutan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 7 April 2021
PT Bukit Asam Tbk
DIREKSI

Saksikan Analisa Bisnis, Ekonomi dan Informasi Gaya Hidup Secara Streaming
bisnistv
Info lebih lanjut :
☎ +62 21 57901023 ext.862/864
bisnistv@bisnis.com
Bisnis Indonesia group

Biznet Home
Push Rank Lancar Pake Biznet Home Gamers.
Hanya Rp 600,000/bulan.
#PakeBiznet Lebih Cepat!

BISNIS INDONESIA e-PAPER BISA BACA FORMAT PDF ATAU TEKS DALAM SEKALI KLIK!
Available on the App Store
Google play

■ TINJAU LOKASI BANJIR BANDANG



Antara/Kornelis Kaha

Menteri Sosial Tri Rismaharini (*keempat kanan*) didampingi Bupati Flores Timur Anthon Hadjon (*kelima kanan*) meninjau lokasi banjir bandang di Desa Waiburak, Kecamatan Adonara Timur, NTT, Selasa (6/4). Menteri Sosial menyatakan perlu penanganan yang cepat terhadap korban banjir bandang di Adonara.

| SUAP KONTRAK TAMBANG BATU BARA |

KPK Usut Pelarian Samin Tan

Bisnis, JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap buronan kasus suap kontrak tambang batu bara yang merupakan bos Borneo Lumbung Energi Samin Tan di sebuah kafe di kawasan Thamrin Jakarta Pusat.

Samin Tan merupakan buronan KPK karena telah masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) sejak 17 April 2020. Selanjutnya KPK akan mengusut keterlibatan orang lain selama pelarian Tan.

"Tentunya nanti kita akan kembangkan, kenapa sampai dia lari, dan bagaimana dia larinya," kata Deputi Penindakan KPK Karyoto dalam konferensi pers, Selasa (6/4).

Karyoto tidak memungkiri, KPK bisa membuka penyidikan baru terkait dengan pelarian Tan seperti dalam proses penyidikan kasus pelarian eks Sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi.

Diketahui, Nurhadi yang juga merupakan DPO akhirnya ditangkap KPK dan selama pelariannya ada keterlibatan pihak lain yakni Ferdy Yuman yang juga sudah ditetapkan sebagai tersangka perintangan penyidikan.

"Karena seperti di kasus Nurhadi kan ada pihak yang kita ditetapkan dengan Pasal 21 [perintangan]," kata Karyoto.

Samin Tan kini resmi berompi oranye khas tahanan KPK setelah ditangkap pada Senin (5/4). Dalam pencarian terhadap pria yang sempat masuk daftar orang terkaya di Indonesia versi Forbes ini, tim KPK berkoordinasi dengan Polri guna memburu tersangka.

Karyoto menjelaskan penggeledahan dilakukan di berbagai tempat termasuk rumah Tan di wilayah Jakarta.

Pada Senin (5/4), tim mendapat titik terang soal keberadaan Samin Tan. Informasi dari masyarakat jadi pembuka jalan untuk meringkus pria yang sudah jadi buron sejak 17 April 2020 itu.

Tim bergerak dan memantau keberadaan Samin Tan yang sedang berdiam di sebuah kafe di bilangan Thamrin, Jakarta Pusat. Samin Tan langsung ditangkap kemudian dibawa ke Gedung Dwiwarna, markas KPK untuk diperiksa.

KPK menahan Samin Tan, terhitung sejak 6 April hingga 26 April 2021. Sebelum mendekam di sel tahanannya, Samin Tan akan menjalani isolasi mandiri di Gedung KPK lama selama 14 hari untuk pencegahan penyebaran virus corona di lingkungan Rutan KPK. *(Setyo Aji Harjanto)*

| BENCANA ALAM AKIBAT SIKLON TROPIS |

SEGERA TANGANI PENGUNGSI

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo memerintahkan kepada jajarannya untuk segera menangani dan memenuhi kebutuhan pengungsi yang terdampak bencana alam banjir bandang akibat Siklon Tropis Seroja di Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Akhirul Anwar & Rayful Mudassir
redaksi@bisnis.com

Presiden menyampaikan hal tersebut di Istana Merdeka Jakarta dalam rapat terbatas secara virtual yang dihadiri oleh sejumlah menteri, gubernur, bupati yang daerahnya terdampak, Selasa (6/4).

"Segera tangani dan penuhi kebutuhan para pengungsi. Meski saya tahu Minggu sudah beberapa dikirim ke NTT dan NTB tapi karena cuaca yang sangat ekstrem, bantuan itu belum bisa masuk ke lokasi sampai kemarin [Senin], saya lihat," ujar Presiden Joko Widodo.

Presiden dalam kesempatan itu turut memerintahkan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan pemerintah provinsi segera mendata titik-titik pengungsian.

"Memastikan logistiknya, tendanya, dapur lapangannya untuk memenuhi kebutuhan dasar para pengungsi juga kebutuhan untuk bayi dan anak-anak terutama air bersih dan MCK-nya," ujar Kepala Negara.

Adapun sebagai pencegahan, Jokowi meminta agar Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menggencarkan peringatan cuaca ekstrem akibat dari Siklon Tropis Seroja tersebut.

"Pastikan seluruh kepala daerah dan masyarakat dapat mengakses, memantau prediksi cuaca dan iklim yang dikeluarkan BMKG, mereka harus tahu semuanya sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan untuk menghadapi ancaman risiko baik itu angin kencang, bahaya banjir, banjir bandang dan tanah longsor."

BNPB menyatakan jumlah korban jiwa akibat bencana alam yang terjadi di NTT hingga Selasa pukul 15.00 WIB sebanyak 86 orang menurut hasil verifikasi data.

"Jadi, kesepakatan kemarin yang dinyatakan meninggal dunia yang telah ditemukan jenazahnya dan telah terverifikasi," kata Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Raditya Jati dilansir *Antara*.

Siklon Seroja di selatan wilayah NTT pada 4 April 2021 menyebabkan angin kencang, tanah longsor, dan banjir bandang di Kota Kupang serta Kabupaten Flores Timur, Malaka, Lembara, Ngada, Alor, Sumba Timur, Sabu Raijua, Rote Ndao, Timor Tengah Selatan, dan Ende.

Selain merenggut korban jiwa, bencana alam itu menyebabkan 98 orang hilang dan 146 orang terluka serta berdampak terhadap 2.683 warga.

Di NTB, Siklon Tropis Seroja mengakibatkan banjir yang menggenang di 7 kecamatan dan 34 desa antara lain di kecamatan Madapangga, Bolo, Woha dan Monta, Kabupaten Bima.

Bencana tersebut mengakibatkan 9.245 KK (27.808 jiwa) terdampak serta 4.643 rumah terendam, 3 jembatan penghubung rusak, 6 fasilitas pendidikan, 3 perkantoran dan tempat ibadah termasuk 294 ha lahan pertanian serta 25 ha lahan perikanan terendam air.

Korban jiwa dalam bencana di NTB ada 2 orang meninggal dunia karena hanyut dan 23.759 orang mengungsi sementara ke daerah yang lebih tinggi.

Menteri Sosial Tri Rismaharini telah mengecek pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana alam yang mengungsi di Pulau Adonara, Nusa Tenggara Timur (NTT), Selasa (6/4).

Kementerian Sosial menyalurkan bantuan senilai Rp2,6 miliar untuk membantu pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana serta memberikan santunan kepada korban banjir bandang dan tanah longsor di Flores Timur dan Lembata.

Kepala BNPB Doni Monardo berharap warga terdampak bencana alam di NTT agar mengungsi ke rumah keluarga yang relatif aman untuk mencegah kerumunan di lokasi pengungsian.

> **"Karena cuaca yang sangat ekstrem, bantuan itu belum bisa masuk ke lokasi sampai kemarin.**

"Warga yang mengungsi ini bisa semaksimal mungkin untuk menyewa rumah keluarga mereka, pemerintah akan memberikan bantuan dana siap pakai, dana hunian kepada setiap keluarga setelah pemerintah daerah mengajukan usulan kepada BNPB."

Pemerintah pusat, ujar Doni, telah menyiapkan anggaran untuk membangun rumah-rumah yang rusak berat, rusak sedang, dan juga rusak ringan dengan anggaran untuk rusak berat Rp50 juta, rusak sedang Rp25 juta, dan rusak ringan Rp10 juta.

MULAI MENJAUH

Kepala Badan Meteorologi Klimatoligi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita mengatakan Siklon Tropis Seroja telah terdeteksi sejak 2 April 2021. Saat itu, BMKG menyebarluaskan informasi tersebut ke berbagai pihak termasuk pemerintah daerah di wilayah terdampak.

Siklon Tropis Seroja merupakan siklon kesepuluh yang terdeteksi oleh *tropical cyclone warning center* milik BMKG di Jakarta. Dwikorita menyebut bahwa badai ini merupakan yang paling kuat dibandingkan siklon yang lain.

"Sebagai salah satu dampak dari naiknya suhu muka air laut di daerah tersebut yang mencapai 30 derajat celcius yang semestinya rata-rata sekitar 26 derajat celcius," tuturnya.

Kendati demikian saat ini posisi badai tersebut sudah mulai menjauh dari wilayah NTT bergerak ke arah barat daya. Siklon Seroja juga mulai mengalami peningkatan kecepatan pusaran hingga 110 km per jam.

Kecepatan ini akan bertambah menjadi 130 km per jam pada 7 April 2021. Meski begitu dampak yang ditimbulkan rendah disebabkan pusaran badai sudah menjauh dari perairan Indonesia.

UBAH LAKU

Vaksinasi Lansia Tak Perlu Domisili

Bisnis, JAKARTA — Masyarakat lansia dapat melakukan vaksinasi Covid-19 di seluruh fasilitas layanan kesehatan dan sentra vaksin hanya menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kemenkes Siti Nadia Tarmidzi mengatakan vaksinasi lansia tidak memerlukan keterangan domisili. "Jadi walaupun bukan KTP DKI Jakarta atau tidak tinggal di Jakarta, lansia yang sedang berada di Jakarta bisa mendapatkan vaksin. Namun, tetap harus mendaftar terlebih dahulu. Jangan termakan hoaks bahwa vaksinasi lansia bisa langsung datang atau *go show*," katanya, Selasa (6/4). *(Mutiara Nabila)*

Penyuntikan Vaksin Naik Drastis

Bisnis, JAKARTA — Sekretaris Eksekutif I Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) Raden Pardede mengatakan jumlah penyuntikan vaksin Covid-19 pada akhir Maret meningkat empat kali lipat dibandingkan dengan Januari.

"Rata-rata vaksinasi pada akhir Maret sekitar empat kali lipat lebih tinggi dibandingkan Januari," katanya dilansir *Antara*, Selasa (6/4).

Pertengahan Maret mencatat rekor penyuntikan 786.595 dosis vaksin, sehingga rata-rata penyuntikan harian melebihi 400.000 dosis. Pada akhir Maret turun menjadi 298.061 dosis tetapi meningkat signifikan dibandingkan dengan akhir Januari 53.411 dosis. *(Akhirul Anwar).*



Melayani Riset Komersial dan Pengadaan Data Eksklusif untuk Bisnis Anda
Bisnis Indonesia data services
Info lebih lanjut :
☎ +62 21 57901023 ext.612/619
datatabel@bisnis.com
Bisnis Indonesia group



Tabel Data Saham & Pasar Uang
07042021
Bisnis Indonesia
Scan QR Code

| AKSI KORPORASI |

SELEKSI EMITEN ROYAL DIVIDEN

Bisnis, JAKARTA — Investor yang membidik aliran dividen dari emiten harus lebih selektif di tengah tren penurunan nilai dan *dividend payout ratio* (DPR) untuk tahun buku 2020 akibat pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Finna U. Ulfah
finna.ulfah@bisnis.com

Pada musim pembagian dividen tahun ini, sejumlah emiten telah memutuskan nilai dividen yang lebih rendah dibandingkan dengan kondisi prapandemi.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG), misalnya, hanya akan membagikan dividen tunai sebesar US$35,5 juta untuk tahun buku 2020. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan dengan dividen tunai tahun buku 2019 sebesar US$129,42 juta.

Kendati demikian, rasio dividen ITMG meningkat dari 75% untuk tahun buku 2019 menjadi 90% untuk tahun buku 2020.

Direktur Komunikasi Korporat dan Hubungan Investor Indo Tambangraya Megah Yulius Gozali mengatakan sebesar US$22,8 juta dari laba bersih atau setara dengan Rp307 per saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim tunai pada 24 November 2020.

"Sisanya sebesar US$12,7 juta setara dengan Rp167 per saham berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia 26 Maret 2021 akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham pada 29 April 2021 dengan recording date 16 April 2021," tulisnya keterangan resminya, Selasa (6/4).

Sementara itu, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) bakal membagikan Rp1,12 triliun atau 40% dari laba bersih tahun buku 2020 sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham perseroan.

Dengan demikian, DPR emiten BUMN itu kembali menebal setelah sempat merosot menjadi 10% untuk tahun buku 2019. Padahal, dalam 6 tahun sebelumnya, DPR Semen Indonesia ada di rentang 40%—45%.

Rudiantara, Komisaris Utama Semen Indonesia, mengatakan besaran dividen itu merupakan optimalisasi antara *yield* bagi pemegang saham dengan kebutuhan dana perusahaan. Pemegang saham, imbuhnya, mengaharapkan pembagian dividen sebanyak mungkin. Di sisi lain, SMGR berharap laba ditahan sebanyak mungkin karena merupakan dana murah bagi korporasi.

"Selain itu, perseroan juga memperhatikan profil kebijakan *dividend payout ratio* selama 10 tahun terakhir," ujarnya.

PERTIMBANGAN

Kepala Riset Praus Capital Alfred Nainggolan mengatakan kondisi makro dan ketidakpastian likuiditas menjadi pertimbangan beberapa emiten menurunkan DPR tahun buku 2020 untuk membantu pendanaan perusahaan pada tahun ini.

Namun, sisi baiknya masih ada emiten yang masih sanggup memberikan DPR tinggi seperti PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) yang membagikan dividen 100% dari laba bersih perseroan pada 2020, dibandingkan dengan DPR 2019 sebesar 90%.

Selain itu, PT Siloam International Hospitals Tbk. (SILO) mengusulkan total dividen Rp226 miliar untuk tahun buku 2020. Jumlah itu terdiri atas 45% DPR senilai Rp56 miliar dan Rp170 miliar dividen khusus.

"Hal itu karena tampaknya mereka melihat kondisi ekonomi saat ini membuat ekspansinya tidak agresif sehingga kebutuhan pendanaan tidak begitu besar, makanya berani meningkatkan DPR," papar Alfred kepada *Bisnis*, Selasa (6/4)

Sementara itu, analis Jasa Utama Capital Sekuritas Chris Apriliony menilai penurunan dividen menjadi katalis negatif pergerakan saham emiten. "Dividen yang cenderung di bawah ekspektasi pasar ini membuat saham perusahaannya justru di jual oleh para investor yang kecewa," ujar Chris.

Proyeksi penurunan dividen juga tecermin dari kinerja indeks IDX High Dividend 20 yang melemah 4,21% *year-to-date*. Kinerja itu *underperform* dibandingkan dengan IHSG yang naik tipis 0,4% dan indeks LQ45 yang terkoreksi 3,73 *persen*.

Analis Kiwoom Sekuritas Indonesia Sukarno Alatas mengatakan koreksi IDX High Dividend 20 juga didorong oleh kondisi pasar yang sedang dalam tren penurunan karena banyaknya sentimen negatif yang datang. "Ekspektasi rilis ekonomi pada kuartal I/2021 juga menjadi pertimbangan pasar menjual saham di indeks ini."

Kendati demikian, analis Sucor Sekuritas Hendriko Gani berpendapat prospek IDX High Dividend 20 masih tetap baik seiring dengan prospek pembagian dividen yang lebih tinggi pada tahun depan.

Dia mengatakan investor dapat mencermati saham sektor batu bara seiring dengan kenaikan harga komoditas yang naik cukup signifikan pada tahun ini, tetapi harga sahamnya belum mengalami kenaikan signifikan.

"Investor juga dapat melirik saham-saham *high dividend* yang memiliki *turn around story* tahun ini setelah mencatatkan penurunan kinerja tahun lalu akibat Covid-19, seperti saham-saham perbankan," paparnya.

Senada, SVP Research Kanaka Hita Solvera Janson Nasrial mengatakan prospek pembagian dividen pada 2022 akan jauh lebih baik karena pertumbuhan laba per saham pada 2021 yang diproyeksi tumbuh sekitar 20%—30%.

"Jadi saya perkirakan, *dividend yield* pada 2022 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan *dividend yield* 2021," ujar Janson kepada *Bisnis*.

Dia menilai saham sektor emiten perbankan, sawit, dan pertambangan yang umumnya memiliki *dividend yield* tinggi sangat menarik untuk diakumulasi investor pada saat ini. Pada umumnya, lanjut Janson, tiga sektor itu memiliki *dividend yield* tinggi di kisaran 3%—5%. Namun, pada tahun ini diestimasi turun menjadi sekitar 2%.

Janson merekomendasikan saham ADRO, PTBA, LSIP, dan BBRI. Sementara itu, Gani merekomendasikan PTBA, ADRO, UNTR, BBNI, BMRI, BBRI, dan ASII.

Adapun, Alfred menjagokan saham TLKM, INDF, BMRI, dan BBNI seiring dengan potensi pemulihan kinerja pada 2021 dan ekspektasi kenaikan dividen pada tahun depan.

Di sisi lain, Sukarno merekomendasikan INDF karena secara kinerja tumbuh pada 2020 dan potensi *dividend yield* yang diestimasi sekitar 5%. ■

PERTIMBANGAN LIKUIDITAS

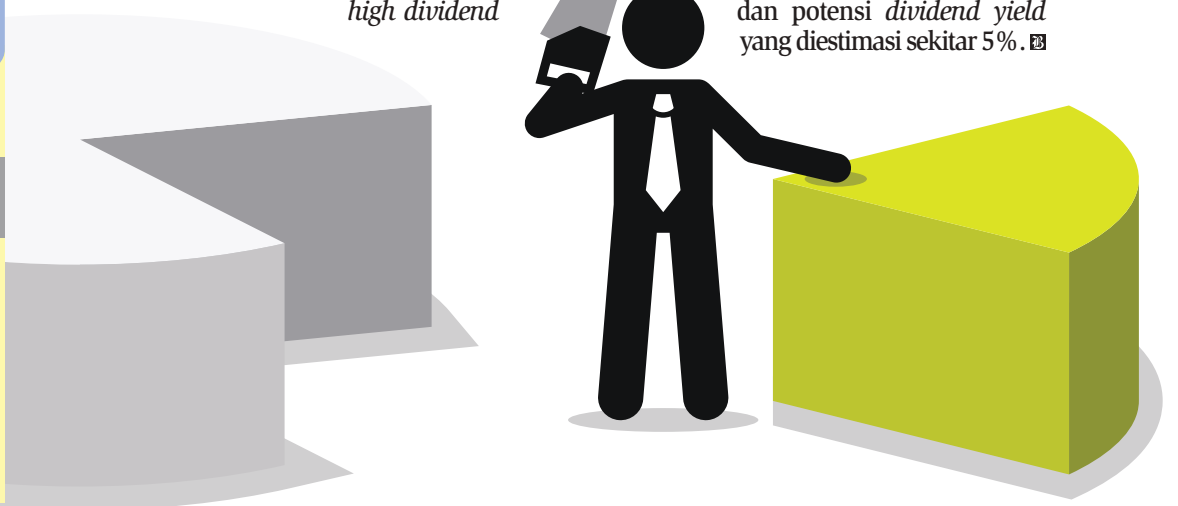
Sejumlah emiten telah mengumumkan nilai dividen dari laba bersih tahun buku 2020. Tak sedikit yang memperkecil dividen akibat pandemi, tetapi sebagian memilih tetap royal kepada pemegang saham sembari tetap mempertimbangkan faktor likuiditas perseroan.

Nilai Dividen Emiten Tahun Buku 2020

Kode Saham	Nilai Total Dividen	*Dividend Payout Ratio*	Kode Saham	Nilai Total Dividen	*Dividend Payout Ratio*
ITMG	US$35,5 juta	90%	MEGA	Rp2,1 triliun	70%
PTBA	Rp835 miliar	35%	BMRI	Rp10,27 triliun	60%
SILO	Rp56 miliar	45%	BBRI	Rp12,12 triliun	60%
SMCB	Rp195,29 miliar	30%	BNII	Rp253 miliar	20%
SMGR	Rp1,12 triliun	40%	BBCA	Rp13,02 triliun	48%
SIDO	Rp934,01 miliar	100%	BBNI	Rp820,1 miliar	25%
ARNA	Rp217,67 miliar	67,38%			

Sumber: *Perseroan, IDX, diolah.*

BISNIS/HUSIN PARAPAT



| KONTRAK BARU |

PPRE Raih 22% Target

Bisnis, JAKARTA — PT PP Presisi Tbk. membukukan perolehan nilai kontrak baru senilai Rp813 miliar di sepanjang 3 bulan pertama tahun ini.

Rully Noviandar, Direktur Utama PP Presisi, menjelaskan perolehan kontrak baru pada kuartal I/2021 telah mencapai 21,97% atau hampir 22% dari target kontrak baru yang ditetapkan emiten berkode saham PPRE itu senilai Rp3,7 triliun.

"Merupakan pencapaian yang luar biasa di tengah situasi pandemi Covid-19 yang belum berakhir," tulis Rully dalam keterangan resmi, dikutip Selasa (6/4).

Berdasarkan komposisinya, kontrak dari sektor jasa pertambangan nikel menjadi kontributor utama kontrak baru sebesar 55%. Kemudian proyek sipil yang terkait dengan pembangunan infrastruktur pertambangan, dalam hal ini proyek jalan *hauling* tambang nikel sebesar 15%.

Rully menyebut pencapaian kontak baru di sektor tambang nikel itu menjadi awal yang baik bagi perseroan karena lini bisnis tersebut belum genap setahun dikembangkan.

"Ini semakin menambah kepercayaan bagi kami untuk terus menumbuhkembangkan bisnis jasa pertambangan serta menjadikannya sebagai sumber *recurring income* bagi PP Presisi," imbuh Rully.

Selain dari sektor jasa pertambangan nikel, PPRE juga mendapatkan kontrak baru dari Proyek Strategis Nasional (PSN), seperti proyek rekonstruksi *paved shoulder taxiway* - Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman di Sepinggan, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Selanjutnya, PPRE juga mendapatkan kontrak baru dari proyek pembangunan jalan tol Trans-Sumatra Ruas Pekanbaru—Padang Seksi Padang Lubuk Alung—Sicincin zona 1 dan 2.

Selain itu, emiten Grup PP ini juga mendapat proyek dari pembangunan jalan kereta api Makassar—Parepare di Sulawesi Selatan.

Pada kuartal II/2021, PPRE membidik kontrak baru lebih dari Rp1,5 triliun. Menurut Rully, perseroan membidik tambahan kontrak baru dari jasa pertambangan nikel di Sulawesi dan Maluku serta jasa pertambangan batu bara di Kalmantan Selatan pada April—Juni 2021.

Selanjutnya, PPRE juga mengincar proyek pembangunan jalan tambang batu bara di Sumatra Selatan, pembangunan jalan tol di Jawa Barat, dan beberapa tender Proyek APBN. *(Dwi Nicken Tari)*

| AKSI ASING |



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Karyawan melintas di dekat layar pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, belum lama ini. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), pada Selasa (6/4) investor asing cenderung melakukan aksi jual dengan *net sell* Rp98,83 miliar. Sepanjang 2021, *net buy* investor asing berkurang menjadi Rp9,97 triliun. IHSG terpantau parkir di level 6.002,77, menguat 0,54% setelah lebih dari sepekan mengalami penurunan.

| EMITEN BENIH HIBRIDA |

BISI Gandeng Eden Pangan

Bisnis, JAKARTA — Produsen benih PT BISI International Tbk. (BISI) menjalin kerja sama dengan PT Eden Pangan Indonesia untuk menghasilkan produk pangan berkualitas.

Kedua perusahaan telah meneken *memorandum of understanding* (MoU) senilai Rp120 miliar pada Selasa (6/4). Kerja sama akan berlangsung hingga 5 tahun ke depan.

Dalam kerja sama itu Eden Pangan Indonesia (Eden Farm) akan menyediakan dan mengelola lahan seluas 12.000 hektare bersama mitra petani di Jawa dan Sumatra. Lahan ini nantinya akan dikelola untuk penanaman cabai, baik cabai rawit, cabai keriting maupun cabai besar.

Sementara itu, BISI bakal memberikan dukungan berupa pengadaan benih cabai hibrida di antaranya 1 ton benih cabai rawit hibrida Bhaskara, 1,8 ton benih cabai keriting hibrida Rimbun-3, dan 1,8 ton benih cabai besar hibrida Arimbi-85.

BISI rencananya juga bakal mengadakan benih tanaman pangan dan tanaman hortikultura, pestisida, pupuk, maupun produk agrochemical pendukung lainnya.

Kerja sama ini diyakini mampu menghasilkan 186.000 ton produksi cabai keriting, cabai rawit, dan cabai besar per tahun. Untuk tahap awal, tahun ini rencananya akan digarap 2.000—5.000 ha lahan.

Presiden Direktur BISI International Jemmy Eka Putra mengatakan per hektar lahan membutuhkan biaya benih dan pestisida setidaknya Rp10 juta. "Jadi, kalau bicara 12.000 hektare, maka nilainya Rp120 miliar," kata Jemmy dalam konferensi pers Selasa (6/4).

Menurutnya, kerja sama ini juga menjadi satu bentuk dukungan nyata BISI terhadap pengembangan *startup* Indonesia yaitu Eden Farm.

Sementara itu, pendiri dan CEO Eden Farm David Setyadi Gunawan mengharapkan kerja sama ini bisa membuat perusahaannya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjaga kestabilan harga cabai di Indonesia.

"Harapan kami dari kerja sama ini adalah Eden Farm bisa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjaga kestabilan harga cabai di Indonesia. Selain itu, kami yakin kerjasama ini akan memberikan dampak yang sangat baik untuk kedua belah pihak dan akan membantu banyak petani di nusantara." Kata David dalam kesempatan yang sama.

BISI dan Eden Farm juga akan memberikan bimbingan teknis kepada para mitra petani dengan prinsip pengelolaan tanaman terpadu dan memperhatikan prinsip keamanan lingkungan. ***(Ika Fatma Ramadhansari)***

■ BAGI DIVIDEN DAN EKSPANSI



Bisnis/Rachman

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (*tengah*) bersama dengan Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (Bank BJB) Yuddy Renaldi (*kanan*) dan Komisaris Utama Independen Bank BJB Farid Rahman memberikan keterangan pers seusai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 di Bandung, Jawa Barat, Selasa (6/4). RUPST tersebut memberikan persetujuan atas penetapan penggunaan sebagian laba bersih Perseroan untuk pembayaran dividen, yakni sebesar Rp941,97 miliar atau sebesar Rp95,74 per lembar saham. RUPST juga meminta Bank BJB melakukan ekspansi ke seluruh Indonesia.

| PASAR MODAL |

SELEKTIF KOLEKSI SAHAM DI KUARTAL II

IHSG Volatil

Indeks komposit kembali ke tritori 6.000 pada perdagangan Selasa (6/4) setelah sebelumnya sempat turun hingga ke level 5.970. Selama kuartal I/2021, IHSG bergerak volatil tetapi masih mencatat kinerja positif dengan naik tipis 0,11% pada saat sejumlah indeks acuan di Bursa Efek Indonesia mencatat kinerja negatif. Saham PT DCI Indonesia Tbk (DCII) jadi yang paling banter penguatannya dalam 3 bulan pertama 2021, yaitu mencapai 2.602,38%.



Sumber: *Bloomberg*
Ket: *Rp/saham
BISNIS/HUSIN PARAPAT

10 Saham dengan Kenaikan Terbesar Kuartal I/2021

Kode	Nama	Harga per 31 Maret '21*	Perubahan (%)
DCII	DCI Indonesia	11.350	+2.602,38
BANK	Bank Net Indonesia Syariah	2.610	+2.433,98
TFAS	Telefast Indonesia	1.380	+702,33
ZBRA	Zebra Nusantara	675	+575,00
UFOE	Damai Sejahtera Abadi	605	+499,01
KIOS	Kioson Komersial Indonesia	560	+302,88
MPPA	Matahari Putra Prima	430	+298,15
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama	710	+255,00
BNBA	Bank Bumi Arta	1320	+245,55
OPMS	Optima Prima Metal Sinergi	665	+216,67

10 Saham dengan Penurunan Terbesar Kuartal I/2021

Kode	Nama	Harga per 31 Maret '21*	Perubahan (%)
COCO	Wahana Interfood Nusantara	254	-68,05
PNSE	Pudjiadi & Sons	356	-66,73
FIRE	Alfa Energi Investama	478	-63,79
CBMF	Cahaya Bintang Medan	228	-62,00
SAPX	Satria Antaran Prima	855	-60,96
SGER	Sumber Global Energy	292	-60,27
TOYS	Sunindo Adipersada	266	-59,39
MPRO	Maha Properti Indonesia	745	-57,18
ARII	Atlas Resources	169	-55,29
EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya	61	-53,08

Bisnis, JAKARTA — Laju indeks harga saham gabungan masih volatil hingga memasuki kuartal II/2021. Investor pun disarankan *wait and see* sambil mencari atau menyeleksi saham emiten yang diyakini akan pulih kinerjanya pada paruh kedua tahun ini.

Dhiany Nadya Utami
dhiany.utami@bisnis.com

Per akhir kuartal pertama tahun ini, indeks komposit hanya mampu parkir di level 5.985,52, tak beranjak jauh dari posisinya pada penutupan tahun lalu yakni 5.979,07 alias hanya tumbuh tipis 0,11% secara kuartalan.

Padahal, pada awal tahun indeks sempat menguat begitu agresif hingga menyentuh level 6.429,75 di pertengahan Januari.

Kendati volatilitas tinggi membuat pertumbuhan IHSG cenderung datar sepanjang 3 bulan pertama tahun ini, kalangan analis mengaku masih optimistis akan pertumbuhan indeks hingga akhir tahun.

Vice President Research Artha Sekuritas Frederik Rasali menyebut kinerja IHSG pada kuartal I/2021 masih dalam tren *sideways* dan mulai menurun pada akhir Maret 2021 yang menyerupai pola siklus pada 2020.

Dia masih percaya IHSG dapat kembali bangkit seiring dengan pemulihan ekonomi. Namun, salah satu hal perlu menjadi perhatian adalah arus dana asing yang masih deras keluar seiring imbal hasil US Treasury yang masih menunjukkan tren naik.

Menurutnya, apabila tren kenaikan imbal hasil US Treasury terus berlangsung sepanjang tahun ini, kemungkinan besar investor terutama institusi akan lebih memilih untuk menempatkan dana pada obligasi AS karena relatif lebih aman.

"Sehingga arus dana ke dalam saham akan lebih sedikit dan pergerakan IHSG bisa saja lebih lambat," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (6/4).

Meskipun demikian dia optimistis IHSG dapat bergerak naik lebih cepat pada paruh kedua tahun ini karena ekonomi bisa berangsur pulih setelah sebagian besar populasi di Indonesia sudah divaksinasi.

"Untuk itu target IHSG dari Artha Sekuritas Indonesia pada tahun ini masih dipertahankan di level 6,500," kata Frederik.

Dia pun menyarankan bagi investor untuk mempertahankan posisi *wait and see* sambil mencari atau menyeleksi saham emiten yang diyakini bakal pulih kinerjanya pada paruh kedua.

Bagi yang sudah punya posisi agar memperhatikan hasil kinerja emiten pada semester II/ 2021.

Terpisah, Kepala Riset NH Korindo Sekuritas Anggaraksa Arismunandar menilai meski IHSG ditutup relatif stagnan pada kuartal I/2021, secara umum kinerja indeks komposit masih sesuai ekspektasi.

"Kami melihat fundamental ekonomi Indonesia masih cukup kuat, meskipun pemulihan berjalan lebih lambat dari ekspektasi," tutur Anggaraksa ketika dihubungi *Bisnis*.

Penghambat terbesar IHSG, katanya, banyak muncul dari global, seperti kenaikan *yield* obligasi US Treasury tenor 10 tahun. Alhasil, potensi terjadinya *taper tantrum* jilid 2 menjadi salah satu yang perlu diwaspadai untuk pergerakan indeks kuartal II/2021.

Sementara itu, dari domestik realisasi positif kinerja keuangan emiten akan menjadi bahan bakar. Sepanjang Maret lalu penguatan IHSG ditopang oleh ekspektasi pasar atas kenaikan laba emiten.

"Seiring dengan membaiknya laba emiten, IHSG akan bisa menuju ke level yang lebih tinggi," ujar dia.

Anggaraksa juga mengatakan NH Korindo masih mempertahankan target *base case* IHSG hingga akhir 2021 di level 6.800, mengingat kenaikan bursa saham umumnya lebih pesat terjadi pada kuartal IV/2021.

> **Seiring dengan membaiknya laba emiten, IHSG akan bisa menuju ke level yang lebih tinggi.**

IMBAS RAMADAN

Memasuki kuartal II/2021, Anggaraksa menyarankan agar investor perlu lebih selektif dalam melakukan akumulasi beli di tengah masih maraknya tekanan pada IHSG.

Dia cenderung fokus pada sektor-sektor yang berpotensi mendapat imbas positif dari Ramadan seperti emiten sektor barang konsumsi, telekomunikasi, pakan ayam, dan ritel.

Senada, Head of Research Samuel Sekuritas Indonesia Suria Dharma mengatakan dalam jangka pendek kenaikan *yield* US Treasury masih menekan pergerakan indeks, ditambah dengan pelemahan rupiah.

Akan tetapi, hal tersebut tak membuat pihaknya buru-buru mengubah target IHSG untuk akhir tahun ini. "Belum direvisi, [masih] 6.500," kata Suria.

Head of Equity Research BNI Sekuritas Kim Kwie Sjamsudin juga mengaku belum ada rencana untuk merevisi target IHSG tahun ini dan tetap memasang target *bullish* yakni indeks komposit bisa mencapai level 7.000 di akhir tahun.

"*Short term* sih memang masih minim katalis, jadi kita tunggu [kenaikan] *yield* US Treasury *peak* dulu sebelum *emerging market perform*. Jadi kita masih *bullish* hingga akhir tahun ini," katanya.

Meskipun demikian, mengingat volatilitas yang masih berpotensi tinggi, dia menyarankan agar investor ritel sebaiknya berinvestasi dengan horison jangka panjang dan menerapkan *dollar cost averaging* (DCA).

DCA adalah strategi investasi secara rutin di setiap periode tertentu dalam jumlah yang sama tanpa memperdulikan atau memperhatikan harga. ■

Bank Nagari

bersama membangun indonesia

Suku Bunga Dasar Kredit (*Prime Lending Rate*)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
Bulan MARET 2021

(% per tahun)

	Suku Bunga Dasar Kredit (*Prime Lending Rate*)				
	Berdasarkan Segmen Bisnis				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
Suku Bunga Dasar Kredit (*prime lending rate*)	9,25%	9,75%	11,75%	10,25%	10,25%

Keterangan:
a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ini belum memperhitungkan komponen premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
b. Dalam Kredit Konsumsi non KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan.
c. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

PENGUMUMAN
PENGADAAN/LELANG UMUM
NO: 00019/S/UPG/UPG1/0421

Dengan ini diumumkan jika PT Asuransi Jiwasraya (Persero) akan melakukan Pengadaan Peremajaan Perangkat Firewall Checkpoint 12200.

Pendaftaran dilaksanakan pada tanggal 7 April 2021 s.d. 9 April 2021.

Informasi pendaftaran dan syarat-syarat lebih lanjut dapat dilihat di website dengan alamat https://eproc.jiwasraya.co.id.

Jakarta, 7 April 2021
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tahun 2021

| OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK |

PENGUJIAN KEPATUHAN MATERIAL HARUS MAKSIMAL

Bisnis, JAKARTA — Intensifikasi atas Surat Pemberitahuan (SPT) 2020 untuk menguji tingkat kepatuhan material wajib pajak perlu dimaksimalkan. Musababnya, realisasi antara kepatuhan formal yang tecermin dalam pelaporan SPT tidak sejalan dengan penerimaan pajak.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Berdasarkan data Ditjen Pajak Kementerian Keuangan, tingkat kepatuhan formal terus meningkat dalam 3 tahun terakhir. Namun realisasi penerimaan pajak justru kian tergerus.

Pada tahun lalu misalnya, tingkat kepatuhan formal tercatat 78%, naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya 73%.

Namun realisasi penerimaan pajak tercatat hanya Rp1.070,0 triliun. Capaian tersebut turun sebesar 19,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.332,7 triliun.

Adapun penerimaan pajak secara neto pada periode Januari—Februari tahun ini senilai Rp144,93 triliun, turun 5,62% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Sementara itu, hingga 31 Maret 2021 realisasi pelaporan SPT Tahunan wajib pajak sebanyak 11,3 juta. Jumlah tersebut meningkat 26,6% atau 2,4 juta SPT dibandingkan dengan 2020 yang terkumpul 8,9 juta SPT.

Sekadar informasi, target otoritas pajak adalah 15 juta SPT Tahunan 2020 atau sekitar 80% dari 19 juta wajib pajak wajib SPT.

Langkah untuk memaksimalkan pengujian kepatuhan material kian mendesak sejalan dengan tingginya pertumbuhan target penerimaan pajak pada tahun ini yakni sebesar 14,9% atau senilai Rp1.229,6 triliun.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor mengatakan bahwa animo masyarakat terhadap pelaporan SPT Tahunan makin tinggi di tengah pembatasan aktivitas sosial untuk menekan penyebaran Covid-19 sejak tahun lalu.

Namun otoritas pajak sejauh ini belum merilis data terkait dengan kepatuhan material.

Di sisi lain, dalam laporan *Pendalaman Perpajakan 2021*, Ditjen Pajak mengklaim bahwa pengujian kepatuhan material tetap tinggi kendati menghadapi tantangan akibat pandemi Covid-19, baik melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi.

"Produktivitas Ditjen Pajak dalam melakukan pengujian kepatuhan material tetap tinggi di masa pandemi," tulis laporan Ditjen Pajak yang dikutip *Bisnis*, Selasa (6/4).

Direktur Eksekutif MUC Tax Research Institute Wahyu Nuryanto menjelaskan, ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan kepatuhan material wajib pajak tidak linier dengan kepatuhan formal.

Pertama lesunya aktivitas bisnis yang dirasakan oleh wajib pajak selama pandemi Covid-19. Kondisi ini menyebabkan penghasilan yang diterima tergerus sehingga setoran pajak menyusut.

Kedua adanya multitafsir dalam ketentuan pajak sehingga meningkatkan risiko ketidakpatuhan material. Biasanya, multitafsir dari sisi kebijakan ini berujung pada penanganan kasus di pengadilan pajak.

Ketiga adanya penghindaran atau kesengajaan dari wajib pajak dalam menyampaikan harta di dalam SPT. Dengan kata lain, wajib pajak tidak menyampaikan penghasilan secara riil di dalam SPT sehingga pajak yang disetorkan jauh di bawah potensi.

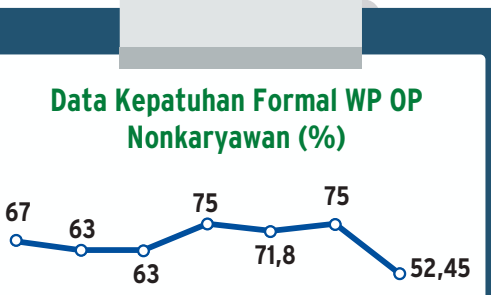
"Jadi ada faktor ketidaksengajaan dan kesengajaan. Tetapi untuk menyimpulkan kepatuhan material turun atau naik memang harus diteliti oleh Ditjen Pajak dan butuh waktu," jelasnya.

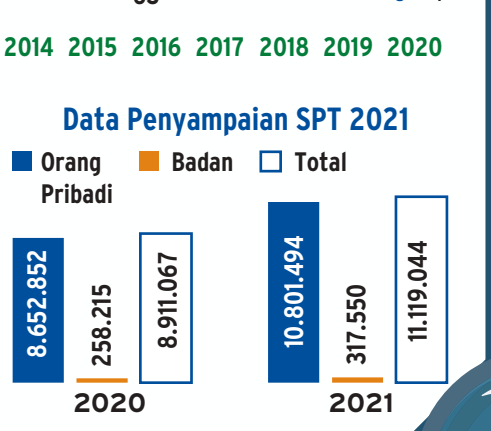
Menurutnya, dari ketiga faktor tersebut penghindaran atau kesengajaan menjadi tantangan bagi otoritas pajak. Dia menyarankan kepada pemerintah untuk menyediakan sistem pendataan yang terintegrasi sehingga mampu mendeteksi penghasilan wajib pajak secara riil.

"Ditjen pajak harus mendeteksi indikasi penghindaran dengan menerapkan integrasi data salah satunya dengan perbankan," ujar Wahyu.

Masih Seret

Pemerintah mencatat kepatuhan formal wajib pajak, terutama orang pribadi nonkaryawan meningkat. Akan tetapi, data ini tidak berbanding dengan realisasi penerimaan pajak yang masih saja seret.





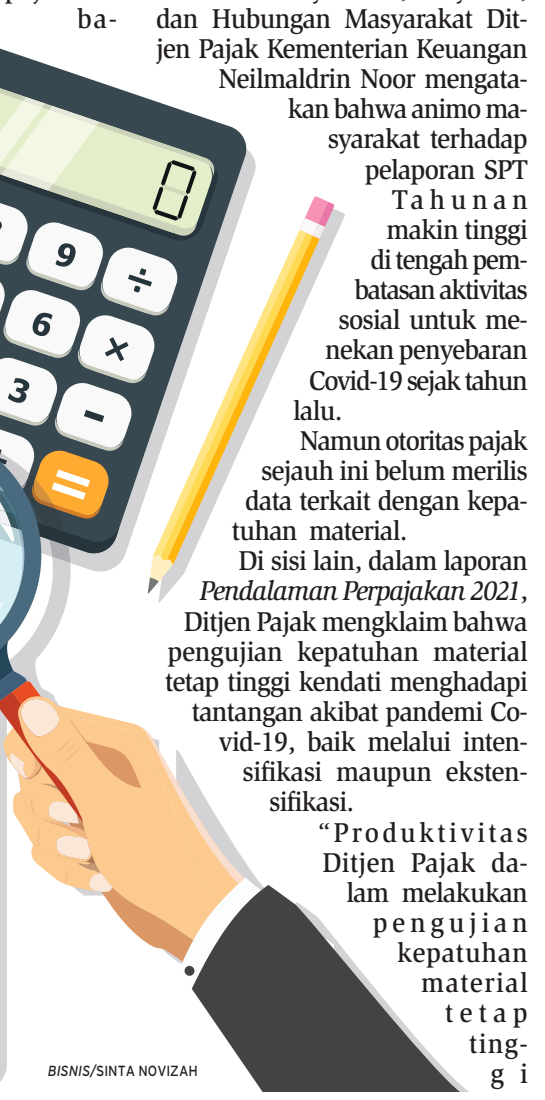
Sumber: *Ditjen Pajak*

Aktivitas Pengujian Kepatuhan Material Tahun 2021

1. Pengawasan pemanfaatan data dalam Approweb.
2. Pengawasan tindak lanjut Laporan Hasil Analisis (LHA).
3. Pengawasan atas transaksi yang terindikasi *transfer pricing*.
4. Pengawasan wajib pajak orang pribadi kategori High Wealth Individuals (HWI) dan wajib pajak grup.
5. Pengawasan atas transaksi digital.
6. Pengawasan atas penunjukkan Pelaku Usaha PMSE sebagai Pemungut PPN PMSE.
7. Sinergi pengawasan dengan Ditjen Anggaran, Ditjen Bea Cukai, Ditjen Perimbangan Keuangan, dan Pemerintah Daerah.
8. Pengawasan kepatuhan wajib pajak setelah mengikuti *tax amnesty*.

Aktivitas Inti Ditjen Pajak

- Fokus Pengujian Material 2021
- Pengawasan atau pengujian kepatuhan material yaitu rangkaian kegiatan pengujian kepatuhan terhadap wajib pajak atas pelaporan dan pembayaran sebagai tindak lanjut analisis data dalam rangka kegiatan pengawasan, ekstensifikasi, pemeriksaan, penagihan, dan penegakan hukum yang berkaitan dengan tahun pajak sebelum tahun pajak berjalan (jatuh tempo di tahun 2020 dan sebelumnya).



BISNIS/SINTA NOVIZAH

Metland

PT METROPOLITAN LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK

MGold Tower, lantai 15
Jl. KH. Noer Ali, Kalimalang
Bekasi 17148
Website : www.metropolitanland.com
Metropolitan Land @MetlandID

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	492.110	727.634
Piutang usaha		
- Pihak berelasi	90	-
- Pihak ketiga	134.982	105.227
Piutang lain-lain		
- Pihak berelasi	29	29
- Pihak ketiga	74.218	113.793
Persediaan		
- Aset real estat	2.329.676	2.309.152
- Lain-lain	2.724	2.853
Aset keuangan lainnya	104.607	149.160
Pajak dibayar dimuka	39.096	47.690
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	51.319	35.216
	3.228.851	3.490.754
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang usaha - pihak ketiga	81.173	108.342
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.303	5.328
Uang muka pembelian tanah	5.040	-
Persediaan - aset real estat	764.079	721.262
Aset keuangan lainnya	155.975	158.453
Investasi ventura bersama	85.194	59.008
Uang muka investasi ventura bersama	-	30.006
Aset pajak tangguhan	812	380
Properti investasi	1.093.369	1.110.966
Aset tetap	492.362	385.178
Aset tidak lancar lainnya	20.325	37.687
	2.703.632	2.616.610
JUMLAH ASET	**5.932.483**	**6.107.364**

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019*)
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	274.928	311.722
Utang usaha - pihak ketiga	47.063	47.493
Utang lain-lain		
- Pihak berelasi	577	482
- Pihak ketiga	20.279	15.586
Utang pajak	29.185	53.732
Beban akrual	147.394	180.838
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	315.306	265.646
Pendapatan diterima dimuka dan uang muka pelanggan	390.792	432.396
	1.225.524	1.307.895
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang bank jangka panjang	501.588	805.780
Pendapatan diterima dimuka dan uang muka pelanggan	15.039	39.170
Uang jaminan pelanggan	33.938	34.842
Liabilitas pajak tangguhan	3.967	3.865
Liabilitas imbalan kerja karyawan	75.490	65.961
	630.022	949.618
JUMLAH LIABILITAS	1.855.546	2.257.513
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)		
Modal dasar - 20.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 7.655.126.330 saham	765.513	765.513
Tambahan modal disetor	257.964	257.964
Komponen ekuitas lainnya	2.895	2.895
Penghasilan komprehensif lain	(33.102)	(26.171)
Saldo laba		
- Dicadangkan	17.000	15.000
- Belum dicadangkan	2.779.191	2.561.144
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.789.461	3.576.345
Kepentingan nonpengendali	287.476	273.506
JUMLAH EKUITAS	4.076.937	3.849.851
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.932.483**	**6.107.364**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019*)
Pendapatan	1.110.650	1.403.758
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	(524.906)	(613.036)
Laba bruto	585.744	790.722
Beban pemasaran	(68.105)	(83.117)
Beban administrasi	(203.126)	(244.398)
Bagian rugi ventura bersama	(3.820)	(8.293)
Beban pajak final	(48.514)	(61.854)
Penghasilan bunga	31.337	34.360
Beban keuangan	(23.418)	(38.993)
Keuntungan lain-lain - bersih	16.350	102.035
Laba sebelum pajak penghasilan	286.448	490.462
Beban pajak penghasilan	(141)	(2.840)
Laba Tahun Berjalan	286.307	487.622
Rugi komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	(7.231)	(4.680)
Pajak penghasilan terkait	263	104
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(6.968)	(4.576)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	279.339	483.046
Laba yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	272.299	486.973
Kepentingan nonpengendali	14.008	649
	286.307	487.622
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	265.368	482.418
Kepentingan nonpengendali	13.971	628
	279.339	483.046
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	35,57	63,62

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.031.078	1.488.686
Pembayaran beban pajak final	(43.808)	(64.163)
Penerimaan kas dari pelanggan - neto	987.270	1.424.523
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(605.685)	(722.366)
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(163.343)	(184.608)
Kas dihasilkan dari operasi	218.242	517.549
Penerimaan bunga	31.337	34.360
Pembayaran beban pinjaman	(102.684)	(108.138)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.264)	(2.726)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**145.631**	**441.045**
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembayaran uang jaminan kerja sama operasi	-	(125.293)
Hasil penjualan aset tetap	134	2.522
Penambahan investasi ventura bersama	-	(30.006)
Perolehan properti investasi	(11.351)	(32.753)
Perolehan aset tetap	(32.516)	(40.189)
Pencairan investasi pada aset keuangan lainnya	44.553	52.551
Perolehan persediaan real estat tidak lancar	(42.817)	(123.400)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(41.997)**	**(296.568)**
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	285.595	742.747
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	12.885	368.738
Pembayaran dividen tunai	(48.227)	(71.958)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(267.021)	(180.834)
Pembayaran utang bank jangka pendek	(323.692)	(614.000)
Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali	(1)	-
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(340.461)**	**244.693**
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(236.827)	389.170
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	727.634	338.464
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	490.807	727.634
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:		
Kas dan setara kas	492.110	727.634
Cerukan	(1.303)	-
	490.807	727.634

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
	Modal Saham	Tambahan modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Laba: Dicadangkan	Saldo Laba: Belum Dicadangkan			
Saldo 1 Januari 2019	**765.513**	**257.964**	**2.895**	**(21.616)**	**13.000**	**2.148.129**	**3.165.885**	**272.878**	**3.438.763**
Cadangan umum	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(71.958)	(71.958)	-	(71.958)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	486.973	486.973	649	487.622
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	(4.555)	-	-	(4.555)	(21)	(4.576)
Saldo 31 Desember 2019	**765.513**	**257.964**	**2.895**	**(26.171)**	**15.000**	**2.561.144**	**3.576.345**	**273.506**	**3.849.851**
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	-	(4.025)	(4.025)	-	(4.025)
Saldo 1 Januari 2020	**765.513**	**257.964**	**2.895**	**(26.171)**	**15.000**	**2.557.119**	**3.572.320**	**273.506**	**3.845.826**
Cadangan umum	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(48.227)	(48.227)	(1)	(48.228)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	272.299	272.299	14.008	286.307
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	(6.931)	-	-	(6.931)	(37)	(6.968)
Saldo 31 Desember 2020	**765.513**	**257.964**	**2.895**	**(33.102)**	**17.000**	**2.779.191**	**3.789.461**	**287.476**	**4.076.937**

Catatan:

*) Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah disajikan kembali.

1. Laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporan tertanggal 6 April 2021.
2. Kurs tutup buku per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 1 US$ = Rp 14,105,- dan 1 US$ = Rp 13,901,-

Bekasi, 7 April 2021

S.E & O

PT METROPOLITAN LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
Direksi

| PENYELAMATAN BISNIS PENERBANGAN |

Air France-KLM Kantongi Dana US$4,7 Miliar

Bisnis, JAKARTA — Air France-KLM akan menerima dana segar senilai 4 miliar euro atau setara dengan US$4,7 miliar dari Pemerintah Prancis sebagai bagian dari upaya penyelamatan negara terhadap maskapai penerbangan tersebut dari utang.

Stimulus ini menandai hasil awal dari pembicaraan berbulan-bulan antara Air France-KLM dan pemegang saham terbesarnya, yakni Pemerintah Prancis, Belanda, dan Komisi Eropa.

Sejalan dengan kucuran dana ini, Pemerintah Prancis akan meningkatkan kepemilikannya di maskapai tersebut hingga 30%.

"Ini adalah langkah pertama untuk merestrukturisasi neraca," kata Chief Financial Officer Frederic Gagey dilansir *Bloomberg*, Selasa (6/4).

Dia menambahkan bahwa kucuran dana ini adalah awal dari perbaikan kinerja perseroan yang terdampak oleh pandemi Covid-19 sejak tahun lalu.

Sementara itu, Uni Eropa mengatakan bahwa bantuan ini hanya menguntungkan Pemerintah Prancis.

Oleh sebab itu, Uni Eropa mewajibkan Air France untuk menyerahkan 18 slot harian di bandara Orly di luar Paris, Prancis.

Adapun Pemerintah Belanda saat ini masih melanjutkan pembicaraan dengan Komisi Eropa mengenai rencana sendiri untuk pembiayaan kembali KLM.

Menteri Keuangan Bruno Le Maire mengatakan Pemerintah Prancis dapat menjadi pemegang saham terbesar di maskapai itu sebagai bagian dari rencana tersebut.

Sekadar informasi, Pemerintah Prancis saat ini memiliki lebih dari 14% saham di grup operator.

Prancis telah berusaha untuk memenuhi tuntutan Uni Eropa yang bertujuan meningkatkan persaingan dalam industri sektor ini.

Tuntutan lain yang akan dipenuhi, menurutnya, termasuk penyerahan hak pendaratan di bandara Orly dan Amsterdam Schiphol.

"Ini adalah negosiasi yang panjang dan sulit atas nama negara Prancis," kata Gagey.

Pada perdagangan kemarin, Saham Air France-KLM turun 1,5% menjadi 5,06 euro pada pukul 09.04 waktu Paris.

Sepanjang tahun ini pergerakan harga saham perseroan telah merosot hingga 2,2%. *(Reni Lestari)*

| JELANG PERTEMUAN G20 |

ASA BARU KONSENSUS PAJAK MINIMUM GLOBAL

Bisnis, JAKARTA — Masa depan proposal *Pillar 2: Global Anti Base Erosion (GloBE)* mulai menemukan titik terang, setelah Amerika Serikat meminta kepada negara-negara G20 untuk mengadopsi pajak minimum korporasi global dalam rangka meminimalisasi berlanjutnya tren penurunan tarif.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com



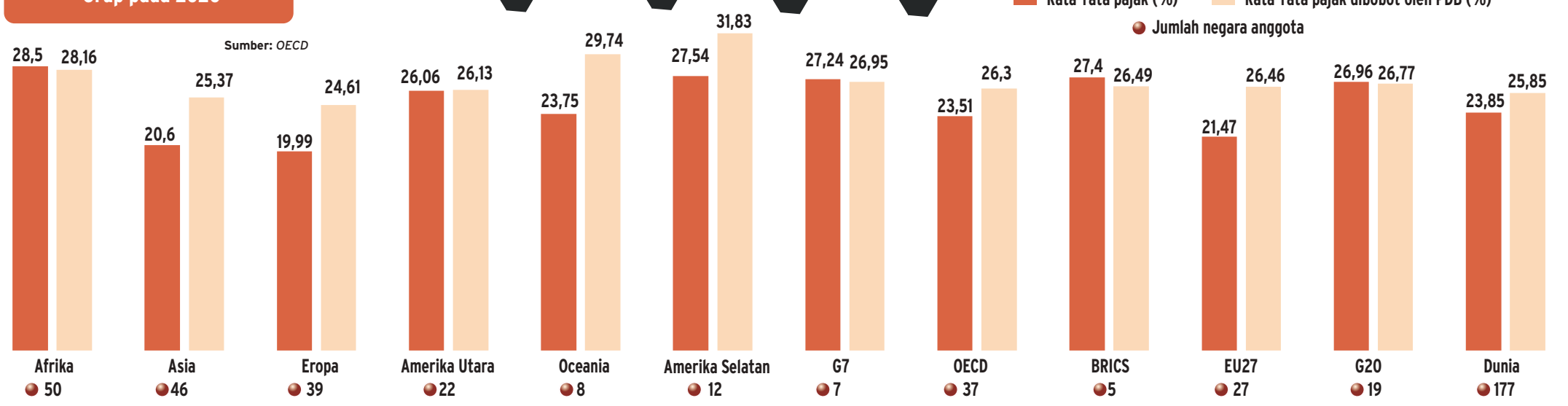
Bisnis/Adi Pramono

SETOP EROSI PENERIMAAN

AS mendorong negara-negara G20 untuk mengadopsi batasan minimum pajak korporasi guna menghentikan erosi penurunan penerimaan. Negeri Paman Sam ingin perusahaan teknologi AS dikenakan pajak yang adil. Hal ini berbanding terbalik dengan rezim Donald Trump yang cenderung melindungi korporasi.

Rata-rata Pajak Korporasi Berdasarkan Regional atau Grup pada 2020

Sumber: *OECD*



Menteri Keuangan Amerika Serikat (AS) Janet Yellen mengumumkan imbauan itu beberapa hari setelah Presiden Joe Biden mengemukakan rencana untuk menaikkan pajak perusahaan guna membiayai program infrastruktur senilai US$2,25 triliun.

Imbauan ini disampaikan setelah Pemerintahan Biden meluapkan kemarahannya pada perusahaan multinasional, seperti Amazon, yang pindah ke negara *tax havens* atau surga pajak.

Biden berencana menaikkan tarif pajak perusahaan AS menjadi 28% dan minimum untuk perusahaan multinasional menjadi 21%.

Dia meyakini kebijakan ini tidak akan berdampak pada relokasi bisnis, selama negara-negara lain juga melakukan kebijakan serupa, atau konsensus global tercapai.

Atas dasar inilah AS kemudian mendorong terwujudnya konsensus mengenai pajak korporasi minimum global.

"Saya akan mendorong sekuat yang saya bisa [untuk] mengubah keadaan sehingga kami dapat bersaing dengan seluruh dunia," kata dia dilansir *Channel News Asia*, Selasa (6/3).

Sementara itu, Yellen mengatakan praktik mencari suaka pajak mengikis pendapatan pemerintah dan merusak daya saing ekonomi global.

> **Saya akan mendorong sekuat yang saya bisa [untuk] mengubah keadaan, sehingga kami dapat bersaing dengan seluruh dunia.**

Adapun pajak minimum global, menurutnya, mampu membawa kesetaraan ekonomi, baik bagi negara maju maupun negara berkembang.

"Bersama-sama kita dapat menggunakan pajak minimum global untuk memastikan ekonomi global berkembang berdasarkan lapangan bermain yang lebih adil dalam perpajakan perusahaan multinasional," kata Yellen.

Ekonomi global yang saling berhubungan telah menyebabkan perlombaan selama 30 tahun menuju titik terendah dalam tarif pajak perusahaan.

Namun, agar perusahaan dan ekonomi tetap kompetitif, dia menegaskan bahwa pemerintah harus memiliki sistem pajak stabil yang meningkatkan pendapatan untuk berinvestasi.

Yellen juga mengatakan bahwa seluruh warga negara secara adil menanggung beban pembiayaan yang direncanakan oleh pemerintah, termasuk rencana besar di sektor infrastruktur.

"Proposal Biden mengakui penting untuk bekerja dengan negara lain untuk mengakhiri tekanan persaingan pajak dan erosi basis pajak perusahaan," kata Yellen.

Seorang pejabat Departemen Keuangan AS mengatakan bahwa G20 memiliki target untuk menyetujui proposal tentang pajak minimum global pada Juli tahun ini.

Pemerintahan Biden jika diperlukan dapat mengubah undang-undang agar pajak minimum AS sejalan dengan rencana internasional tersebut.

Dia berharap, para menteri keuangan negara-negara 20 membahas proposal tersebut selama pertemuan *virtual* yang diselenggarakan di Italia dalam beberapa hari ke depan.

Perjanjian G20 juga akan mendorong negosiasi yang sedang berlangsung di Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD).

Pidato Yellen yang disampaikan menjelang pertemuan musim semi International Monetary Fund (IMF) dan World Bank serta pertemuan G20, juga menguraikan dorongan Pemerintahan Biden untuk melanjutkan kerja sama multilateral yang dihentikan di bawah mantan presiden Donald Trump.

Faktanya, kehadiran AS yang kuat diperlukan untuk memastikan lapangan bermain yang setara dalam ekonomi global. Sebab, kurangnya keterlibatan AS dalam komunitas global menurutnya berdampak pada rentannya ekonomi.

"Selama 4 tahun terakhir, kami telah melihat secara langsung apa yang terjadi ketika AS mundur dari panggung global. AS tidak boleh sendiri," kata Yellen.

RISIKO

Sementara itu, organisasi nirlaba yang berbasis di Washington, Business Roundtable dalam pernyataannya menuliskan bahwa memunculkan risiko kerugian yang besar bagi korporasi AS.

Tak hanya secara finansial, kebijakan ini juga diyakini akan menggerus daya saing korporasi asal Negeri Paman Sam itu.

Di sisi lain, tiga Senat Demokrat yakni Ron Wyden dari Oregon, Sherrod Brown dari Ohio, dan Mark Warner dari Virginia mengajukan rencana alternatif di bidang pajak.

Rencana tersebut mencakup pungutan yang lebih tinggi atas keuntungan lepas pantai dan denda yang lebih kuat bagi perusahaan yang memindahkan pendapatan ke luar negeri untuk menghindari pembayaran pajak ke Layanan Pendapatan Internal.

Proposal ketiga senator itu tidak menyerukan tingkat tarif tertentu, dan mencari masukan dari parlemen terkait dengan konsep yang ideal.

PENGUMUMAN
PUTUSAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG SEMENTARA PT TOZY SENTOSA (DALAM PKPU) SEMENTARA DAN PANGGILAN / UNDANGAN RAPAT PERMUSYAWARATAN MAJELIS HAKIM

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 226 ayat (1) Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), dengan ini diumumkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat **No. 106/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.**, yang diucapkan pada persidangan yang terbuka untuk umum oleh Majelis Hakim pada tanggal 31 Maret 2021 atas permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang yang diajukan oleh:

Dr. Hotman Paris Hutapea, S.H., M.Hum., Anthony Djono, S.H., M.H. dan **Putri Ashilah Rasyid, S.H.** dari **Law Firm Hotman Paris & Partners,** beralamat di The Kensington Commercial Blok A.12, Jalan Bulevar Raya, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14240, yang bertindak selaku kuasa hukum dari **PT Primajaya Putra Sentosa** beralamat di Jalan Kubur Koja 40N, RT.003/RW.015, Bandengan Utara, Penjaringan, Jakarta Utara; **PT Indah Subur Sejati** beralamat di Komp. Pergudangan Rawa Melati, Jalan Kapuk Kamal Kayu Besar III Blok M 12 No. 1, Kel. Tegal Alur, Kec. Kalideres, Jakarta Barat; **PT Multi Megah Mandiri** beralamat di Jalan Kapuk Kamal Muara IX-26, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470; **PT Harindotama Mandiri** beralamat di Jl. Kapuk Kamal Muara No. 88, Kel. Tegal Alur, Kec. Kalideres, Jakarta Barat dan **PT Mahkota Petriedo** Indoperkasa beralamat di Komp. Ketapang Indah Blok A.1 No. 11, Jl. K.H. Zainul Arifin, Jakarta Barat sebagai **Para Pemohon PKPU,** terhadap:

PT Tozy Sentosa, suatu perseroan terbatas, beralamat di Parkson Office Building Lantai 7 – 8 CBD Bintaro Jaya Sektor VII, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/D05, Tangerang Selatan sebagai **Termohon PKPU.**

Dengan amar Putusan tersebut berbunyi sebagai berikut:

MENGADILI:

1. *Mengabulkan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara yang diajukan oleh Para Pemohon PKPU terhadap Termohon PKPU PT TOZY SENTOSA untuk seluruhnya dengan segala akibat hukumnya;*
2. *Menetapkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara untuk paling lama 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak putusan ini diucapkan;*
3. *Menunjuk* ***Saudara Duta Baskara, S.H., M.H.,*** *Hakim Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagai Hakim Pengawas dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Termohon PKPU;*
4. *Menunjuk dan mengangkat Saudara :*
   a. ***Sdr. Anthony L.P. Hutapea, S.H., M.H.,*** *berkantor di Anthony L..P Hutapea & Associates Law Firm, dengan alamat Springhill Office Tower, Lantai 9 Unit E, Jl. Benyamin Sueeb Blok D6, Ruas D7, Jakarta Utara 14410, Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Bukti Perpanjangan Pendaftaran Kurator dan Pengurus No. AHU.AH.04.03-41, tanggal 22 Maret 2017;*
   b. ***Sdri. Fitri Safitri, S.H.,*** *berkantor di Fitri Safitri Attorneys & Counselors at Law, Gedung H Tower, Lantai 5, Suite B-1, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 20, Jakarta Selatan, Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Bukti Perpanjangan Kurator dan Pengurus No. AHU.AH.04.03-156 tanggal 12 Agustus 2016;*

   selaku Pengurus / Tim Pengurus Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Termohon PKPU;
5. *Menetapkan hari persidangan berikutnya pada hari Senin, tanggal 17 Mei 2021, pukul 09.00 WIB bertempat di ruang sidang Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;*
6. *Memerintahkan Pengurus untuk memanggil Termohon PKPU selaku Debitor dan Para Pemohon PKPU selaku Kreditor yang dikenal dengan surat tercatat atau melalui kurir untuk menghadap dalam sidang-sidang yang ditetapkan;*
7. *Menetapkan biaya Pengurusan dan imbalan jasa Pengurus akan ditetapkan kemudian, setelah Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) berakhir;*
8. *Menangguhkan biaya Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ini, sampai dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dinyatakan selesai.*

Selanjutnya berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas No. 106/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 05 April 2021, telah ditetapkan agenda-agenda rapat sebagai berikut:

- **Rapat Kreditor Pertama dilaksanakan pada:**
  Hari/Tanggal : Rabu, 14 April 2021, Pukul 09.00 WIB
  Bertempat : Di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
- **Batas Akhir Pengajuan Tagihan Kreditor pada:**
  Hari/Tanggal : Rabu, 21 April 2021, Pukul 09.00 s/d 16.00 WIB
  Bertempat : Kantor Tim Pengurus
- **Rapat Verifikasi Pajak/Pencocokan Piutang pada:**
  Hari/Tanggal : Rabu, 28 April 2021, Pukul 09.00 WIB
  Bertempat : Di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
- **Rapat Pembahasan Rencana Perdamaian dan Pemungutan Suara Rencana Perdamaian pada:**
  Hari/Tanggal : Rabu, 05 Mei 2021, Pukul 09.00 WIB
  Bertempat : Di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Debitor dan Para Kreditor PT Tozy Sentosa (Dalam PKPU) Sementara untuk menghadiri **Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim** yang akan diadakan pada hari **Senin, tanggal 17 Mei 2021, Pukul 09.00 WIB,** bertempat di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Jl. Bungur Besar Raya No. 24, 26, 28, Jakarta Pusat.

Untuk itu mohon kepada Para Kreditor segera mendaftarkan tagihannya kepada Tim Pengurus PT Tozy Sentosa (Dalam PKPU) Sementara, dengan membawa salinan/fotocopy bukti tagihan serta menunjukkan aslinya dan memberikan surat kuasa apabila dikuasakan, pada setiap hari kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada Tim Pengurus yang beralamat di:

KANTOR TIM PENGURUS PT TOZY SENTOSA (DALAM PKPU) SEMENTARA
Gedung Parkson Office Building Lantai Ground Floor,
CBD Bintaro Jaya Sektor VII,
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/D05
Tangerang Selatan; Indonesia - 15224
Telp : (021) 80828100; (021) 29533354; (021) 22604267; (021) 22604268
Email: pkputozy@gmail.com

Bahwa dalam rangka mematuhi kebijakan Pemerintah sehubungan dengan penerapan protokol kesehatan untuk pencegahan / antisipasi penyebaran wabah *Covid-19,* maka Para Kreditor dapat mendaftarkan tagihannya dengan cara mengirimkan dokumen pengajuan tagihan Kreditor melalui alamat email Tim Pengurus, dengan tetap wajib mengirimkan salinan/fotocopy bukti tagihan melalui kurir/pos tercatat ke alamat kantor Tim Pengurus.

Demikian pengumuman ini berlaku sebagai pemberitahuan sekaligus undangan bagi Debitor PKPU/Termohon PKPU, Para Kreditor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Jakarta, 07 April 2021
TIM PENGURUS
PT TOZY SENTOSA (DALAM PKPU) SEMENTARA
Ttd.
Anthony L.P. Hutapea, S.H., M.H. **Fitri Safitri, S.H.**

PENGUMUMAN TENDER PASCAKUALIFIKASI
NOMOR : 602.1/01-UM.TEND/TP1.PERUMDA/IV-2021

1. Tim Pengadaan I Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor mengundang para penyedia pekerjaan konstruksi untuk mengikuti Tender Pascakualifikasi sebagai berikut :

PEKERJAAN	KLASIFIKASI/ SUB KLASIFIKASI	KUALIFIKASI	HPS (Rp)
Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa Distribusi dari Unit Produksi Vimala Hills ke Reservoir Banjarwangi Kecamatan Ciawi.	Bangunan Sipil/ Jasa Pelaksana untuk Konstruksi Perpipaan Air Minum Lokal	Kecil	2.390.359.000,-

2. Jadwal Tender :
   a. Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Pemilihan
      Tanggal : 7 s/d 16 April 2021
      Jam : 08.30 s/d 15.00 WIB
   b. Penjelasan
      Hari/Tanggal : Senin, 12 April 2021
      Jam : Sesuai dengan Dokumen Pemilihan
   c. Pemasukan Penawaran
      Tanggal : 13 s/d 19 April 2021
      Jam : 08.30 s/d 15.00 WIB kecuali pada hari terakhir, pemasukan penawaran hanya sampai dengan pukul 14.00 WIB
   d. Pembukaan Penawaran
      Hari/Tanggal : Senin, 19 April 2021
      Jam : Sesuai dengan Dokumen Pemilihan
3. Syarat-syarat Pendaftaran :
   a. Pendaftaran dan pengambilan Dokumen Pemilihan dapat diwakilkan dengan membawa surat tugas dari direktur utama/pimpinan perusahaan/kepala cabang serta kartu identitas diri pendaftar;
   b. Seseorang dilarang mewakili lebih dari 1 (satu) perusahaan dalam mendaftar dan mengambil Dokumen Pemilihan.
4. Untuk keterangan selengkapnya, dapat ditanyakan langsung kepada Tim Pengadaan I Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor Jl. Raya Tegar Beriman Kelurahan Sukahati Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor, telepon (021) 87915270.

Cibinong, 7 April 2021
Tim Pengadaan I
Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor

EMITEN MEDIA

BELANJA IKLAN POLES PROSPEK SCMA

Kenaikan belanja iklan pada 2021 diproyeksi berkontribusi besar terhadap prospek bisnis PT Surya Citra Media Tbk. (SCMA).

Finna Ulia Ulfah & Duwi Setiya A
redaksi@bisnis.com

Selama 2020, perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp5,1 triliun, turun 7,6% dibandingkan dengan pendapatan 2019 yakni Rp5,52 triliun. Sejalan dengan itu, beban program dan siaran mencapai Rp2,49 triliun turun dari Rp2,86 triliun, yang diikuti penurunan beban usaha menjadi Rp1,15 triliun daripada posisi sebelumnya Rp1,17 triliun.

Dengan demikian, SCMA mencatatkan pertumbuhan 7,2% pada pos laba tahun berjalan sebelum penyesuaian rugi *merging entities* yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,14 triliun pada 2020. Pada 2019, laba bersih SCMA berada di posisi Rp1,07 triliun.

Berdasarkan kinerja tersebut, analis Samuel Sekuritas Indonesia, Nashrullah Putra memproyeksikan bahwa kinerja perusahaan pada tahun ini membaik. Membaiknya kinerja perusahaan ditopang oleh naiknya belanja iklan setahun penuh.

"Kami memproyeksikan pendapatan SCMA tumbuh 15% secara tahunan pada 2021, sejalan dengan tumbuhnya belanja iklan sekira 7,5% sampai 10%," ujarnya seperti dikutip dari hasil risetnya, Selasa (6/4).

Pendapatan dari lini bisnis penyiaran diprediksi tumbuh 12,7% secara tahunan atau membalikkan koreksi 13% pada 2020. Proyeksi kenaikan pendapatan pun berimbas pada kenaikan laba bersih yang mencapai 10% pada 2021 dan 10,4% pada 2022. Dengan prospek tersebut, dia memberikan rekomendasi beli terhadap saham SCMA dengan target harga Rp2.200 dari Rp1.750 per lembar.

Analis Henan Putihrai Sekuritas Muhammad As'ad mengatakan dua stasiun televisi SCMA yakni SCTV dan Indosiar berkontribusi sebesar 32% terhadap pangsa pasar secara nasional. Tak heran bila sinetron yang menjadi motor penggerak pendapatan perusahaan dengan kontribusi lebih dari 90% pada kuartal III/2020, digenjot melalui produksi konten-konten baru.

Lini digital turut berkontribusi terhadap capaian pada 2021 yakni tumbuh 31,2% secara tahunan. Kenaikan itu bisa terealisasi dari pertumbuhan basis pelanggan berbayar di platform *video on demand* (VoD) Vidio. Lalu dengan kolaborasi Bukalapak dan Vidio, pengguna aktif bulanan (*monthly active user*/MAU) bisa tumbuh di atas 30%.

"Kami merekomendasikan beli saham SCMA pada target harga Rp1.950 dengan potensi kenaikan 11,4% dari harga saat ini," katanya dalam hasil riset.

Terkait pengembangan bisnis, VP Corporate Secretary Surya Citra Media Gilang Iskandar mengatakan perseroan tertarik mengikuti seleksi penyelenggara multipleksing di 22 provinsi yang akan digelar Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo). Selama ini perseroan memiliki infrastruktur transmisi analog di sebagian besar dari 22 provinsi itu sehingga nantinya perusahaan bisa meraup pendapatan tambahan dari hasil sewa multiplekser (mux) kepada lembaga penyiaran swasta (LPS) lainnya.

"Monetisasi didapat dari penghasilan sewa dari kanal TV [LPS] yang akan menyewa infrastruktur mux," katanya. *(Leo Dwi Jatmiko)*



Bisnis Media SCMA Mengangkasa

Kinerja PT Surya Citra Media Tbk. (SCMA) diproyeksi makin moncer dalam tiga tahun mendatang. Berikut data selengkapnya berdasarkan konsensus analis.



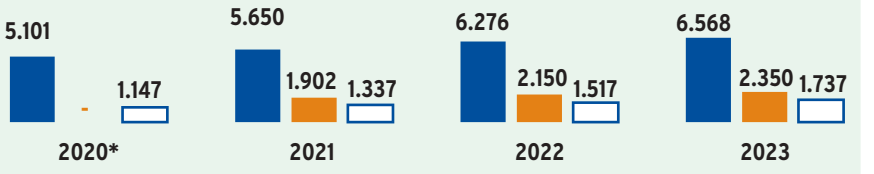
BISNIS/SINTA NOVIZAH

Rekomendasi Konsensus Analis

Sumber: *Bloomberg*

Rekomendasi	Persentase (%)	Jumlah Analis
Buys	68,2	15
Holds	31,8	7
Sells	0	0

Proyeksi Kinerja PT Surya Citra Media Tbk. (dalam Rp miliar)



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*
JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG - KAB. BANDUNG 40552 MAIL ADDRESS : PO. BOX 1230 BANDUNG 40012 INDONESIA
PHONE : (022) 86700700 (HUNTING) TELEFAX : (022) 86700777

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2020	2019	*ASSETS*
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.649.669	2.040.591	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	563.444	613.245	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain - neto	92.800	38.822	*Other receivables - net*
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.346.825	-	*Fair value through other comprehensive income investment*
Persediaan - neto	924.639	987.927	*Inventories - net*
Uang muka	13.880	10.864	*Advance payments*
Pajak dibayar di muka	-	16.441	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2.164	8.751	*Prepaid expenses*
Total aset lancar	**5.593.421**	**3.716.641**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi dalam obligasi pemerintah	660.585	708.869	*Investment in government bonds*
Aset keuangan tidak lancar	1.562	1.022	*Non-current financial asset*
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	135.624	108.477	*Investment in associates and joint ventures*
Hewan ternak produksi – neto	162.181	158.839	*Long-term livestock – net*
Aset tetap – neto	1.715.401	1.556.666	*Fixed assets – net*
Aset hak guna – neto	47.851	-	*Right of use assets - net*
Aset tak berwujud – neto	5.649	6.822	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	11.992	15.183	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	419.850	335.903	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	**3.160.695**	**2.891.781**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	**8.754.116**	**6.608.422**	***TOTAL ASSETS***

LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2.236	2.705	*Short-term bank loans*
Utang usaha	370.306	451.990	*Trade payables*
Utang dividen	66.410	268	*Dividends payable*
Utang pajak	90.614	83.998	*Taxes payables*
Akrual	280.262	258.783	*Accruals*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:			*Current maturities of long-term borrowings:*
Utang *Medium Term Notes*	1.488.880	-	*Medium Term Notes Loans*
Utang sewa pembiayaan	17.609	1.788	Lease payable
Utang pembelian mesin	11.022	20.196	*Liability for purchases of machinery*
Utang bank	-	16.586	*Bank loans*
Total liabilitas jangka pendek	**2.327.339**	**836.314**	**Total current liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	11.492	12.252	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	113.119	94.803	*Post employment benefits liability*
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek:			*Long term borrowings - net of curent liabilities:*
Utang *Medium Term Notes*	1.493.639	-	*Medium Term Notes Loans*
Utang sewa pembiayaan	26.790	-	*Lease payable*
Utang pembelian mesin	-	9.914	*Liability for purchases of machinery*
Total liabilitas jangka panjang	**1.645.040**	**116.969**	***Total Non-current liabilities***
Total Liabilitas	**3.972.379**	**953.283**	***Total Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham	577.676	577.676	*Share capital*
Tambahan modal disetor	51.251	51.251	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(1.854.411)	-	Treasury Shares
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja – neto	(35.056)	(23.317)	*Loss on remeasurement of post-employment benefits liability – net*
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi	38.511	-	*Unrealized gain on changes in fair value of investement*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
Cadangan khusus	84	84	*Special reserve*
Telah ditentukan penggunaannya	135.100	135.100	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	5.772.749	4.807.645	*Unappropriated*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.685.904	5.548.439	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	95.833	106.700	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**4.781.737**	**5.655.139**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**8.754.116**	**6.608.422**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENJUALAN	**5.967.362**	**6.223.057**	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.738.835)	(3.881.051)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	2.228.527	2.342.006	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(773.759)	(890.515)	*Selling expenses*
Beban administrasi dan umum	(231.175)	(202.883)	*General and administrative expenses*
Laba (rugi) selisih kurs – neto	60.744	(38.358)	*Gain (loss) on foreign exchange rate – net*
Rugi penjualan aset tetap	(4.225)	(1.174)	*Loss on sale of fixed assets*
Rugi selisih nilai wajar hewan ternak	(13.297)	(19.447)	*Loss on difference in fair value of livestock*
Pendapatan lain-lain – neto	97.446	74.765	*Other income – net*
Total	**(864.266)**	**(1.077.612)**	***Total***
LABA DARI USAHA	**1.364.261**	**1.264.394**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	80.239	105.655	*Finance income*
Beban keuangan	(33.630)	(1.661)	*Finance expense*
Bagian laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	10.647	6.971	*Share in net income of associates and joint ventures*
Total	**57.256**	**110.965**	***Total***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**1.421.517**	**1.375.359**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban Pajak Penghasilan	(311.851)	(339.494)	*Income Tax Expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**1.109.666**	**1.035.865**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:			*Other comprehensive income :*
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja – setelah pajak	(11.850)	(5.674)	*Loss on remeasurements of liability for post-employment benefits- net after tax*
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:			***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari investasi - setelah pajak	38.511	-	*Unrealized gain on changes in fair value of investement - net after tax*
Total Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	**26.661**	**(5.674)**	***Total other comprehensive income-loss***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.136.327**	**1.030.191**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Profit for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.099.696	1.032.277	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	9.970	3.588	*Non-controlling interest*
Total	**1.109.666**	**1.035.865**	***Total***
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.126.468	1.026.775	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	9.859	3.416	*Non-controlling interest*
Total	**1.136.327**	**1.030.191**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	**100**	**89**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT ENTITY (Full amount)***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6.601.124	6.780.452	*Received from customers*
Pengeluaran kas kepada:			*Payments to:*
Pemasok	(3.760.713)	(3.934.654)	*Supplier*
Karyawan	(302.420)	(280.363)	*Employees*
Beban operasi lainnya	(1.066.903)	(1.374.271)	*Other operating expenses*
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	1.471.088	1.191.164	*Cash received from operating activities*
Penerimaan dari:			*Receipt from:*
Penghasilan bunga	58.666	105.655	*Interest income*
Penghasilan lainnya	75.858	89.545	*Other income*
Pembayaran atas:			*Payments for:*
Beban bunga	(27.785)	(1.463)	*Interest expense*
Beban pembiayaan lainnya	(23.287)	-	*Other financing cost*
Pajak penghasilan	(321.089)	(278.947)	*Income tax*
Penambahan piutang lain-lain *)	(16.388)	(9.137)	*Additions to other receivable *)*
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	**1.217.063**	**1.096.817**	***Net Cash Provided By Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan obligasi pemerintah	199.854	-	*Proceed from sales of Government Bond*
Penurunan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	1.726	21.786	*Decrease (increase) in other non-current assets*
Hasil penjualan hewan ternak	24.108	16.657	*Proceed from sale of livestock*
Hasil penjualan aset tetap	4.345	524	*Proceed from sales of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(401.835)	(243.066)	*Fixed assets purchase*
Investasi Hewan Ternak	-	(60.509)	*Investment in Livestock*
Pembelian aset takberwujud	(421)	(246)	*Purchases of intangible assets*
Penambahan aset hak guna	(10.485)	-	*Addition of right use of assets*
Obligasi pemerintah	(2.413.701)	-	*Government bonds*
Tambahan investasi pada Ventura Bersama	(16.500)	-	*Additional investment in joint venture*
Kas Bersih dari anak perusahaan yang tidak dikonsolidasi	(19.613)	-	*Net cash from unconsolidated subsidiary*
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(2.632.522)**	**(264.854)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari *Medium Term Notes*	2.998.212	-	*Proceed from Medium Term Notes*
Saham Treasuri	(1.848.564)	-	*Treasury Stock*
Pembayaran dividen	(70.536)	(149.933)	*Payments of dividends*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(17.164)	(34.193)	*Payment of long–term bank loan - net*
Pembayaran utang pembelian mesin	(20.836)	(27.602)	*Payment of liability for purchases of machinery*
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek – neto	(470)	(23.691)	*Receipt (payment) of short–term loan – net*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(16.105)	(263)	*Payment of lease payable*
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	**1.024.537**	**(235.682)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(390.922)**	**596.281**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**2.040.591**	**1.444.310**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.649.669**	**2.040.591**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

*) Termasuk penerimaan / pembiayaan dari / kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi

*) *Included receipts / payments from / to related parties relating with business transaction*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ *Loss on remeasurements of liability for post-employment benefits*	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi/ *Unrealized gain on changes in fair value of investmen*	*Saldo Laba/ Retained earnings*			*Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total Equity attributable to owners of the parent*	*Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
						Cadangan khusus/ *Special reserve I*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Un-appropriated*				
Saldo per 1 Januari 2019	**577.676**	**51.251**	**-**	**(17.815)**	**-**	**50**	**135.100**	**3.914.010**	**4.660.272**	**114.684**	**4.774.956**	***Balance as of 1 January 2019***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.032.277	1.032.277	3.588	1.035.865	*Profit for the year*
Dividen yang diumumkan sepanjang tahun	-	-	-	-	-	-	-	(138.642)	(138.642)	(11.400)	(150.042)	*Dividends declared duringthe year*
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(5.502)	-	-	-	-	(5.502)	(172)	(5.674)	*Other comprehensive loss for the year*
Penambahan cadangan khusus periode berjalan	-	-	-	-	-	34	-	-	34	-	34	*Additional special reserve during the year*
Saldo per 31 Desember 2019	**577.676**	**51.251**	**-**	**(23.317)**	**-**	**84**	**135.100**	**4.807.645**	**5.548.439**	**106.700**	**5.655.139**	***Balance as of 31 December 2019***
Saldo per 1 Januari 2020	**577.676**	**51.251**	**-**	**(23.317)**	**-**	**84**	**135.100**	**4.807.645**	**5.548.439**	**106.700**	**5.655.139**	***Balance as of 1 January 2020***
Dampak penerapan PSAK 71 - neto	-	-		-	-	-	-	(9.814)	(9.814)	-	(9.814)	*Impact on implementation of PSAK 71 – net*
Saldo per 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71	**577.676**	**51.251**	**-**	**(23.317)**	**-**	**84**	**135.100**	**4.797.831**	**5.538.625**	**106.700**	**5.645.325**	***Balance as of 1 January2020 after the impact on implementation of PSAK 71***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.099.696	1.099.696	9.970	1.109.666	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(11.739)	-	-	-	-	(11.739)	(111)	(11.850)	*Other comprehensive lossfor the year*
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi	-	-	-	-	38.511	-	-	-	38.511	-	38.511	*Unrealized gain on changes in fair value of investement*
Kepentingan non pengendali atas entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.826)	(8.826)	*Non controlling interest in deconsolitaded subsidiary*
Saham treasuri	-	-	(1.854.411)	-	-	-	-	-	(1.854.411)	-	(1.854.411)	*Treasury share*
Dividen yang diumumkan sepanjang tahun	-	-	-	-	-	-	-	(124.778)	(124.778)	(11.900)	(136.678)	*Dividends declared during the year*
Saldo per 31 Desember 2020	**577.676**	**51.251**	**(1.854.411)**	**(35.056)**	**38.511**	**84**	**135.100**	**5.772.749**	**4.685.904**	**95.833**	**4.781.737**	***Balance as of 31 December 2020***

Catatan :

Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan yang telah memberikan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dalam Laporannya tertanggal 1 April 2021, informasi tertentu seperti catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk dalam informasi yang disajikan diatas.

Notes :

The Consolidated Financial Statement above have been audited by Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners with an Unqualified Opinion in Independent Auditor's Report dated April 1st, 2021 the information about the Notes of Consolidated Financial Statement position for the year ended December 31, 2020 is not include.

Bandung, 7 April/*April* 2021
Direksi/*Board of Directors*

■ HARGA AKAN STABIL



Bisnis/Arief Hermawan P.

Pekerja memindahkan kelapa sawit ke dalam kendaraan pengangkut saat panen di kawasan Ranca Bungur, Kabupaten Bogor, belum lama ini. Harga minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) diprediksi stabil sepanjang semester I/2021. CEO Malaysian Palm Oil Council (MPOC) Wan Zawawi bin Wan Ismail mengatakan harga CPO kemungkinan bakal berada di kisaran 3.846 ringgit per ton pada semester I/2021. Hal tersebut seiring dengan kekhawatiran pasar terhadap keterbatasan pasokan akibat terganggunya produksi pada awal tahun ini.

| PERGERAKAN RUPIAH |

Pasar Nantikan Data Devisa

Bisnis, JAKARTA — Kurs rupiah berpeluang melanjutkan penguatan di tengah rilis data cadangan devisa (cadev) Indonesia pada Rabu (7/4). Apabila cadev naik maka bakal menambah sentimen positif bagi pergerakan rupiah.

Berdasarkan data *Bloomberg*, nilai tukar rupiah di pasar *spot* kemarin ditutup menguat tipis 0,07% ke level Rp14.505 per dolar AS. Sementara itu, indeks dolar AS terpantau menguat 0,019 poin atau 0,02% ke level 92,614.

FX Senior Dealer Bank Sinarmas Deddy mengatakan minimnya rilis data dalam negeri serta pergerakan mata uang regional yang cenderung *sideways* membuat rupiah bergerak stabil pada hari ini di kisaran Rp14.500 – Rp14.530

Meski demikian, Deddy mengatakan rupiah masih berpotensi untuk menguat pada perdagangan hari ini sejalan dengan pergerakan mata uang global yang menunjukkan tanda pemulihan walaupun masih cukup terbatas.

"Pasar juga masih menanti data *trade balance* Indonesia yang akan dirilis Kamis pekan ini," katanya, Selasa (6/4).

Menurut Deddy pasar akan memantau akan rilis data cadev Indonesia. Dengan prediksi kenaikan cadev dibandingkan dengan bulan sebelumnya, hal ini bisa menambah sentimen positif bagi pergerakan rupiah.

"Rupiah kemungkinan dapat menuju kisaran Rp14.475 hingga Rp14.525," katanya.

Sebelumnya, Direktur TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuaibi dalam laporannya menyebutkan penguatan nilai tukar rupiah terjadi di tengah kenaikan yang juga terjadi pada dolar AS. Hal tersebut menyusul sinyal pertumbuhan ekonomi AS yang kuat dan proses vaksinasi yang terus berjalan.

Investor juga fokus pada rencana stimulus infrastruktur yang diusulkan oleh Presiden AS Joe Biden, yang bakal melibatkan peningkatan pajak perusahaan untuk membayar pengeluaran baru.

Joe Biden bersedia untuk mendorong rencana infrastruktur senilai $2 triliun tanpa dukungan dari anggota parlemen Republik jika dia tidak dapat mencapai kesepakatan bipartisan.

Di Eropa, Jerman mengumumkan target vaksinasi sebesar 20% dari populasinya pada awal Mei, yang menempatkan negara terbesar Uni Eropa tersebut jauh di belakang AS dalam hal persentase. ***(Lorenzo A. Mahardhika)***

| HARGA LOGAM INDUSTRI |

TEMBAGA KEMBALI KE JALUR *BULLISH*

Bisnis, JAKARTA — Rilis data ketenagakerjaan AS yang lebih baik dari perkiraan sebelumnya menjadi bahan bakar bagi harga tembaga untuk menguat. Peluang kelanjutan tren positif masih terbuka seiring dengan isu pasokan dari produsen tembaga terbesar di dunia.

Lorenzo A. Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Dilansir dari *Bloomberg* pada Selasa (6/4), harga tembaga untuk pengiriman Mei di Comex sempat naik ke level US$4,1390 per pound atau US$9.125 per metrik ton. Kenaikan tersebut merupakan lonjakan terbesar sejak 19 Februari 2021.

Sementara itu, harga tembaga berjangka di London Metal Exchange (LME) naik 0,05% ke level US$8.790 per metrik ton.

Laju harga tembaga didukung oleh angka ketenagakerjaan di Amerika Serikat (AS) yang mencatatkan penambahan pekerjaan terbesar dalam 7 bulan dengan pemulihan merata di seluruh sektor pada Maret.

Data dari Kementerian Ketenagakerjaan AS menyebutkan, Nonfarm Payrolls (NFP) naik 916.000 dan jumlah pekerjaan pada Februari 2021 juga direvisi naik menjadi 468.000.

Rilis data tersebut memunculkan keyakinan dari pasar bahwa perekonomian Negeri Paman Sam pulih lebih cepat dibandingkan dengan negara-negara lain. Selain itu, proses vaksinasi yang terus berjalan serta berkurangnya pembatasan kegiatan juga semakin mendorong pertumbuhan lapangan kerja AS.

Senior Vice President Zaner Group, Peter Thomas menyebutkan sentimen data dari AS menjadi katalis utama yang mendorong kenaikan harga tembaga. Menurutnya, dunia bakal membutuhkan banyak tembaga apabila rencana stimulus infrastruktur Presiden AS, Joe Biden terealisasi.

"Rencana stimulus dari AS mencakup kebijakan untuk mendorong industri kendaraan listrik yang menggunakan tembaga dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan kendaraan konvensional," katanya dikutip dari *Bloomberg*.

Adapun, perdebatan soal stimulus Biden ini telah berlangsung antara Partai Demokrat dan Partai Republik. Partai Demokrat ingin menambah jumlah stimulus yang saat ini dipatok sebesar US$2,25 triliun.

Di sisi lain, Partai Republik bersedia mendukung paket insentif ini apabila jumlahnya dipangkas hingga dua pertiganya.

Founder Traderindo.com Wahyu Laksono mengatakan bahwa nilai tukar dolar AS yang sempat terkoreksi ikut berimbas positif bagi harga logam industri ini. Hal tersebut menandakan adanya kekhawatiran kenaikan inflasi, seiring dengan laju pemulihan ekonomi yang semakin cepat.

Isu keterbatasan pasokan tembaga, lanjutnya, akan menjadi katalis positif yang cukup signifikan dalam beberapa waktu ke depan. Hal tersebut terjadi setelah Chile menutup perbatasannya seiring dengan lonjakan kasus virus corona.

"Hal ini akan meningkatkan upaya pembatasan pergerakan yang nantinya berimbas pada kelancaran distribusi tembaga ke pasar global," katanya kepada *Bisnis* saat dihubungi pada Selasa (6/4).

ANGKA PRODUKSI

Potensi terjadinya defisit pasokan telah terlihat dari penurunan jumlah produksi tembaga di Chile.

Data dari Komisi Tembaga Chile atau Cochiloco menyebutkan, perusahaan penghasil tembaga nomor 1 di dunia, Codelco, mencatatkan penurunan angka produksi menjadi 122.800 ton pada Februari 2021.

Jumlah tersebut menurun dibandingkan dengan total produksi perusahaan milik pemerintah Chile tersebut pada Januari 2021 sebanyak 142.000 ton. Meski demikian, jumlah *output* tembaga pada Februari 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan total produksi Februari 2020.

Sementara itu, tambang Escondida milik BHP yang merupakan fasilitas penambangan tembaga terbesar di dunia mencatatkan penurunan produksi baik secara *month-on-month* maupun *year-on-year*.

> **Untuk jangka menengah level konsolidasi harga berada di kisaran US$8.000 hingga US$10.000 per metrik ton.**

Secara keseluruhan, total produksi tembaga Chile pada Februari 2021 turun menjadi 425.000 ton dari sebelumnya 457.200 ton pada Januari 2021 dan 448.000 pada tahun lalu.

Dalam jangka pendek, Wahyu memprediksi harga tembaga akan bergerak di rentang US$8.500 hingga US$9.600 per metrik ton.

"Untuk jangka menengah level konsolidasi harga berada di kisaran US$8.000 hingga US$10.000 per metrik ton," ujarnya.

Sementara itu, Analis Bloomberg Intelligence Andrew Cosgrove dalam risetnya menyebutkan bahwa prospek harga tembaga ke depan masih cukup baik. Proyeksi positif itu seiring dengan sejumlah indikator positif pada pasar tembaga fisik.

"Harga tembaga telah melesat tajam dan dalam waktu yang cepat. Konsolidasi harga memang diperlukan agar pergerakan *bullish* ke depannya dapat berlanjut," kata Cosgrove seperti dikutip dari laporannya.

Sementara itu, analis Goldman Sachs Nicholas Snowdon dan Jeffrey Currie mengatakan *outlook* fundamental tembaga dalam jangka panjang akan tetap bullish. Hal tersebut seiring dengan prospek terbatasnya pasokan tembaga global yang bakal terjadi.

Dalam laporannya, Snowdon dan Currie menjelaskan risiko kelangkaan tembaga dalam beberapa bulan ke depan bisa semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh defisit pasokan tembaga terbesar yang akan terjadi dalam 1 dekade terakhir.

"Fundamental *outlook* tembaga masih sangat *bullish* seiring dengan minimnya indikator bahwa level harga saat ini dapat membalikkan keadaan posisi di pasar *spot* dan tren keterbatasan tembaga," jelasnya dalam laporan tersebut.

Sementara itu, Goldman Sachs memprediksi defisit tembaga global pada tahun ini adalah sebesar 327 ribu ton. Hal tersebut kemudian akan diikuti oleh fase defisit pasokan yang terbuka seiring dengan puncak *output* tembaga pada 2023/2024 jelang rekor defisit pasokan tembaga terbesar dalam 10 tahun terakhir.

Seiring dengan proyeksi tersebut, Goldman Sachs meningkatkan target harga tembaga menjadi US$9.200 per metrik ton dalam 3 bulan, US$9.800 per metrik ton pada 6 bulan, dan US$10.500 per metrik ton untuk periode 12 bulan.

Proyeksi tersebut lebih tinggi dibandingkan angka yang dikeluarkan sebelumnya dengan perkiraan harga tembaga dalam periode 3 bulan di level US$8.500 per metrik ton, 6 bulan sebesar US$9.000 per metrik ton dan 12 bulan di kisaran US$10.500 per metrik ton.

Terpisah, Chief Executive Trafigura Group Jeremy Weir mengatakan defisit pasokan tembaga segera terjadi bila tidak ada tambang baru yang beroperasi dalam beberapa waktu ke depan.

Di sisi lain, tingkat pertumbuhan permintaan komoditas ini terus melonjak seiring dengan perkembangan industri kendaraan listrik, pembangunan infrastruktur, dan perkembangan dari *emerging market*.

"Siklus harga tembaga saat ini merupakan reli yang berkepanjangan dan perusahaan akan membutuhkan ini untuk menjadi insentif dalam pengembangan tambang baru," katanya.

Weir melanjutkan, pasar global membutuhkan pasokan tembaga tambahan sebanyak 10 juta ton guna mencegah terjadinya defisit pasokan pada 2030.

PENGUMUMAN
PT KAWEI SEJAHTERA MINING
Berdomisili di Kota Jakarta Utara

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (8) jo. 127 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini diumumkan kepada semua pihak dan karyawan, bahwa sebagian saham Perseroan akan dialihkan.

Pengalihan saham tersebut akan mengakibatkan perubahan pengendalian terhadap Perseroan.

Direksi **PT KAWEI SEJAHTERA MINING ('Perseroan")** dengan ini mengumumkan kepada pihak manapun yang berkepentingan bahwa pemegang saham PT KAWEI SEJAHTERA MINING, akan melaksanakan penjualan atas sebagian saham kepada pihak ketiga.

Bagi pihak-pihak yang berkepentingan termasuk kreditur atau pihak ketiga lainnya yang ada kaitannya yang merasa memiliki/turut memiliki saham dalam Perseroan dengan melampirkan dokumen-dokumen sehubungan dengan Perseroan tersebut, dapat menghubungi atau mengajukan keberatan secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman ini kepada Direksi Perseroan melalui Notaris dengan alamat :

Kantor Notaris Yulia, S.H.
MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05,
Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, RT.6/RW.1, Menteng Atas,
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 15412

Demikian Pengumuman ini dibuat

Jakarta, 07 April 2021
PT Kawei Sejahtera Mining
Direksi



Rebound di Tengah Membaiknya Prospek Ekonomi

Harga tembaga mencatatkan kenaikan terbesarnya dalam 6 pekan di tengah prospek *rebound* perekonomian AS yang tajam. Harga tembaga untuk pengiriman bulan Mei di Comex naik ke level US$4,1375 per pound, Selasa (6/4). Kenaikan tersebut merupakan lonjakan terbesar sejak 19 Februari. Sementara itu, harga tembaga berjangka di London Metal Exchange (LME) terpantau pada level US$8.790 per metrik ton atau naik 0,05%.

Sumber: *Bloomberg*

BISNIS/SINTA NOVIZAH

| TERBITKAN LAPORAN KEUANGAN |

Asuransi Jiwasraya Segera Beralih

Bisnis, JAKARTA — PT Asuransi Jiwasraya (Persero) menerbitkan laporan keuangan 2020 dan memperoleh opini wajar. Dalam laporan keuangan tersebut, tidak terdapat catatan perolehan premi dan pembayaran klaim.

Berdasarkan dokumen yang diperoleh *Bisnis*, laporan keuangan Jiwasraya itu ditetapkan oleh direksi pada 31 Maret 2021. Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono menyematkan opini wajar terhadap laporan keuangan 2020 itu.

Dalam laporan keuangan 2020 tidak terdapat catatan nilai premi dan klaim dari Jiwasraya. Namun, laporan itu mencantumkan data 2019 dengan nilai perolehan premi Rp3,08 triliun dan pembayaran klaim Rp14,8 triliun.

Adapun, Jiwasraya mencatatkan adanya pendapatan lain senilai Rp1,89 triliun. Akun itu menyumbang jumlah pendapatan mencapai Rp1,9 triliun atau turun 9,8% (*year on year*/yoy) dari sebelumnya Rp2,1 triliun.

Akun pendapatan lain mencakup pendapatan dari operasi yang dihentikan, juga beban usaha lainnya senilai Rp5,58 triliun yang memuat biaya dari operasi yang dihentikan.

"Laporan keuangan ini disajikan dengan menggunakan PSAK 58, sehubungan dengan rencana pengalihan bisnis PT Asuransi Jiwasraya [Persero] ke perusahaan baru yang merupakan anak PT BPUI [Persero]," tulis laporan itu dikutip Selasa (6/4).

Total aset Jiwasraya tercatat senilai Rp15,7 triliun atau turun 13,3% (yoy) dibandingkan dengan sebelumnya senilai Rp18,1 triliun. Penurunan itu dipengaruhi oleh berkurangnya nilai investasi perseroan.

Nilai investasi pada 2020 tercatat Rp2,1 triliun, berkurang hingga 85,6% (yoy) dari sebelumnya Rp14,9 triliun. Instrumen investasi yang tersisa pun hanya deposito berjangka senilai Rp547,8 miliar serta bangunan dan tanah untuk investasi senilai Rp1,6 triliun.

Direktur Keuangan Jiwasraya Farid Azhar Nasution menjelaskan bahwa tidak tercantumnya nilai premi, klaim, dan sejumlah instrumen investasi merupakan bentuk implementasi PSAK 58 dalam penyampaian laporan keuangan 2020.

"Ini terkait penerapan PSAK 58," ujar Farid kepada *Bisnis*, Selasa (6/4).

Meskipun nilai investasinya menurun, hasil investasi Jiwasraya pada 2020 justru mencatatkan kinerja positif. Tahun lalu Jiwasraya membukukan hasil investasi Rp33,5 miliar. *(Wibi P. Pratama)*

■ AXA MANDIRI OPTIMALKAN DIGITALISASI



Bisnis/Abdurachman

Karyawan melayani nasabah di kantor cabang Axa Mandiri, Jakarta, Selasa (6/4). PT Axa Mandiri Financial Services (Axa Mandiri) akan mengoptimalkan peluang digitalisasi dalam memasarkan produk asuransi termasuk menyediakan produk yang seusai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah. Layanan digital memegang peranan penting pada kinerja perusahaan pada masa pandemi Covid-19. Pada 2020, Axa Mandiri mencatatkan kinerja klaim asuransi sebesar Rp4,8 triliun. Jumlah klaim yang dibayarkan tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan 2019, yang mencapai Rp5,3 triliun.

| PEMBIAYAAN KENDARAAN BERMOTOR |

INSENTIF UNGKIT DAYA BELI

Bisnis, JAKARTA — Penyaluran kredit kendaraan bermotor oleh industri pembiayaan mulai mencatatkan kenaikan pada Maret 2021. Kondisi itu dipicu oleh adanya insentif perpajakan dan pelonggaran uang muka untuk pembelian kendaraan roda dua dan roda empat.

Aziz Rahardyan
redaksi@bisnis.com

Di sisi lain, menjelang Ramadan dan Hari Raya Idulfitri, menjadi sentimen bagi masyarakat untuk membeli kendaraan bermotor. Meski ada larangan mudik, beberapa kelompok masyarakat diprediksi akan menggunakan jalur darat untuk bisa pulang ke kampung halaman.

Direktur Utama PT BCA Finance Roni Haslim mengatakan bahwa sentimen positif dari segmen mobil yang mendapat subsidi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) masih menjadi pendorong permintaan pembiayaan kendaraan bermotor, khususnya mobil.

"Maret 2021 penyaluran bulanan kami sampai Rp2,36 triliun, naik jauh dari Februari 2021 di Rp1,35 triliun. Asumsi karena ada Expo BCA dengan bunga spesial dan memang pasar juga naik karena PPnBM. Sekarang ini, orang juga sudah mulai berani beli mobil untuk siap-siap mudik Lebaran," ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (6/4).

Sekadar informasi, pemerintah memberikan subsidi PPnBM untuk mobil baru jenis sedan dan 4x2, dengan mesin di bawah 1.500 cc, serta memiliki *local content* 70%, berlaku mulai 1 Maret 2021 dengan tiga tahapan insentif per tiga bulanan.

Tepatnya, Maret 2021 sampai Mei 2021 sebesar 100% PPnBM ditanggung pemerintah, kemudian periode berikutnya berkurang hingga 50%, dan tahap terakhir tinggal 25%.

Adapun, perluasan diskon PPnBM untuk mobil kelas 1.500 cc hingga 2.500 cc yang berlaku pada 1 April 2021 akan diperuntukkan kepada dua segmen mobil.

Sedikit berbeda, Direktur Utama PT Mandiri Utama Finance (MUF) Stanley Setia Atmadja menjelaskan bahwa pertumbuhan pembiayaan mobil baru 25% pada Maret 2021 secara bulanan, tak akan terulang pada April 2021.

Sentimen negatif terkait dengan pembatasan mudik dirasa masih akan memiliki pengaruh bagi permintaan kredit mobil.

"Untuk April 2021, kami harapkan akan ada peningkatan kembali, tetapi tidak setinggi peningkatan Bulan Maret 2021. Karena segmen 1.500—2.500 cc yang mendapatkan relaksasi PPNBM tidak sebesar segmen 1.500 cc. Selain itu, perlu diperhatikan juga adanya kebijakan larangan mudik yang kemungkinan akan berpengaruh pada pembelian mobil baru," katanya.

Sebelumnya, Direktur PT Mandiri Tunas Finance (MTF) William Francis menjelaskan kinerja penyaluran pembiayaan sepanjang Maret 2021 tercatat meningkat ketimbang Februari 2021, dan terbilang menjadi yang terbesar setelah pandemi.

"Secara *overall*, pembiayaan MTF di bulan Maret 2021 naik 22% dibandingkan Februari 2021. Kenaikan memang didorong dari jenis mobil yang disubsidi PPnBM, dan paling banyak di merk Toyota kenaikannya," ujarnya.

Sebagai gambaran, MTF memiliki kinerja penyaluran rata-rata bulanan sebelum pandemi di kisaran Rp2,4 triliun. Namun, selama pandemi anjlok sampai menyentuh Rp460 miliar saja di Mei 2020, dan baru mulai kembali pulih sejak awal 2021 di kisaran Rp2 triliun per bulan.

Oleh sebab itu, menilik masih berlangsungnya subsidi PPnBM ditambah momentum Ramadan pada periode April 2020 ini, MTF optimistis bahwa kinerja penyaluran akan kembali melonjak, sehingga mengantarkan MTF mencapai kinerja bulanan seperti sebelum pandemi.

"Proyeksi kami di April ini, kami melihat masih ada tren kenaikan karena *demand*-nya masih tinggi, data *pipeline* kami naik lebih dari 25%, mudah-mudahan berjalan lancar," katanya.

Adapun, bagi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (Adira Finance) yang notabene lebih banyak bermain di segmen pembiayaan roda dua pun, ikut kecipratan berkah PPnBM.

Direktur Portofolio Adira Finance Harry Latif menyebutkan bahwa kinerja penyaluran ke roda empat baru per Maret 2021 mengalami pertumbuhan 20% jika dibandingkan dengan Februari 2021.

Perusahaan pembiayaan dengan kode emiten ADMF ini optimistis kinerja penyaluran bulanan di semua lini bisa tumbuh 15% hingga 20%.

Sementara itu, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno optimistis bahwa penyaluran kredit sektor otomotif pada April 2021, yang akan bertepatan dengan awal Ramadan diproyeksi bakal lebih baik ketimbang bulan puasa tahun lalu.

Namun demikian, Suwandi berharap para pelaku tetap berhati-hati, karena belum tentu daya beli masyarakat sudah pulih betul, dan punya kemampuan mencicil dengan baik ke depannya.

"Kalau dilihat Ramadan tahun lalu yang benar-benar pas pandemi Covid-19 baru mulai dan ada pembatasan di sana-sini, tahun ini pasti lebih baik. Tapi yang jadi fokus, tiap perusahaan masih perlu jeli melihat *buying power* calon debitur," katanya.

Terlebih, perusahaan pembiayaan harus tetap waspada terhadap calon debitur yang tak serius, menilik adanya fenomena mengambil kredit hanya untuk pulang kampung saja atau hanya untuk 'bergaya' di momen Lebaran, kemudian berpotensi tak lancar bayar cicilan.

"Fenomena ini bukan hal baru. Maka, dengan infrastruktur data kita yang semakin baik dengan terkoneksi di *asset registry* dan Sistem Layanan Informasi Keuangan [SLIK], juga hati-hati lihat riwayat calon debitur, harusnya kasus seperti ini bisa dicegah," katanya.

Dalam kesempatan terpisah, pengamat otomotif sekaligus praktisi industri pembiayaan Jodjana Jody menilai kebijakan insentif pajak dan relaksasi uang muka sukses mendorong belanja kelas menengah yang selama pandemi cenderung menahan konsumsi, terutama yang berkebutuhan untuk berganti kendaraan.

"Hitungan kami, biasanya orang ganti mobil setiap 4—5 tahun dan tahun 2015—2016, total yang beli mobil sekitar 2 juta *customer*. Bila *repeat order* biasa di level 40%, maka ada sekitar potensi 800.000 unit mobil yang bisa dijual tahun ini kalau kondisi baik," ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (6/4).

Menurutnya, perluasan segmen penerima insentif pajak akan mendorong konsumsi masyarakat menengah ke atas terhadap beberapa tipe mobil, menilik 'harga miring' yang ditawarkan merupakan kesempatan sekali seumur hidup.

"Kredit pasti tumbuh banyak seiring dengan peningkatan retail sales [RS] yang naik tajam di Maret—April dibanding Januari—Februari. Apalagi bunga kredit juga rendah dan banyak *multifinance* yang mulai aktif *booking* untuk mencegah supaya *asset financing*-nya tidak turun seperti yang terjadi tahun lalu," jelasnya.

Menurut Jody, sebenarnya permintaan selama *high season* Lebaran atau Mei 2021 masih akan tinggi menilik bulan terakhir subsidi PPnBM 100%, namun secara total realisasi diproyeksi tidak akan sekencang bulan ini.

"Masalahnya di Mei nanti itu di supply, karena pabrik tidak bisa *adjust* tiba-tiba. Lihat, Maret ini penjualan industri pasti secara RS lebih baik dari tahun lalu, tapi nanti di Mei karena kendala liburan dan hari kerja, secara bulanan pasti akan turun dibanding Maret dan April."

"Sekarang ini, orang juga sudah mulai berani beli mobil untuk siap-siap mudik Lebaran.

Kredit di Industri Pembiayaan

Industri pembiayaan dan perbankan melihat ruang permintaan kredit untuk kendaraan bermotor yang masih terbuka sejalan dengan insentif oleh pemangku kepentingan. Penyaluran kredit untuk roda empat dan roda dua pada Januari 2021 tecermin sebagai berikut:

Jenis	Nilai (Rp miliar)
Kendaraan roda empat baru	110.580
Kendaraan roda empat bekas	56.696
Mobil pengangkutan	40.565
Kredit kendaraan bermotor*	105.297
Kendaraan roda dua baru	64,671
Kendaraan roda dua bekas	16.604

Ket: * Disalurkan oleh perbankan

Sumber: *OJK; diolah*



BISNIS/AMIRA YASMIN

Suku Bunga Dasar Kredit (*Prime Lending Rate*)

Bank Jateng

Tanggal 31 Maret 2021

(efektif % per tahun)

	Suku Bunga Dasar Kredit (*Prime Lending Rate*) Berdasarkan Segmen Bisnis				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
Suku Bunga Dasar Kredit (*prime lending rate*)	**9.70%**	**10.70%**	**13.75%**	**11.07%**	**13.43%**

Keterangan:
a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
b. Dalam Kredit Konsumsi non KPR tidak termasuk penyediaan dana untuk Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).
c. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank Jateng dan/atau website Bank Jateng (www.bankjateng.co.id).

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
Direksi

SUPRIYATNO
Direktur Utama

BACA	0,00%	BGTG	2,61%	BBRI	0,00%	BABP	-6,41%	BEKS	-2,41%	BANK	-1,51%	PNBS	-3,90%	BBKP	0,00%
6/4/2021	450	6/4/2021	118	6/4/2021	4.200	6/4/2021	73	6/4/2021	81	6/4/2021	2.610	6/4/2021	74	6/4/2021	510

PENYALURAN KREDIT

PERMINTAAN KONSTRUKSI MASIH AMAN

Bisnis, JAKARTA — Pelaku industri perbankan masih menempatkan sektor konstruksi sebagai pendorong permintaan kredit dalam skala besar pada tahun ini. Kendati masih dihadapkan pada situasi pandemi Covid-19, permintaan kredit untuk proyek infrastruktur diperkirakan masih tinggi.

Muhammad Richard
muhammad.richard@bisnis.com

Bank Indonesia memproyeksikan produk domestik bruto (PDB) dari lapangan usaha konstruksi pada tahun ini bergerak positif dikisaran 5%—6%. Angka itu lebih optimistis dibandingkan dengan proyeksi yang tahun lalu yang mengalami kontraksi.

Saat dihubungi *Bisnis* pada Selasa (6/4), Direktur Kredit PT Bank Mega Tbk. Madi D. Lazuardi mengatakan bahwa perseroan terus melakukan analisis terhadap kebutuhan dan kualitas fasilitas kredit nasabah besar pada tahun ini.

Menurutnya, perseroan masih mempertimbangkan perbaikan kinerja sektor konstruksi untuk mendongkrak intermediasi dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjaga kualitas kredit.

> **Kami masih tetap berharap sektor korporasi khususnya pada proyek infrastruktur baik pemerintah maupun swasta.**

Hanya saja, katanya permintaan kredit pada awal tahun ini masih belum terlalu kuat, karena beberapa proyek yang membutuhkan pendanaan besar, belum sepenuhnya berjalan.

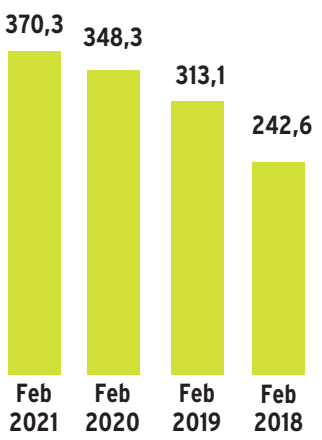
"Sebenarnya, tahun ini masih ada beberapa tantangan, tetapi kredit bisa lebih baik. Kami masih tetap berharap sektor korporasi khususnya pada proyek infrastruktur, baik pemerintah maupun swasta. Ada juga beberapa korporasi yang cukup dapat bertahan karena mampu diversifikasi tahun lalu," katanya.

Corporate Secretary Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rudi As Aturridha menyampaikan perseroan berharap penyaluran pembiayaan dapat tumbuh positif pada tahun ini.

Penyaluran kredit korporasi dilakukan ke sektor-sektor utama seperti sektor penyediaan makanan dan minuman, industri pengolahan, serta sektor konstruksi.

Sementara itu, Corporate Secretary PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Mucharom menuturkan penyaluran kredit untuk skala besar seperti koorporasi diperkirakan masih bisa tumbuh pada tahun ini.

Kredit Konstruksi



Keterangan: *dalam Rp triliun*

Sumber: *Bank Indonesia; diolah*

Permintaan kredit konstruksi pada tahun ini diperkirakan masih kuat sejalan dengan proyek infrastruktur. Bagaimana tren permintaan kredit di sektor konstruksi ini.



BISNIS/SINTA NOVIZAH

Berkaca pada kinerja tahun lalu, kredit korporas BNI tumbuh 5,4% secara tahunan. Mayoritas pembiayaan korporasi ke sektor produktif seperti industri pengolahan, pertanian, dan konstruksi.

"BNI optimis setiap kredit yang diberikan termasuk segmen korporasi dapat mendorong pemulihan ekonomi nasional serta percepatan penanganan Covid-19," katanya.

Berdasarkan data Bank Indonesia hingga Februari 2021, angka sementara permintaan kredit konstruksi tercatat sebesar Rp370,3 triliun. Secara tahunan, nilai itu tumbuh 6,32% dibandingkan dengan periode yang sama 2020.

Akan tetapi, jika dibandingkan dengan permintaan kredit pada Januari 2021, nilai yang disalurkan pada Februari lalu lebih lambat. Bank sentral mencatat pelambatan itu, karena lemahnya permintaan kredit untuk proyek jalan tol di Banten dan DKI Jakarta.

Sementara itu, mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penyaluran kredit konstruksi pada 2020 mencapai Rp376,47 triliun. Jumlah itu lebih tinggi dibandingkan dengan posisi 2019 yang tercatat sebesar Rp362,27 triliun.

Meski diperkirakan masih tumbuh, perbankan perlu mewaspadai kinerja sejumlah perusahaan milik negara yang menggarap sektor konstruksi. Beberapa BUMN karya pada tahun lalu menunjukan performa kinerja yang tidak optimal. *(Stefanus Arief Setiaji)*

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan @bisnis.co.id

RUPA-RUPA

RE - ALUM
ROOF ALUMINIUM ALLOY
Anti RUST & Tahan Lama
Product of PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Untuk mendorong roda perekonomian Indonesia, Maspion Bank memberikan Kredit Investasi bagi Pabrik / Gudang yang menggunakan Aluminium Roofing Maspion, dengan bunga 10% setahun selama 10 tahun (s&k berlaku)

GARANSI 40 TAHUN
GELOMBANG / WAIVY
LT 7
TWIN SUPERSPAN 960
ALVARIB 1000
SPANDECK 930

TAHAN LAMA LEBIH DARI 40 TH
Selain tahan lebih dari 40 tahun, juga terlihat Mewah dan Megah, serta bisa menurunkan suhu ruangan sampai 3 - 4°C
S & K Pemakaian Berlaku

- MOTIF EMBOS JERUK YANG INDAH & MENAWAN
- MENJAGA SUHU RUANGAN TETAP SEJUK & NYAMAN
- ANTI KARAT & TIDAK MUDAH PECAH
- TAHAN SEGALA CUACA
- TIDAK MUDAH TERBAKAR
- RINGAN DAN HEMAT

Distributor UMKM Tertawa Merasa Lebih Untung 2.8%

BAGI SELURUH DISTRIBUTOR MASPION GROUP
yang telah mempunyai kontrak pembelian, **sekarang saatnya** berhubungan dengan Maspion Bank. ada program Cintailah Produk - Produk INDONESIA cukup dengan kontrak pembelian sudah bisa menikmati tambahan bonus 2,8 % / tahun yang diberikan setiap Bulan. dengan syarat melalui program MTL

Contact Person :
Julianto +6281 1309 275 Budi Prayogo +6281 1329 578

HEAD OFFICE : Jl. Kembang Jepun No 38-40 Surabaya 60162 Phone : (031) 353 0333, 354 1040
Fax : (031) 354 2609, 357 1204 Email : domestic@alumindo.com
Website : www.alumindo.com
BRANCH OFFICE : Maspion Plaza 15 -17 th Floor, Jl. Gunung Sahari Kav. 18 Jakarta 14420
Phone : (021) 6470 1000 Fax : (021) 645 6036

JUMLAH SIMPANAN MASYARAKAT NAIK



Karyawan melayani nasabah di salah satu kantor cabang Bank Mandiri di Jakarta, Selasa (6/4). Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merilis jumlah simpanan masyarakat per Februari 2021 mencapai Rp6.726 triliun. Data yang dikumpulkan dari 107 bank umum, 95 konvensional dan 12 syariah ini menunjukkan kenaikan 9,7% dibandingkan dengan periode yang sama 2020 (y-o-y). Sedangkan jumlah rekening pada Februari 2021 tercatat sebanyak 351.599.277 atau naik 15,5% y-o-y.

Bisnis/Arief Hermawan P

LAYANAN KANTOR CABANG

Bank Panin Optimalkan Digitalisasi

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Pan Indonesia Tbk. memilih untuk mengoptimalkan layanan perbankan dengan basis digital. Langkah itu akan diikuti dengan optimalisasi teknologi informasi di kantor-kantor cabang yang melayani kebutuhan nasabah.

Satu sisi, Bank Pan Indonesia (Panin) tidak akan menggenjot pembukaan kantor cabang baru, bahkan beberapa kantor layanan bakal ditutup.

Presiden Direktur Bank Panin Herwidayatmo mengatakan bahwa perseroan telah menutup kantor cabangnya di Aceh. Kebijakan tersebut dilakukan dengan pertimbangan perseroan fokus menggarap pasar pembiayaan melalui anak usaha syariah dengan memanfaatkan *digital banking*.

"Ke depan, keberadaan kantor cabang secara fisik memang tidak terlalu diperlukan, semua sudah mengarah ke digital. Pelayanan secara digital yang membuat kami dan anak usaha akan mengurangi kebutuhan pembukaan cabang," ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (6/4).

Herwidayatmo menyampaikan kapasitas digital perseroan sekaligus anak usaha saat ini sudah cukup baik.

Perseroan juga rutin mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* untuk memperkuat layanan teknologi informasi guna memutakhirkan dan peningkatan kapasitas bisnis digital.

Bank Panin diperkirakan akan mulai menutup kantor layanan di Aceh pada Juni 2021.

Dalam perkembangan lain, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan kembali peringkat idAA dan idA+ untuk efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Bank Panin.

Pefindo mempertahankan peringkat idAA untuk obligasi berkelanjutan II tahap I/2016 senilai Rp2 triliun, untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 28 Juni 2021.

Peringkat idAA juga disematkan untuk obligasi berkelanjutan II tahap IV yang diterbitkan pada 2018 senilai Rp1,5 triliun, untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 18 April 2021.

Pefindo juga mempertahankan peringkat yang sama untuk obligasi berkelanjutan II tahap II/ 2016, tahap III/2018 serta obligasi berkelanjutan III tahap I/ 2018 senilai Rp6,13 triliun, untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 1 April 2022.

Selanjutnya, Pefindo menetapkan kembali peringkat idA+ untuk obligasi subordinasi berkelanjutan II tahap I/ 2016, tahap II tahun 2017 dan obligasi subordinasi berkelanjutan III tahap I/ 2018 senilai Rp3,80 triliun, untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 1 April 2022.

Direktur Utama Pefindo Salyadi Saputra menjelaskan peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari perusahaan serta laporan keuangan audit per 31 Desember 2020.

Efek utang dengan peringkat idAA memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan. Kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang itu dibandingkan dengan emiten lain di Indonesia sangat kuat. *(Azizah Nur Alfi/Muhammad Richard)*

| LEMBAGA INVESTASI |

RENTETAN POLEMIK SWF BERBAGAI NEGARA

Sejumlah kasus lembaga pengelola investasi di negara lain menjadi pengingat bagi Indonesia Investment Authority.

Herdanang A. Fauzan
redaksi@bisnis.com

Sebulan berdiri, peringatan terhadap Indonesia Investment Authority (INA), lembaga pengelola investasi alias *sovereign wealth fund* (SWF) kelolaan Pemerintah Indonesia mulai bermunculan. Terakhir, pada Rabu (31/3), DPR mengingatkan agar lembaga itu tidak melenceng dari tujuannya.

Anggota Komisi Keuangan DPR Muhammad Misbakhun berharap pemerintah menjadikan SWF milik negara tetangga, Malaysia, sebagai pelajaran. 1Malaysia Development Berhad (1MDB), nama salah satu SWF asal Negeri Jiran, memang sempat menjadi ladang kasus megakorupsi yang melibatkan eks Perdana Menteri (PM) Malaysia Najib Razak.

"Ini kasusnya hampir sama dengan [bisa jadi terulang] di Indonesia, di mana kita masih harus meminta dukungan investasi dari asing dengan menerbitkan obligasi atau kerja sama investasi baik itu proyek *green field* maupun *brown field*," ujarnya dalam sebuah diskusi virtual.

Peringatan agar menjadikan 1MDB sebagai pelajaran bukan yang pertama. Sebelumnya, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani—selaku Ketua Dewan Pengawas INA—menuturkan pesan tidak jauh berbeda.

Menkeu menyinggung saat menyampaikan rekomendasi nama-nama calon direksi SWF dalam rapat kerja dengan Komisi XI DPR pada 25 Januari 2021.

"Mereka yang kami rekomendasikan lewat pansel [panitia seleksi] adalah mereka yang tahu betul bahwa ada praktik tata kelola yang harus dihindari agar tidak terjadi kasus seperti 1MDB," tuturnya.

Saat ini, pemerintah mengklaim sudah ada komitmen investasi dari sejumlah negara. Misalnya, Uni Emirat Arab (UEA) yang bakal menanamkan dana Rp144 triliun.

Adapun, INA diharapkan dapat ikut berkontribusi dalam target pembangunan infrastruktur di Indonesia, yang total keperluannya digadang-gadang mencapai US$460 miliar atau lebih dari Rp6.600 triliun. Dari jumlah itu, pemerintah memproyeksi hanya mampu menutup US$250 miliar.

Skandal korupsi 1MDB mulai terdengar nyaring sejak 2015, setelah bocornya informasi transfer dana yang dilakukan Najib Razak dari rekening perusahaan ke rekening pribadinya. Laporan *The Strait Times* menyebutkan dana yang ditransfer kala itu mencapai 2,67 miliar ringgit atau setara Rp9,4 triliun.

Temuan itu pula yang kemudian membuat eks PM Mahathir Mohamad dan oposisi Anwar Ibrahim kesal, mengecam Razak, hingga akhirnya stabilitas politik Malaysia terguncang.

Penyelidikan auditor kemudian menemukan sejumlah masalah lain. Misalnya, terkait adanya potensi penyalahgunaan laba sebesar 425 juta ringgit yang dibukukan 1MDB sepanjang 25 September 2009 hingga 31 Maret 2010.

Tidak transparannya pembukuan rekening 1MDB juga turut jadi persoalan yang diduga menguntungkan beberapa nama petinggi lembaga itu.

Absennya transparansi membuat arus keuangan perusahaan makin tidak jelas dan lembaga tersebut terlilit utang 42 miliar ringgit, atau setara Rp147,9 triliun. Sebanyak 30 miliar ringgit dari utang tersebut terjadi hanya dalam kurun 5 tahun pertama berdirinya 1MDB.

Pelan tetapi pasti, SWF-SWF negara lain dan pihak pemberi utang terus menagih dan berupaya menuntut 1MDB.

Belakangan, Kementerian Keuangan Malaysia akhirnya membentuk komisi khusus guna menangani utang-utang yang ada, demikian menurut pemberitaan *The Malaysian Reserve*. Komisi khusus ini terdiri atas beberapa perwakilan Mahkamah Agung, Komisi Keamanan Malaysia, Bank Negara Malaysia, Kepolisian Malaysia, Pusat Anti Kejahatan Keuangan Malaysia, hingga Komisi Anti Korupsi Pemerintah Malaysia.

"Komisi khusus ini bekerja berdasarkan waktu yang telah disepakati, dan masa kerjanya tidak berdasarkan tercapainya persentase dari nilai penyelesaian atau berapa nilai aset yang bisa dipulihkan," tulis Dewan Pengawas 1MDB dalam pernyataan resmi, baru-baru ini.

Berdasarkan perkembangan terakhir, setelah berupaya dipangkas dalam 1-2 tahun terakhir, 1MDB tetap memiliki sisa utang sebesar 32,3 miliar ringgit.

Jika ditelisik lebih luas, SWF yang berpolemik sebenarnya bukan cuma ada di Malaysia. Di berbagai belahan dunia lain, mencari skandal-skandal yang melibatkan pejabat atau petinggi SWF tidaklah sukar.



Bloomberg/Goh Seng Chong

Logo 1Malaysia Development Berhad (1MDB) dipasang di lokasi proyek gedung Tun Razak Exchange (TRX) di Kuala Lumpur, Malaysia.

KESALAHAN INVESTASI

Polemik bahkan juga pernah menyelimuti Norway Government Pension Fund Global, SWF asal Norwegia dengan aset kelolaan US$1,27 triliun atau yang paling besar di dunia. Adalah Yngve Slyngstad, eks Kepala Norway Government Pensiond Fund aktif, yang sempat disorot karena dugaan menerima fasilitas penerbangan pribadi dari Nicolai Tangen.

Tangen merupakan sosok yang kemudian akhirnya terpilih sebagai suksesor Slyngstad di pucuk pimpinan Norway Government Pension Fund Global. Transaksi di antara keduanya dinilai sebagai salah satu upaya gratifikasi, demikian dilaporkan oleh *media Central* Banking pada April 2020.

Skandal lain yang sempat melibatkan SWF adalah kejadian yang menimpa Libya Africa Investment (LIA).

FM Capital Partners (FMCP), salah satu lembaga yang mengelola aset milik anak usaha LIA yakni Libya Africa Investment Portofolio (LAP) sempat menyalahgunakan sebagian dana aliran investasi sekitar 2 tahun lalu.

Pemberitaan media-media internasional menyebut kasus tersebut merugikan LIA sebesar US$20 juta hingga US$25 juta, atau setara Rp291 miliar hingga Rp360 miliar.

> **Mereka yang kami rekomendasikan lewat pansel [panitia seleksi] adalah mereka yang tahu betul bahwa ada praktik tata kelola yang harus dihindari agar tidak terjadi kasus seperti 1MDB.**

Selain masalah dengan LAP, pada 2016 alias saat belum genap berumur setahun, LIA juga sempat jadi sorotan karena kerugian US$1,2 miliar akibat kesalahan investasi yang dilakukan perusahaan.

Seperti halnya LIA, kebanyakan SWF di Benua Afrika kerap menderita kerugian. Laporan African Business menyebut bahwa biang kerok karut marut tersebut kebanyakan dipicu struktur jabatan di dalam lembaga yang kerap didominasi oligarki atau keluarga penguasa tertentu.

Contoh selain LIA adalah Fundo Soberano de Angola (FSDEA), SWF milik Pemerintah Angola.

Dalam perjalanannya, FSDEA sempat terjebak dalam kubangan masalah karena dikelola oleh lingkaran keluarga Jose Eduardo do Santos, presiden yang menjabat di negara tersebut selama 78 tahun hingga 2017.

Pucuk pimpinan SWF tersebut, misalnya, sempat dikelola oleh Jose Filomeno dos Santos, anak tertua Eduardo. Dalam laporan Paradise Papers yang diterbitkan Konsorsium Jurnalis Internasional (ICIJ) pada 2017, terungkap ada sejumlah investasi mencurigakan yang dilakukan FSDEA.

Salah satunya adalah investasi sebesar US$90 juta ke perusahaan asal Mauritius, QG Investments African Management. Belakangan diketahui QG Investment merupakan perusahaan yang dikendalikan Jean-Claude Bastos de Morais, pengusaha blasteran Angola-Swiss yang merupakan rekan bisnis Filomeno.

Skandal tersebut akhirnya membuat Joao Lourenco, Presiden Angola yang naik jabatan pada 2017 untuk menggantikan rezim dos Santos, memecat Filomeno dari jabatan bos FSDEA pada 2018.



Bloomberg/Samsul Said

Eks Perdana Menteri (PM) Malaysia Najib Razak berbicara dalam konferensi pers di Kompleks Pengadilan Kuala Lumpur di Kuala Lumpur, Malaysia, Selasa (28/7/20).



Istimewa

Pertemuan antara Menteri Koordinator (Menko) Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut B. Pandjaitan dan Menteri BUMN Erick Thohir dengan Gubernur Japan Bank for International Cooperation (JBIC) Maeda Tadashi di Tokyo, Jepang, Jumat (4/12/20).

| AKSI KORPORASI |

KLAN TANOESOEDIBJO MENDORONG ZBRA

PT Zebra Nusantara Tbk. mulanya menjalankan bisnis taksi, tetapi dalam 5 tahun terakhir lini itu terus terdesak.

Annisa Margrit
annisa.margrit@bisnis.com



Antara/Hafidz Mubarak

Warga menggunakan aplikasi untuk memesan taksi dalam jaringan (*online*) di Jakarta. Keberadaan angkutan taksi *online* ini dilaporkan telah menekan bisnis ZBRA.



Antara/Fanny Octavianus

Taipan Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo sebagai pengendali baru dari ZBRA.

Harga saham Zebra Nusantara tiba-tiba terus melonjak lebih 1.000% dibandingkan dengan posisi terlemahnya.

Dominan berada di level Rp 50 dalam 5 tahun terakhir, posisi saham ZBRA melonjak menjadi Rp675 pada penutupan perdagangan Selasa (6/4). Dengan kondisi ini dibandingkan harga terendahnya, saham ZBRA telah melonjak 1.250%.

Perubahan arah saham ZBRA setelah diumumkan masuknya Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo menjadi pengendali perusahaan. Rudi yang juga kakak dari bos Grup MNC Hary Tanoesoedibjo membawa PT Trinity Healthcare (THC) untuk masuk menjadi pengendali ZBRA.

Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (10/3), manajemen THC menyampaikan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBB) dengan PT Infiniti Wahana (IW) selaku pemegang saham pengendali ZBRA sebesar 77,7%.

PJBB itu diteken pada 26 Februari 2021. Isinya, kedua pihak sepakat melakukan jual beli atas 436,63 juta saham seri B atau 51% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh dalam ZBRA dengan harga Rp56 per saham.

Dengan demikian, nilai total transaksi tersebut adalah Rp24,45 miliar.

"Sebagai pelaksanaan PJBB, pada 9 Maret 2021, TCH dan IW sudah melakukan penyelesaian pembelian dan pengalihan saham melalui *crossing* [transaksi tutup sendiri] di pasar negosiasi Bursa Efek Indonesia," papar manajemen THC.

Aksi korporasi ini dijanjikan akan membawa pengembangan dan diversifikasi usaha Zebra. Rudi juga menjanjikan memperkuat segmen perdagangan, distribusi, logistik, dan teknologi informasi.

THC memang bergerak di bisnis perdagangan umum, termasuk ekspor impor, dan menjadi pengecer terutama untuk barang-barang farmasi peralatan kesehatan, produk konsumer, distribusi, *online trading*, logistik, dan teknologi informasi yang dijalankan melalui anak perusahaan.

Jika diperhatikan, rencana ekspansi yang disiapkan Rudy ini tidak sepenuhnya melenceng dari bisnis awal ZBRA, yakni di sektor transportasi.

Bidang usaha ZBRA saat ini adalah perusahaan taksi dan jasa limosin di Surabaya sejak 1987, yang bertahan setidaknya hingga 5 tahun lalu karena terdesak maraknya taksi daring.

Adapun, Rudy menguasai 90% saham THC, disusul oleh Juliati Hadi dengan 9%, dan Gary T. Tanoesoedibjo sebesar 1%. Rudy sekaligus merupakan direktur di perusahaan itu, sedangkan Juliati menjabat sebagai komisaris.

Dalam keterbukaan informasi lanjutan, Kamis (1/4), manajemen THC kemudian mengumumkan telah resmi menambah kepemilikan saham di ZBRA pada 1 April 2021. Hal ini dilakukan lewat pembelian saham Infiniti Wahana sebesar 26,7% saham seri A dan seri B.

"Penambahan pembelian saham ini dilakukan atas dasar keyakinan dari THC sendiri di dalam potensi usaha yang dimiliki oleh ZBRA di mana dapat menjadi hal yang positif bagi para investor ke depannya," terang manajemen THC.

Lantas, bagaimana sebenarnya kinerja ZBRA hingga membuat THC tertarik mengambil alihnya?

DEFISIT MODAL

Jika melihat rekam jejak perusahaan ini, kinerjanya cukup mengkhawatirkan. Perseroan memang masih belum menerbitkan laporan tahunan 2020, tetapi hingga kuartal III/2020, ZBRA mengalami defisiensi modal senilai Rp8,98 miliar.

Ekuitas negatif ini sudah terjadi sejak 2016, ketika mencapai minus Rp7,99 miliar. Padahal, setahun sebelumnya, perseroan masih memiliki modal sebesar Rp4,65 miliar.

Disrupsi teknologi melalui layanan taksi *online* menjadi penyebab guncangnya struktur keuangan dan kinerja Zebra.

Mengutip laporan keuangan tahunan 2018 perseroan, seiring dengan merebaknya pertumbuhan taksi daring sekitar 2016, perlahan-lahan kondisi perusahaan menjadi semakin menurun karena harus berebut pasar dengan keberadaan layanan dari *startup* itu.

"Kondisi tersebut makin memperparah keadaan hingga pada pertengahan 2017, perseroan tidak beroperasi hingga saat ini," tulis manajemen.

Padahal, kinerja Zebra sebelumnya cukup konsisten bertumbuh. Pada 2003, perusahaan juga berhasil mengakuisisi PT Surabaya Artautama Bersama yang di jasa transportasi taksi.

Perseroan pun kemudian mendorong lini bisnis lain yang sudah dikembangkan sebelumnya, yakni suplai bahan bakar Compressed Natural Gas (CNG) yang dilakukan oleh anak usaha, yakni PT Zebra Energi. CNG dapat digunakan sebagai bahan bakar alternatif pengganti premium.

> **Kondisi tersebut makin memperparah keadaan hingga pada pertengahan 2017, perseroan tidak beroperasi sampai saat ini.**

"Kegiatan usaha inilah yang saat ini masih bertahan dan memiliki prospek ke depan yang lebih menjanjikan," papar manajemen ZBRA.

Dalam laporan keuangan tahunan tersebut, Direktur Utama ZBRA H. Mulyadi juga menyatakan pihaknya menggandeng beberapa mitra kerja untuk bekerja sama dalam bidang penjualan gas ke industri serta melakukan kemitraan lainnya.

Kemitraan lain ini berupa penyewaan peralatan gas ke sesama pemain gas, baik berupa kompresor, *pressure regulating system* (PRS), *tube skid/canister*, maupun melakukan perakitan tabung berbagai jenis, tipe, dan ukuran.

Sepanjang 2018 dan 2019, perseroan membukukan pendapatan Rp17,66 miliar dan Rp15,7 miliar. Sementara itu, per kuartal III/2020, pendapatan yang diperoleh sebesar Rp8,86 miliar, yang seluruhnya berasal dari penjualan bahan bakar gas (BBG).

Selain Zebra Energi, ZBRA juga memiliki anak usaha di bidang usaha pelabuhan kering, yang bernama PT Zebra International Dryport. ZBRA menguasai 75% saham perusahaan ini.

RIGHTS ISSUE

Manuver Bambang Rudy Tanoesoedibjo dan THC tak berhenti di situ. Pada Kamis (1/4), ZBRA mengumumkan rencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 3,42 miliar saham baru dengan nominal Rp100 per saham dalam rangka Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) II.

Dalam *rights issue* ini, THC bersama PT European Hospital Development (EHD), PT Jadegreen Equities (JGE), dan PT Holistic Ventures (HV) akan menyerap saham baru tersebut. Manajemen ZBRA menyatakan PMHMETD II ini bakal memperkuat struktur permodalan dan mendukung bisnis perusahaan.

Keempat perusahaan itu merupakan pemegang saham PT Dos Ni Roha (DNR), yang memiliki lini usaha logistik dan transportasi. Nantinya, DNR akan menjadi anak usaha ZBRA dengan porsi kepemilikan 99%.

Sebanyak 77,7% dana segar yang diperoleh akan digunakan untuk mengambil alih, atau inbreng, 99% saham DNR. Sisanya bakal disalurkan untuk modal kerja perusahaan.

Dengan asumsi ini laporan keuangan ZBRA bakal terkonsolidasi dengan laporan keuangan DNR. Dengan demikian, pendapatan Zebra nantinya akan meningkat.

Manajemen ZBRA menyatakan berkomitmen untuk menjadi pemimpin dalam sektor usaha logistik dan distribusi.

"Dalam menjalankan usahanya perseroan didukung dengan jaringan distribusi nasional yang mumpuni serta sistem logistik yang terintegrasi yang menjadikan distribusi atas essential produk seperti obat-obatan, *pharmaceutical* dan *consumer products* di Indonesia menjadi lebih efisien," tulis manajemen Zebra dalam keterbukaan informasi.

Jika rencana ini terealisasi, maka ZBRA akan menjalani perubahan bisnis yang kedua kalinya, yakni dari bisnis awal berupa transportasi taksi, pasokan BBG, dan kini logistik untuk produk farmasi serta konsumer. *Rights issue* ini memang masih memerlukan persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang bakal digelar pada 7 Mei 2021.

Namun, dengan dominannya posisi Rudy sebagai pemegang saham utama THC, rencana ini kemungkinan besar berjalan mulus. Mampukah investasi yang dilakukan mengembalikan kekuatan modal dan kinerja ZBRA?

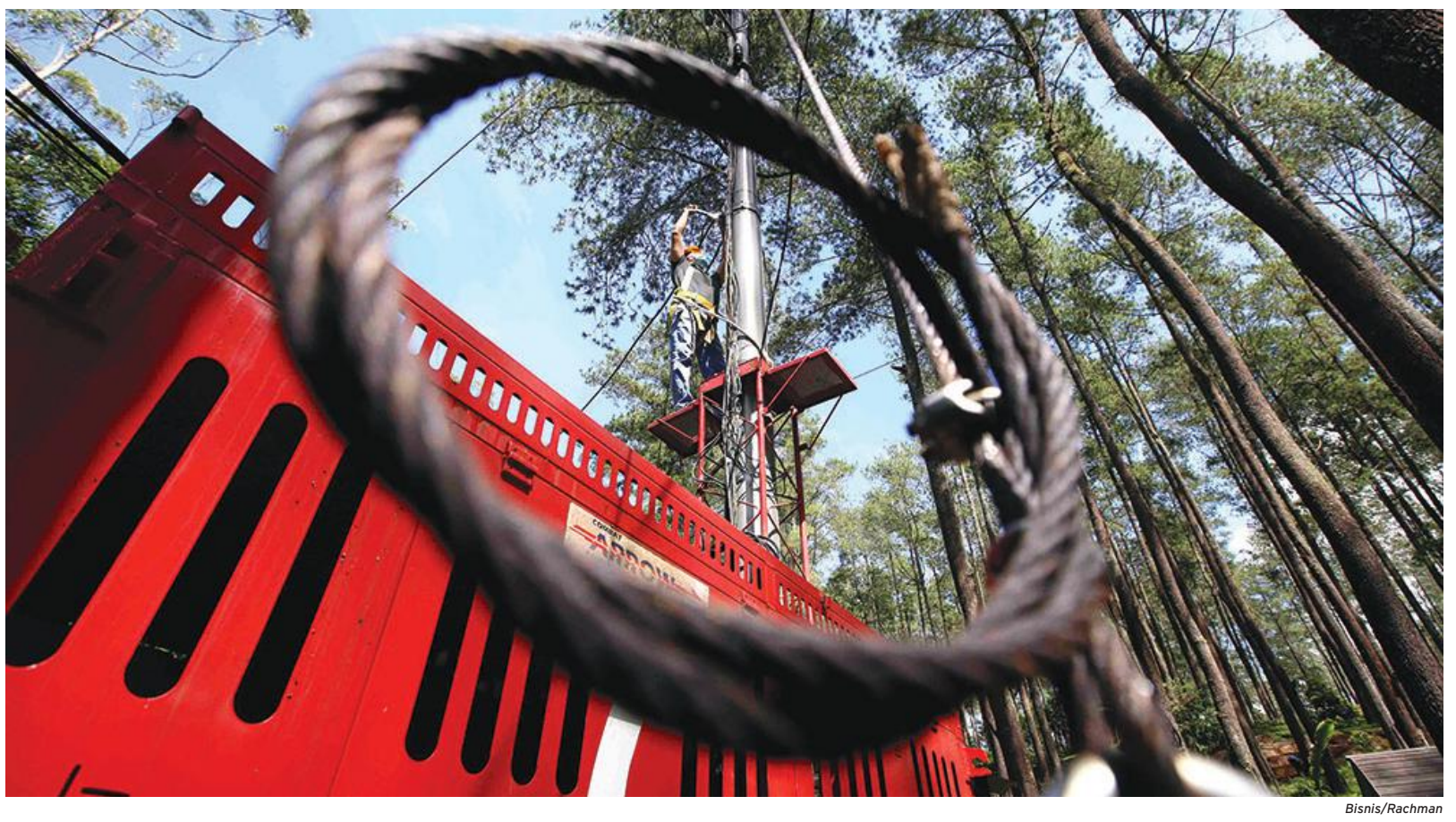


Dok. Zebranusantara

Suasana pool taksi Zebra dilengkapi SPBU di Surabaya, Jawa Timur.

BJBR	ULTJ	HRTA	COCO	CINT	CENT	ALDO	SDRA
1,25%	1,65%	0,00%	0,78%	0,86%	3,62%	3,46%	1,42%
06/4/2021 1,580	06/4/2021 1,540	06/4/2021 202	06/4/2021 254	06/4/2021 230	06/4/2021 286	06/4/2021 478	06/4/2021 715

FOKUS BANGUN BTS



Bisnis/Rachman

Teknisi PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) menguji kecepatan internet saat melakukan perawatan jaringan di *compact mobile base station* (Combat) di kawasan Hutan Pinus Cikole, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, belum lama ini. Pemerintah menyiapkan anggaran Rp26,9 triliun untuk Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada 2021. Anggaran itu khusus untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur digital. Salah satu fokus adalah membangun 5.053 BTS yang akan mengoneksi titik *blank spot* di 12.000 titik layanan publik yang belum punya koneksi internet.

| RAMADAN 2021 |

STOK PANGAN AMAN

Bisnis, BANDUNG – Pemerintah Kota Bandung memastikan ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat jelang Ramadan aman, sehingga masyarakat tidak perlu melakukan *panic buying*.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Bandung Elly Wasliah mengaku sudah mengonfirmasi ke gudang Bulog, para distributor pangan dan sejumlah gudang ritel untuk memastikan ketersediaan stok pangan.

"Perlu kami tegaskan kembali stok ketersediaan semua komoditas dalam kondisi aman dan tersedia. Tidak hanya menjelang Ramadan tapi insyaallah sampai Idulfitri," ucap Elly di Balai Kota Bandung, Selasa (6/4).

Dari pantauan terkini, Elly menuturkan harga bahan pangan di pasar tradisional masih relatif stabil. Sekalipun terdapat kenaikan, masih dalam batas wajar sehingga belum memerlukan intervensi melalui Operasi Pasar Murah (OPM).

"Bahkan harga telur kini masih di bawah HET [Harga Eceran Tertinggi]. Pemkot Bandung akan lakukan operasi pasar saat kenaikan tidak wajar," ujarnya.

Elly menuturkan setiap hari Kamis, tim dari Disdagin terjun ke lapangan untuk memantau harga. Dari komoditas cabai rawit merah yang sebelumnya melejit kini justru perlahan sudah mulai menurun di bawah Rp100.000 per kg dengan batas paling bawah di kisaran Rp80.000 per kg.

"Kenapa bisa turun? Itu karena bulan April ini beberapa produsen cabai rawit merah memasuki masa panen. Mudah-mudahan sampai nanti ini masa panen masih cukup panjang," ujarnya.

Elly mengimbau kepada para pelaku perdagangan tak coba-coba untuk menimbun barang. Dia memastikan Tim Satgas Pangan yang dikomandoi oleh Polrestabes Bandung akan mengincar para penimbun.

"Kalau ada pedagang yang bermain menimbun untuk memperoleh keuntungan yang tinggi jelas nanti Satgas Pangan Kota Bandung akan turun dan melihat siapa yang bermain menaikan harga tidak pada tempatnya. Kebetulan itu Kasatreskrim Polrestabes sebagai Ketua Satgas Pangan akan terjun mencari yang menimbun," bebernya.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung Gin Gin Ginanjar memperkirakan menjelang Ramadan nanti akan ada kenaikan permintaan sekitar 10-15%. Sehingga di Kota Bandung, bukan hanya persoalan mengendalikan harga namun juga mengamankan ketersediaan stok.

Gin Gin menuturkan Kota Bandung bukanlah daerah penghasil bahan pangan. Sehingga sebagian besar kebutuhan bahan pangan didatangkan dari luar daerah Kota Bandung.

"Kota Bandung diuntungkan dari posisinya sebagai konsumen terbesar sehingga pangan itu banyak masuk. Jadi ketersediaan masih melebihi dari kebutuhan. Hanya memang menjelang Ramadan dan Idulfitri ada perubahan pola konsumsi yang meningkat dan pada akhirnya mempengaruhi harga," ucapnya.

Untuk itu Gin Gin terus berkoordinasi dengan semua pihak terkait seperti para produsen, distributor, penyuplai, pedagang, Satgas Pangan dan bahkan para pakar untuk tetap memastikan ketersediaan pangan di Kota Bandung jangan sampai tersendat.

Direktur Operasional dan Komersil Perumda Pasar Juara Kota Bandung Hendri Sabeth mengungkapkan saat ini roda perekonomian di 37 pasar tradisional yang berada di bawah pengelolaanya perlahan bergeliat menunjukkan peningkatan.

"Menjelang Ramadan kondisi aktivitas jual beli di pasar tradisional mengalami peningkatan cukup baik. Alhamdulillah masyarakat mematuhi protokol kesehatan," kata Hendri.

Selain kesadaran masyarakat, Hendri menyatakan Perumda Pasar Juara juga sudah berupaya untuk menghadirkan keamanan dan kenyamanan transaksi di pasar tradisional dengan menjalankan program vaksinasi bagi para pedagang. Hingga kini tercatat sudah ada 1.913 pedagang yang sudah diberikan vaksin.

"Kami juga sudah lakukan vaksinasi sekitar 21% dari jumlah pedagang yang sudah diregistrasi. Ada harapan dari pedagang dan masyarakat untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan sehingga ekonomi masyarakat tetap tumbuh," katanya.

Sementara itu, Dinas Pangan Kabupaten Karawang meminta warga untuk tidak *panic buying* menjelang bulan puasa yang tinggal menghitung hari ini.

Jika terjadi *panic buying* dikhawatirkan akan berdampak pada peningkatan harga sejumlah komoditas.

"Tidak perlu kalap belanjanya. Prioritaskan kebutuhan utama," ujar Kepala Dinas Pangan Kabupaten Karawang Kadarisman.

Menjelang bulan puasa ini, pihaknya sudah melakukan survei lapangan ke dua pasar induk guna memastikan stok sembako dan komoditas lainnya. Hasilnya, tidak ada yang perlu dikhawatirkan sebab pasokan sembako, sayuran dan yang lainnya cukup melimpah.

Dua pasar yang disurvei itu, yakni Pasar Induk Cikopo dan Pasar Induk Cibitung. Mengingat, dua pasar induk itu menyuplai sembako, sayuran, buah-buahan dan lainnya, untuk pedagang-pedagang di pasar tradisional Karawang.

> **Tidak perlu kalap belanjanya. Prioritaskan kebutuhan utama**

"Tim sudah melakukan pengecekan dua pasar induk, semuanya aman. Kalaupun ada kenaikan harga, hal itu sudah biasa. Namun, kita juga harus mengantisipasinya," ujarnya.

Pada perkembangan lain, menjelang bulan Ramadan harga sejumlah komoditas di pasar tradisional Kabupaten Subang mengalami kenaikan.

Salah satunya yakni bawang merah dan ayam broiler, di mana kenaikannya ditaksir mencapai 20% dari harga normal.

Pedagang ayam potong di Pasar Panjang Ita Mudiawati mengatakan sejak awal pekan kemarin harga ayam naik ke kisaran Rp38.000 per kg. Dua pekan sebelumnya, harga ayam masih Rp35.000 per kg.

"Sudah ada kenaikan. Tetapi, semoga kenaikannya masih wajar. Sebab, kalau harganya terus naik pedagang juga akan merugi," ujar Ita.

Menurut Ita, menjelang puasa dan lebaran, memang suka ada kenaikan harga ayam potong. Sebelum Covid-19, kenaikan ini salah satunya disebabkan oleh permintaan yang tinggi. Tetapi, tahun ini akan berbeda mengingat selama pandemi ini daya beli masyarakat mengalami penurunan.

"Modal yang dikeluarkan cukup besar, sedangkan yang membeli malah mengalami penurunan," katanya.

Komoditas lainnya yang mengalami kenaikan yaitu bawang merah. Saat ini, harga bawang merah mencapai Rp52.000 per kg. Dibanding pekan lalu, ada kenaikan Rp10.000 per kg.

"Normalnya harga bawang ini Rp32.000. Akhir Maret kemarin naik jadi Rp42.000. Pada pekan ini, kembali naik jadi Rp52.000 per kg," ujar pedagang sayuran di Pasar Panjang Oom Mariyah. *(K34/K60)*

| LAYANAN POS |

Pos Migran Indonesia Diluncurkan

Bisnis, BANDUNG — PT Pos Indonesia meluncurkan Pos Migran Indonesia yang akan memudahkan Pekerja Migran Indonesia (PMI) untuk mendapatkan pelayanan keuangan dan layanan informasi yang valid.

Untuk itu, Pos Indonesia menggandeng Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) untuk optimalisasi pelayanan jasa keuangan terhadap para PMI.

Hal ini juga sekaligus komitmen Pos Indonesia untuk memberikan layanan yang prima, baik di dalam negeri hingga ke luar negeri.

Direktur Utama PT Pos Indonesia (Persero) Faizal Rochmad Djoemadi menuturkan PMI memang membutuhkan layanan keuangan yang dimiliki Pos Indonesia untuk memudahkan pengiriman uang oleh PMI kepada keluarganya di tanah air. Selain itu nantinya Pos Indonesia juga akan melayani akses informasi bagi PMI maupun calon PMI yang akan bekerja.

"Kita akan memberikan pelayanan terbaik untuk para pahlawan devisa ini," jelasnya saat peluncuran layanan "Pos Migran Indonesia" di Kantor Pos Kota Bandung, Jalan Asia Afrika, Kota Bandung, Selasa (6/4).

Dengan adanya layanan Pos Indonesia baik dalam bentuk layanan keuangan maupun layanan akses informasi melalui jaringan Pos yang ada di seluruh Indonesia, akan sangat membantu PMI agar dapat hidup dan bekerja dengan tenang, serta membantu keluarga PMI di daerah-daerah yang ditinggalkan.

Pada layanan keuangan para Pekerja Migran Indonesia (PMI) memerlukan layanan yang bisa melakukan pengelolaan keuangan secara mandiri seperti pembelian pulsa dan kirim uang untuk keluarga di Indonesia melalui aplikasi yang dimiliki Pos Indonesia.

Pembuatan "Pos Migran Indonesia" di setiap Kantor Pos yang ditunjuk akan menjadi sarana informasi mandiri bagi calon Pekerja Migran Indonesia yang akan bekerja di luar negeri.

Sebagai informasi, Pos Indonesia telah mengembangkan Aplikasi Mobile Giroku, yakni mobile aplikasi (Android/IOS) berbasis Giropos yang dikembangkan khusus untuk Pekerja Migran Indonesia dengan fitur-fitur kemudahan transaksi keuangan meliputi penyimpanan uang, *payment gateway*, weselpos bagi Pekerja Migran Indonesia di negara tujuan penempatan dan keluarga Pekerja Migran Indonesia di Indonesia.

Dalam acara tersebut juga dilakukan secara live pengiriman dana dari seorang PMI di Taiwan untuk keluarganya dengan menggunakan transaksi Pospay.

Pospay adalah produk atau layanan jasa keuangan dari Pos Indonesia yang dilakukan secara online dengan layanan yang lebih lengkap dan lebih cepat dan dapat dilakukan di Kantor Pos yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Layanan Pospay ini memberikan kemudahan bagi PMI untuk mengirimkan dana kepada keluarga di Indonesia.

Seperti diketahui, Kabupaten Indramayu merupakan kantong Pekerja Migran Indonesia (PMI) terbanyak di Provinsi Jawa Barat dan Pulau Jawa umumnya.

Menurut data dari Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu pada 2020, setiap tahun rata-rata ada 22.000 warga Kabupaten Indramayu yang berangkat ke luar negeri menjadi TKI. Mereka bekerja di berbagai negara, seperti Taiwan, Hong Kong, Jepang, Singapura dan lainnya.

Dalam peluncuran tersebut Menteri BUMN Erick Thohir juga menyambut baik kerja sama ini.

Dia berharap agar kerja sama antara Pos Indonesia dan BP2MI dapat berjalan dengan baik dan dapat diperluas di kemudian hari untuk membantu para pekerja migran, baik ketika mereka merantau maupun sekembalinya ke Tanah Air.

Sementara itu, Kepala BP2MI Benny Rhamdani menegaskan bahwa kerja sama ini merupakan wujud komitmen pemerintah untuk melindungi para PMI di luar negeri.

Menurutnya selama ini layanan keuangan yang sering digunakan oleh para PMI adalah layanan keuangan asing. Namun dengan adanya Pos Migran Indonesia ini akan lebih memudahkan para PMI untuk mengirimkan uangnya ke tanah air dengan aman dan nyaman.

"Selama ini pakai jasa keuangan dari luar negeri, atau menitipkan kepada rekannya yang pulang ke tanah air," jelasnya.

Benny pun menilai Pos Migran Indonesia ini sudah dinantikan untuk memudahkan para PMI dalam bertransaksi keuangan.

"Ini produk layanan dalam negeri, anak bangsa yang harus kita gunakan, kalau bukan kita siapa lagi yang akan menggunakan," jelas dia. *(K34)*

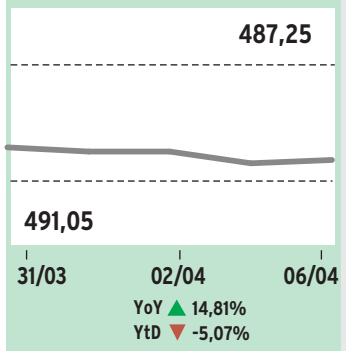


Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

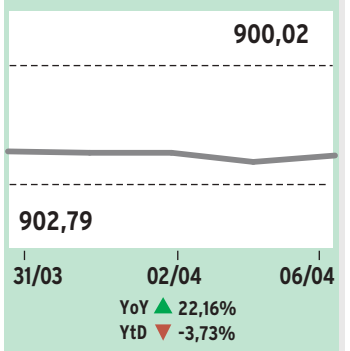
PT Limas Indonesia Makmur Tbk

IHSG

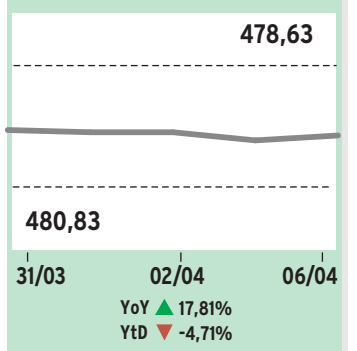

YoY ▲ 24,75%
YtD ▲ 0,40%

Indeks Bisnis-27


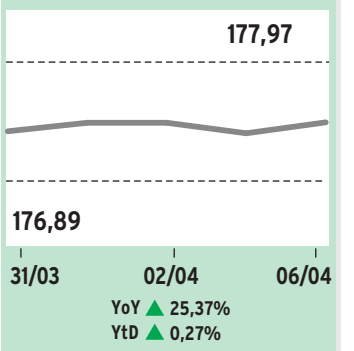
YoY ▲ 14,81%
YtD ▼ -5,07%

Indeks LQ45


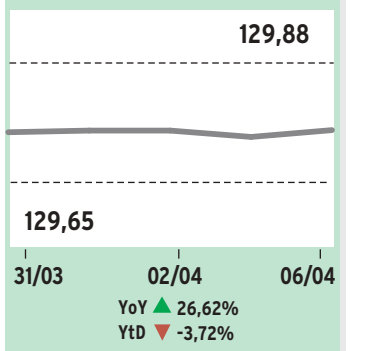
YoY ▲ 22,16%
YtD ▼ -3,73%

Indeks IDX30


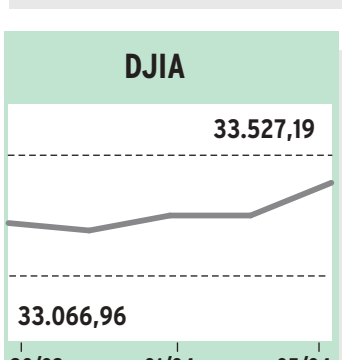
YoY ▲ 17,81%
YtD ▼ -4,71%

ISSI


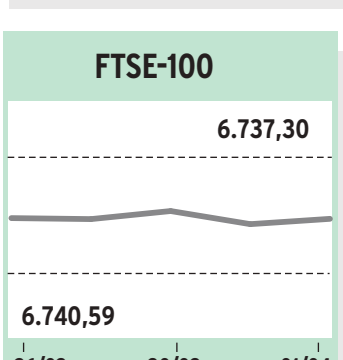
YoY ▲ 25,37%
YtD ▲ 0,27%

Indeks IDX80


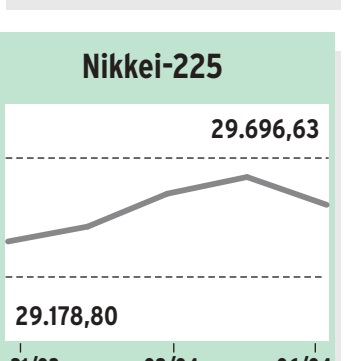
YoY ▲ 26,62%
YtD ▼ -3,72%

DJIA


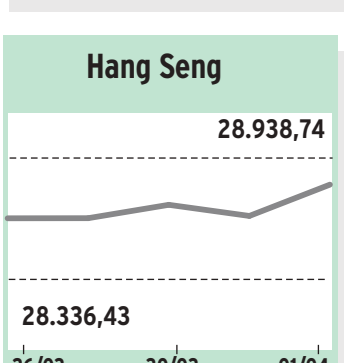
YoY ▲ 59,25%
YtD ▲ 9,54%

FTSE-100


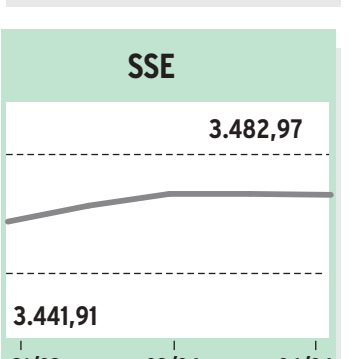
YoY ▲ 23,52%
YtD ▲ 4,28%

Nikkei-225


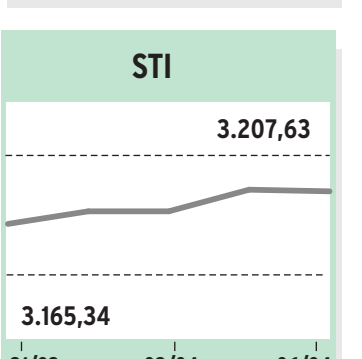
YoY ▲ 59,86%
YtD ▲ 8,21%

Hang Seng


YoY ▲ 25,35%
YtD ▲ 6,27%

SSE


YoY ▲ 26,01%
YtD ▲ 0,29%

STI


YoY ▲ 29,83%
YtD ▲ 12,79%

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
FORU	Fortune Indonesia Tbk	175	236	34,86	1.069.000	234.962.700
ABBA	Mahaka Media Tbk	178	240	34,83	418.065.600	88.676.305.000
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	540	675	25,00	20.870.700	13.533.383.500
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	1.105	1.380	24,89	1.514.400	2.057.135.000
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	332	414	24,70	47.100	18.249.600
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	390	486	24,62	75.100	36.202.200
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	2.120	2.550	20,28	850.000	2.081.978.000
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	362	430	18,78	397.281.100	157.833.926.800
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	500	590	18,00	13.400	7.846.000
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	282	326	15,60	37.727.300	11.803.716.800
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	149	172	15,44	2.800	433.200
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	250	286	14,40	569.667.500	158.857.214.600
MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.	74	84	13,51	178.619.700	15.659.151.300
VOKS	Voksel Electric Tbk	200	226	13,00	526.100	115.553.700
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	665	750	12,78	27.400	22.015.000
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	1.790	1.980	10,61	89.574.700	176.171.714.500
PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.	210	232	10,48	10.088.600	2.265.858.600
PURI	Puri Global Sukses Tbk.	350	386	10,29	13.700	5.273.800
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	320	352	10,00	12.344.100	4.195.660.600
JAST	Jasnita Telekomindo Tbk	182	200	9,89	75.439.800	14.751.668.100

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	715	665	-6,99	13.664.800	9.571.374.000
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	286	266	-6,99	39.072.000	11.465.466.000
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	535	498	-6,92	51.700	25.751.000
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	348	324	-6,90	1.363.700	443.531.400
LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	116	108	-6,90	376.900	40.760.300
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	7.625	7.100	-6,89	100	710.000
BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	160	149	-6,88	54.100	8.099.000
POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.	1.390	1.295	-6,83	8.900	11.583.000
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	498	464	-6,83	3.700	1.716.800
POLU	Golden Flower Tbk	500	466	-6,80	47.600	22.192.800
SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	515	480	-6,80	200	99.500
HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	119	111	-6,72	55.400	6.152.900
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	1.415	1.320	-6,71	1.203.100	1.588.092.000
SURE	Super Energy Tbk.	2.090	1.950	-6,70	1.000	1.950.000
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	300	280	-6,67	90.200	26.297.400
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	450	420	-6,67	800	344.400
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	196	183	-6,63	243.400	44.542.200
ARGO	Argo Pantes Tbk	1.820	1.700	-6,59	1.500	2.694.000
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	76	71	-6,58	11.021.400	800.450.200
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	244	228	-6,56	13.435.100	3.522.074.400

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.200	2.330	130	323.980.600	745.308.640.000
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.200	4.200	0	152.105.800	638.638.292.000
FILM	MD Pictures Tbk.	545	550	5	230.543.700	124.198.343.500
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	362	430	68	397.281.100	157.833.926.800
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.055	1.100	45	230.999.400	240.132.872.000
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	250	286	36	569.667.500	158.857.214.600
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	1.790	1.980	190	89.574.700	176.171.714.500
ABBA	Mahaka Media Tbk.	178	240	62	418.065.600	88.676.305.000
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	362	388	26	319.584.600	124.966.966.400
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk.	2.650	2.610	-40	83.273.500	213.712.177.000
TINS	Timah Tbk	1.515	1.610	95	96.191.800	152.610.374.000
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	30.775	30.825	50	16.043.000	493.935.050.000
MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.	74	84	10	178.619.700	15.659.151.300
PTBA	Bukit Asam Tbk	2.540	2.520	-20	48.211.800	120.353.191.000
MLPL	Multipolar Tbk	129	131	2	335.299.900	43.019.021.500
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	498	545	47	109.912.200	58.979.464.400
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	72	74	2	837.551.100	61.156.153.800
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	386	376	-10	212.928.500	81.112.677.200
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.430	1.475	45	85.323.900	121.644.312.000
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	198	200	2	307.578.800	59.322.535.200

20 PIALANG TERAKTIF

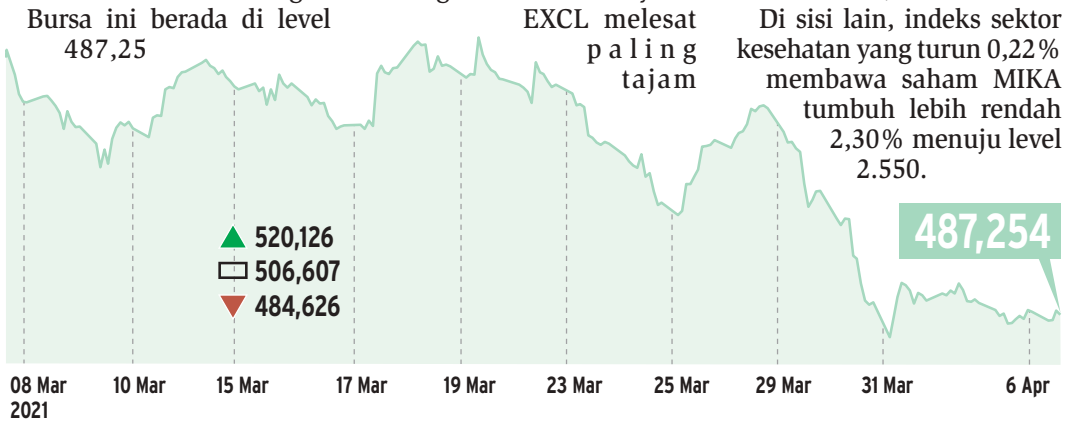
Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	288.111	4.216.926.108	1.906.721.778.100
CC	Mandiri Sekuritas	155.163	2.094.715.000	1.169.762.030.700
AK	UBS Sekuritas Indonesia	77.171	852.020.500	907.717.855.600
PD	Indo Premier Sekuritas	210.672	1.996.143.300	891.283.469.500
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	45.233	353.129.600	768.410.961.800
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	21.439	181.419.600	758.208.512.700
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	53.722	951.260.474	748.628.598.190
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	46.297	391.251.600	725.244.326.000
MG	Semesta Indovest Sekuritas	45.700	1.626.351.400	596.085.143.000
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	5.626	121.604.400	509.961.029.400
MS	Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	12.349	80.297.800	502.210.681.100
KI	Ciptadana Sekuritas Asia	6.911	1.008.698.500	455.586.949.700
LG	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	22.216	1.042.051.000	438.178.699.300
ZP	Maybank Kim Eng Sekuritas	32.433	417.157.346	431.405.323.328
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	70.832	902.545.500	407.208.608.600
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	1.985	708.042.500	392.987.075.200
NI	BNI Sekuritas	76.266	882.052.600	333.993.958.900
DR	RHB Sekuritas Indonesia	45.319	678.623.800	322.957.565.000
EP	MNC Sekuritas	60.553	1.396.190.200	321.973.381.100
AZ	Sucor Sekuritas	28.249	517.021.904	299.591.441.586

EXCL Paling Cemerlang

Bisnis, JAKARTA — Indeks Bisnis-27 menutup pergerakannya di zona hijau pada perdagangan Selasa (6/4). Indeks hasil kerja sama Harian Bisnis Indonesia dengan Bursa ini berada di level 487,25 atau menguat 0,21% (1,01 poin). Rentang harian harga indeks ini bergerak antara level 2.510 hingga 2.640.

Saham yang bergerak di bidang telekomunikasi yaitu EXCL melesat paling tajam hingga 4,35% menuju level 2.160. Penguatan saham EXCL sejalan dengan indeks sektor infrastruktur yang juga menguat 0,97% ke level 883,83.

Di sisi lain, indeks sektor kesehatan yang turun 0,22% membawa saham MIKA tumbuh lebih rendah 2,30% menuju level 2.550.



Sektor Transportasi Jadi Pendorong

Bisnis, JAKARTA — Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil rebound 0,54% atau 32,49 poin ke level 6.002,77 pada penutupan perdagangan Selasa (6/4), setelah perdagangan sebelumnya sempat terkoreksi 0,68%.

Seluruh indeks sektoral menguat kecuali indeks sektor barang konsumen primer dan indeks sektor kesehatan yang masing-masing turun tipis sebesar 0,07% dan 0,22%.

Sementara itu indeks sektor transportasi mendorong penguatan dengan kenaikan paling tinggi yaitu sebesar 4,15% menuju level 1.025,06.

Meski demikian, investor asing masih terlihat melakukan aksi jual bersih dengan nilai sebesar Rp315,51 miliar di seluruh pasar.

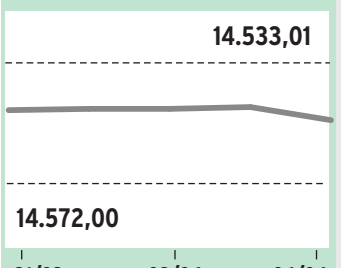
Saham BBCA dan BBRI masih menjadi favorit asing untuk dilego. *Net foreign sell* BBCA dan BBRI masing-masing mencapai Rp187,76 miliar dan Rp164,26 miliar.

Pergerakan IHSG dibayangi oleh fluktuasi nilai tukar rupiah, nilai tukar rupiah di pasar spot ditutup menguat 10 poin atau 0,07% ke level Rp14.505 per dolar AS. Penguatan nilai tukar rupiah ditopang oleh optimisme pasar terhadap pemulihan ekonomi nasional.

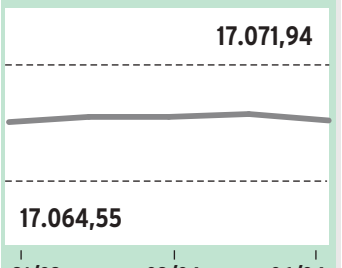
POWERED BY
StockWatch®
watch intelligently
(021) 5151669
helpdesk@limas.com
sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

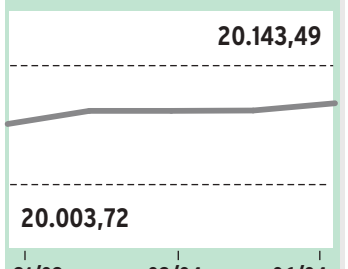
NILAI TUKAR

Rp/USD


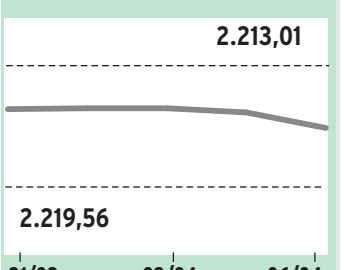
YoY ▼ -12,22%
YtD ▲ 3,03%

Rp/EUR


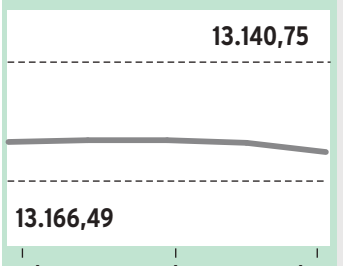
YoY ▼ -4,65%
YtD ▼ -1,49%

Rp/GBP


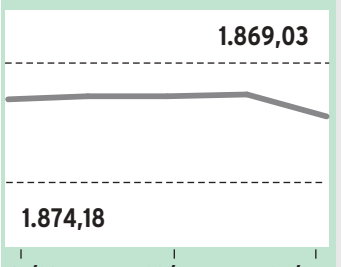
YoY ▼ -0,57%
YtD ▲ 5,54%

Rp/CNY


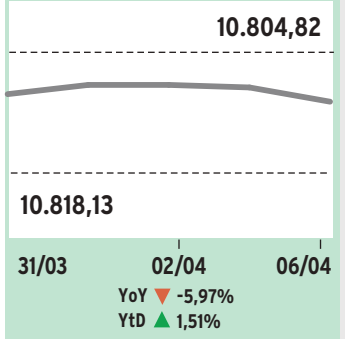
YoY ▼ -5,19%
YtD ▲ 2,38%

Rp/JPY(100)


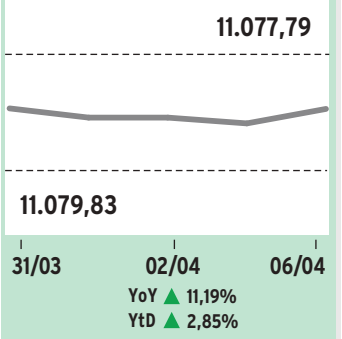
YoY ▼ -13,54%
YtD ▼ -3,71%

Rp/HKD


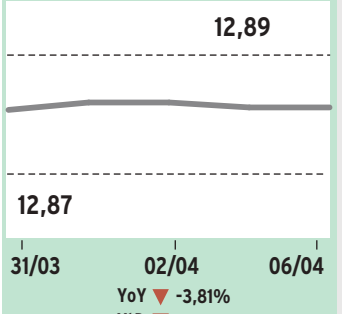
YoY ▼ -12,46%
YtD ▲ 2,73%

Rp/SGD


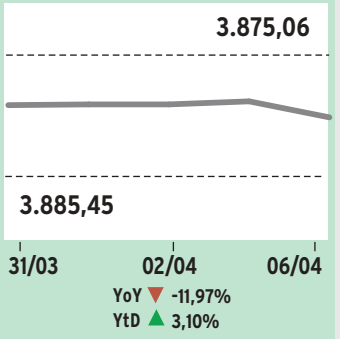
YoY ▼ -5,97%
YtD ▲ 1,51%

Rp/AUD


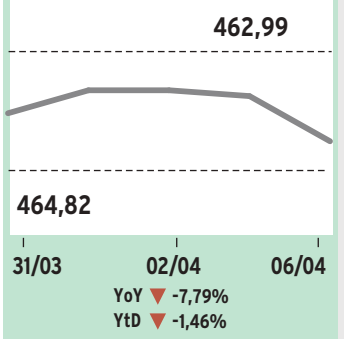
YoY ▲ 11,19%
YtD ▲ 2,85%

Rp/KRW


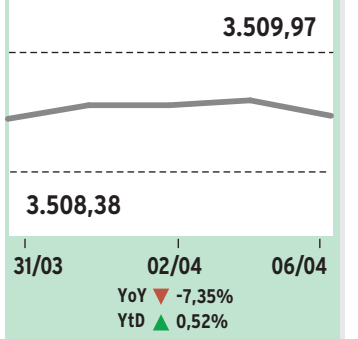
YoY ▼ -3,81%
YtD ▼ -0,62%

Rp/SAR


YoY ▼ -11,97%
YtD ▲ 3,10%

Rp/THB


YoY ▼ -7,79%
YtD ▼ -1,46%

Rp/MYR


YoY ▼ -7,35%
YtD ▲ 0,52%

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 6 April 2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
	Bank Bumi Arta Tbk	8,91	9,18	14,09	8,57	13,79	01 Maret 2021
	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
	Bank DBS Indonesia	5,05	7,04	-	7,74	-	31 Maret 2021
	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
	Bank ICBC Indonesia	8,30	9,12	-	9,20	-	31 Maret 2021
	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
	Bank Mayapada Internasional Tbk	8,80	9,90	11,90	9,20	9,70	31 Maret 2021
	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
	Bank Mizuho Indonesia	4,65	-	-	-	-	31 Maret 2021
	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
	Bank OCBC NISP Tbk	9,25	9,50	-	8,80	9,80	26 Maret 2021
	Bank of China Limited	5,90	5,90	-	-	-	31 Maret 2021
	Bank Panin Tbk	9,00	8,50	14,90	8,25	9,09	26 Februari 2021
	Bank Permata Tbk	9,50	9,90	-	9,90	9,90	31 Maret 2021
	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
	Bank Sulselbar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
	Bank UOB Indonesia	9,75	9,90	-	9,90	-	01 Maret 2021
	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
	Commonwealth Bank	-	10,00	-	10,00	10,50	05 April 2021
	Standard Chartered Bank Indonesia	7,61	-	-	7,73	-	31 Januari 2021

Keterangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantun dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
3 Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

**Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.**

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US$ pada 6 April 2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	< USD 100ribu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
	≥ USD 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)

Rupiah	4,50
Dolar AS	1,00
BPR (Rp)	7,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

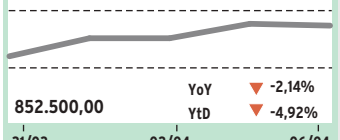
Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 6 April 2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55875	3,75438	3,93938	4,14313
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	**7 Hari**	**1 Bln**	**3 Bln**	**6 Bln**	**12 Bln**
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,60000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,56000	3,75000	3,93000	4,14000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,20000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000
Citibank	3,55000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd.	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,80000	4,00000	4,20000
JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	**7 Hari**	**1 Bln**	**3 Bln**	**6 Bln**	**12 Bln**
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,40000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,40000	3,60000	3,80000	4,00000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Keb Hana Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,36000	3,55000	3,73000	3,94000
Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	4,00000
Bank Tabungan Negara	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,40000	3,60000	3,80000	4,00000
Citibank	3,49000	3,38000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd.	3,40000	3,40000	3,60000	3,80000	4,00000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,60000	3,80000	4,00000

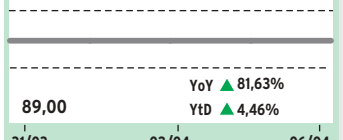
EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (30 Mar'21)	-0,566	-0,371	-0,555	-0,336	-0,540	-0,519	-0,194	-0,494
Euribor (31 Mar'21)	-0,557	-0,371	-0,556	-0,336	-0,538	-0,509	-0,195	-0,484
Euribor (01 Apr'21)	-0,555	-0,371	-0,551	-0,336	-0,538	-0,512	-0,194	-0,488

Olein BBJ 12.030,00

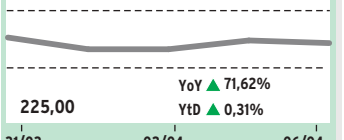

YoY ▲ 37,02%
YtD ▲ 0,88%

Emas-ANTAM 869.500,00


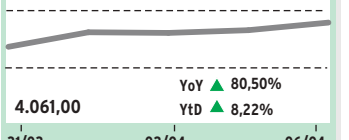
YoY ▼ -2,14%
YtD ▼ -4,92%

Perak-TCE 89,00


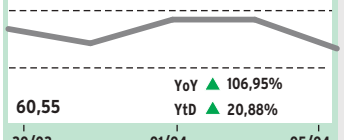
YoY ▲ 81,63%
YtD ▲ 4,46%

Karet-RSS3 223,10


YoY ▲ 71,62%
YtD ▲ 0,31%

CPO-KLCE 4.211,00


YoY ▲ 80,50%
YtD ▲ 8,22%

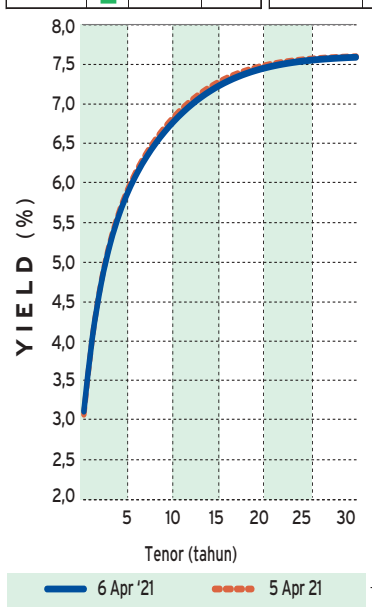
WTI-NYMEX 58,65


YoY ▲ 106,95%
YtD ▲ 20,88%

INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IBPA)-IGSYC

INDONESIA GOVERNMENT SECURITIES YIELD CURVE

Indonesia Composite Bond Index (ICBI)			INDOBex Government			INDOBex Corporate		
310,4729	▲	+0,7486 0,24%	304,4342	▲	+0,7703 0,25%	340,0065	▲	+0,3613 0,11%



Tenor (tahun)	Yield (%) 6 Apr '21	Yield (%) 5 Apr '21	Tenor (tahun)	Yield (%) 6 Apr '21	Yield (%) 5 Apr '21
0,1	3,1092	3,0705	16	7,2924	7,3351
1	4,0297	4,0292	17	7,3432	7,3824
2	4,7346	4,7538	18	7,3868	7,4223
3	5,2376	5,2664	19	7,4239	7,4559
4	5,6115	5,6461	20	7,4555	7,4839
5	5,9021	5,9413	21	7,4821	7,5073
6	6,1373	6,1807	22	7,5045	7,5266
7	6,3344	6,3817	23	7,5232	7,5425
8	6,5037	6,5542	24	7,5389	7,5556
9	6,6515	6,7043	25	7,5519	7,5664
10	6,7816	6,8356	26	7,5627	7,5751
11	6,8965	6,9507	27	7,5716	7,5822
12	6,9979	7,0513	28	7,5789	7,5880
13	7,0871	7,1387	29	7,5849	7,5927
14	7,1653	7,2144	30	7,5898	7,5964
15	7,2334	7,2795			

Benchmark Sun

Tenor	Seri	Fair price (%)	YTM (%)	Kupon (%)
5,03	FR0086	92,8233	8,6545	5,5000
9,87	FR0087	82,6135	8,8874	6,5000
15,20	FR0088	78,8389	8,9923	6,2500
19,04	FR0083	78,5142	9,1096	7,5000

Obligasi Negara Ritel & Sukuk Negara Ritel

Kode	Kupon (%)	Jatuh tempo	TTM (tahun)	Harga Pasar Wajar (%) 6 Apr '21	Harga Pasar Wajar (%) 5 Apr '21	Harga Pasar Wajar (%) Change (bps)	YTM (%) 6 Apr '21	YTM (%) 5 Apr '21	YTM (%) Change (%)
ORI015	8,2500	15-Okt-21	0,53	102,4070	102,4358	-2,89	3,6074	3,5759	0,03
ORI016	6,8000	15-Okt-22	1,53	104,1637	104,1880	-2,43	3,9799	3,9686	0,01
ORI017	6,4000	15-Jul-23	2,27	102,9992	102,9671	3,21	5,0019	5,0182	-0,02
ORI018	5,7000	15-Okt-23	2,53	101,4693	101,4565	1,28	5,0785	5,0845	-0,01
ORI019	5,5700	15-Feb-24	2,86	99,6518	99,5752	7,67	5,7022	5,7313	-0,03
SR011	8,0500	10-Mar-22	0,93	104,0372	104,0463	-0,90	3,6167	3,6193	0,00
SR012	6,3000	10-Mar-23	1,93	102,7155	102,7064	0,92	4,8217	4,8286	-0,01
SR013	6,0500	10-Sep-23	2,43	102,1641	102,1402	2,39	5,1002	5,1115	-0,01
SR014	5,4700	10-Mar-24	2,93	100,1972	100,1563	4,09	5,3970	5,4122	-0,02

Sumber: *www.ibpa.co.id*

KOMODITAS

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 6 April 2021 :

Emas:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	860.640
250 gram	861.060
100 gram	862.120
50 gram	862.900
25 gram	864.480
10 gram	869.500
5 gram	875.000
Harga Beli Kembali	808.000

Perak:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	14.750
250 gram	15.550

Sumber: *Antam*

Emas Kembali Bangkit

Bisnis, JAKARTA — Harga emas menguat seiring dengan sikap investor yang mempertimbangkan penurunan imbal hasil terkait dengan rilis data AS yang mengindikasikan pemulihan ekonomi.

Harga emas berjangka untuk kontrak Juni 2021 di divisi Comex New York Mercantile Exchange menguat 3,35 poin atau 0,19% ke level US$1.732,15 per troy ounce. Harga emas di pasar spot juga terpantau menguat 3,97 poin atau 0,23% ke level US$1.732,13 per troy ounce.

Berdasarkan informasi dari Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga dasar emas 24 karat ukuran 1 gram dijual senilai Rp920.000 atau turun Rp1.000 per gram dari harga perdagangan Senin (5/4).

Harga Minyak Anjlok

Bisnis, JAKARTA — Harga minyak dunia kembali melemah pada penutupan perdagangan Selasa (6/4). Pasar masih mengkhawatirkan hasil keputusan pertemuan OPEC+ pada pekan lalu yang sepakat meningkatkan produksi bulanan dari Mei hingga Juli.

OPEC+ memulihkan produksi yang dipangkas tahun lalu untuk mendukung harga karena permintaan bahan bakar merosot di tengah pandemi Covid-19. Iran yang dibebaskan dari pemotongan sukarela juga akan meningkatkan pasokan. Sementara itu, ancaman gelombang Covid-19 yang parah menekan tanda-tanda rebound ekonomi yang kuat di Amerika Serikat (AS) juga ikut membebani harga minyak.

Harga minyak West Texas Intermediate untuk pengiriman Mei terkoreksi 4,56% menjadi US$58,65 per barel di New York Mercantile Exchange. Adapun harga Brent untuk pengiriman Juni turun 4,8% menjadi US$61,78 per barel di ICE Futures Europe.

Prospek ekonomi global telah dikaburkan oleh gelombang infeksi Covid-19 terbaru. Laporan terbaru menunjukkan varian virus di Inggris terus menyebar di sebagian wilayah Eropa.

KUALA LUMPUR

Harga *crude palm oil* (CPO) di *Kuala Lumpur Commodity Exchange* (KLCE) pada penutupan 6 April 2021 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Apr 21	4.211,00	+47,00	4.230,00	4.155,00	370	4.164,00
Mei 21	4.038,00	+71,00	4.047,00	3.948,00	2.537	3.967,00
Jun 21	3.802,00	+63,00	3.819,00	3.716,00	26.089	3.739,00
Jul 21	3.630,00	+60,00	3.649,00	3.557,00	12.786	3.570,00
Agu 21	3.520,00	+61,00	3.538,00	3.445,00	5.808	3.459,00
Sep 21	3.438,00	+64,00	3.455,00	3.359,00	5.011	3.374,00
Okt 21	3.369,00	+48,00	3.396,00	3.305,00	1.547	3.321,00
Nov 21	3.331,00	+48,00	3.363,00	3.281,00	2.031	3.283,00
Des 21	3.321,00	+63,00	3.338,00	3.270,00	1.090	3.258,00
Jan 22	3.310,00	+59,00	3.320,00	3.265,00	421	3.251,00
Feb 22	3.300,00	+61,00	3.301,00	3.260,00	183	3.239,00
Mar 22	3.297,00	+61,00	3.289,00	3.239,00	169	3.236,00
Mei 22	3.249,00	+61,00	3.228,00	3.219,00	105	3.188,00
Jul 22	3.198,00	+47,00	3.187,00	3.178,00	18	3.151,00
Sep 22	3.117,00	+47,00	3.117,00	3.099,00	9	3.070,00

SINGAPURA

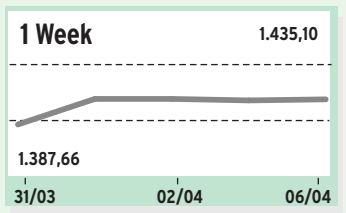
Harga karet di *Singapore Commodity Exchange* (Sicom) pada penutupan 6 April 2021 sebagai berikut:

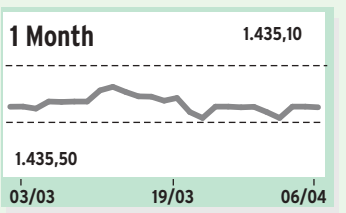
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US$cent/kg):						
Mei 21	223,10	-0,90	223,80	222,70	13	224,00
Jun 21	221,90	-1,40	-	-	-	223,30
Jul 21	221,40	-1,20	220,90	220,90	5	222,60
Agu 21	221,40	-1,00	-	-	-	222,40
Sep 21	220,50	-1,80	220,20	220,20	1	222,30
Okt 21	220,40	-1,90	-	-	-	222,30
Nov 21	220,60	-1,90	-	-	-	222,50
Des 21	223,20	-1,90	-	-	-	225,10
Jan 22	223,20	-1,90	-	-	-	225,10
Feb 22	223,20	-1,90	-	-	-	225,10
Mar 22	223,20	-1,90	-	-	-	225,10
Apr 22	223,80	-1,90	-	-	-	225,70
TSR20 (US$cent/kg):						
Mei 21	167,10	+1,90	167,90	166,00	958	165,20
Jun 21	166,80	+2,00	167,90	165,60	1.211	164,80
Jul 21	167,20	+2,10	167,90	165,90	842	165,10
Agu 21	167,50	+1,90	168,20	166,80	390	165,60
Sep 21	168,20	+1,70	169,00	167,60	185	166,50
Okt 21	169,10	+1,60	169,80	168,60	142	167,50
Nov 21	170,00	+1,50	171,00	169,60	162	168,50
Des 21	170,80	+1,60	171,60	170,60	9	169,20
Jan 22	171,60	+1,50	-	-	1	170,10
Feb 22	172,50	+1,30	-	-	1	171,20
Mar 22	173,40	+1,30	-	-	-	172,10
Apr 22	174,20	+1,40	-	-	-	172,80

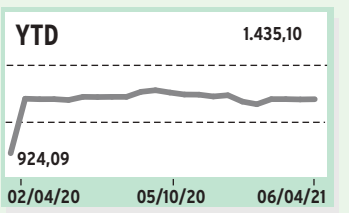
Sumber: *Bloomberg*

BURSA EFEK INDONESIA, 6 April 2021

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
PERTANIAN													
1.Palawija/Tanaman Pangan													
BISI	BISI International Tbk.	1.165	1.165	1.130	1.140	-25	33.200	37.771.000	16,72	1.150	400	1.140	100
2.Perkebunan													
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	10.300	10.450	10.300	10.300	-	557.300	5.775.827.500	25,52	10.325	500	10.300	40.400
ANDI	Andira Agro Tbk	50	50	50	50	-	123.600	6.180.000	14,13	50	7.859.400	-	-
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	665	695	665	685	20	6.600	4.461.000	76,93	685	1.600	675	3.000
BWPT	Eagle High Plantations Tbk	114	117	112	117	3	30.604.400	3.499.431.100	-3,73	118	1.827.700	117	9.552.700
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	298	298	294	298	-	131.800	39.145.200	7,16	298	5.200	296	1.300
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	620	635	605	635	15	18.744.400	11.647.464.500	31,54	635	354.300	630	303.000
FAPA	Fap Agri Tbk	2.580	2.580	2.490	2.580	-	4.500	11.367.000	-	2.580	500	2.490	9.400
GOLL	Golden Plantation Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-2,84	-	-	-	-
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-1,38	50	3.224.700	-	-
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	90	95	89	89	-1	18.900	1.720.200	-1,12	89	67.900	87	5.200
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.330	1.350	1.315	1.325	-5	11.435.800	15.204.060.500	24,47	1.330	256.700	1.325	283.600
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	50	50	50	50	-	200	10.000	-7,75	50	119.622.500	-	-
MGRO	Mahkota Group Tbk	750	760	750	750	-	1.559.200	1.174.757.000	-53,88	750	94.600	745	34.900
PALM	Provident Agro Tbk	316	318	312	316	-	71.400	22.536.400	7,13	316	6.200	314	6.400
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk	238	238	230	238	-	20.500	4.732.600	-20,19	238	73.900	230	5.000
PNGO	Pinago Utama Tbk	1.150	1.150	1.070	1.150	-	11.200	12.866.000	248,28	1.150	17.600	1.110	200
PSGO	Palma Serasih Tbk	139	139	130	130	-9	8.100	1.062.900	792,20	130	39.600	-	-
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	1.745	1.750	1.705	1.750	5	143.100	247.578.000	139,58	1.750	10.200	1.745	500
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	510	515	505	510	-	5.231.200	2.670.803.500	-35,06	515	1.955.500	510	1.469.800
SMAR	Smart Tbk.	3.830	3.840	3.830	3.840	10	2.100	8.061.000	38,53	3.950	300	3.840	2.500
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	950	970	940	955	5	4.935.200	4.684.124.000	25,75	960	248.900	955	64.900
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	115	118	116	118	3	249.900	29.252.000	-0,28	118	178.200	117	47.800
3.Peternakan													
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	122	125	121	124	2	2.171.800	267.236.300	-1,72	124	10.500	123	474.700
4.Perikanan													
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	71	81	69	72	1	29.335.700	2.237.620.400	-12,46	72	683.700	71	766.900







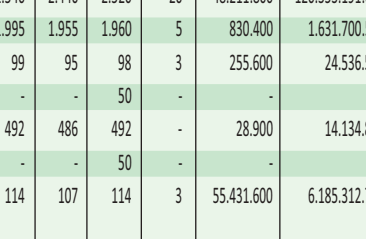
Pada perdagangan Selasa (6/4), sektor pertanian menguat 0,14% ke posisi 1.435,10. Penguatan ini di dorong saham PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT) naik 3,01% ke level Rp685, lalu saham PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT) tumbuh 2,63% ke level Rp117 dan saham PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) menguat 0,53% ke level Rp955.

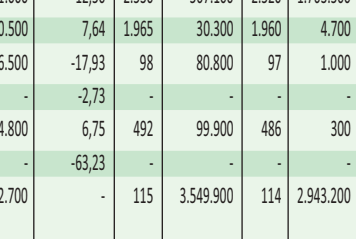
Harga minyak kelapa sawit mentah (crude palm oil atau CPO) diprediksi bergerak stabil sepanjang semester I/2021 ditopang oleh prospek pertumbuhan ekonomi dan kenaikan populasi di China.

Menurut Malaysian Palm Oil Council (MPOC) mengatakan harga CPO kemungkinan akan berada di kisaran RM3.846/ton pada semester I/2021. Sebagai informasi, harga minyak kelapa sawit sepanjang 2021 memiliki rerata RM 3.649/ton. Sementara itu, harga CPO untuk kontrak Juni 2021 terpantau naik 67 poin atau 1,84% ke harga RM 3.808/ton.

PERTAMBANGAN													
1.Pertambangan Batu Bara													
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.185	1.210	1.180	1.210	25	48.401.800	57.944.747.000	17,79	1.215	1.286.600	1.210	1.795.200
ARII	Atlas Resources Tbk	169	169	166	169	-	9.600	1.604.100	-0,44	169	20.900	167	400
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	104	105	102	104	-	2.731.800	283.863.200	-2,12	105	635.800	104	96.800
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	1.530	1.560	1.500	1.550	20	23.100	34.760.500	8,27	1.545	10.200	1.495	3.000
BUMI	Bumi Resources Tbk.	60	61	59	60	-	131.428.000	7.907.395.600	-1,63	61	56.793.100	60	31.913.300
BYAN	Bayan Resources Tbk.	12.475	-	-	12.475	-	-	-	19,32	12.500	4.000	12.450	500
DEWA	Darma Henwa Tbk	50	50	50	50	-	45.000	2.250.000	61,36	50	94.669.700	-	-
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	386	394	372	376	-10	212.928.500	81.112.677.200	-44,11	378	1.410.200	376	8.588.000
DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk	12.500	12.500	12.500	12.500	-	300	3.750.000	18,18	12.500	400	11.750	100
FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	480	492	472	478	-2	2.262.300	1.084.881.000	31,58	480	86.600	478	56.200
GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2.550	-	-	2.550	-	-	-	11,79	-	-	-	-
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	75	-	-	75	-	-	-	-14,74	-	-	-	-
HRUM	Harum Energy Tbk	4.950	5.375	4.950	5.350	400	8.863.200	45.934.146.500	28,25	5.375	368.200	5.350	304.000
INDY	Indika Energy Tbk.	1.465	1.480	1.445	1.450	-15	8.463.400	12.323.675.000	-7,23	1.455	70.100	1.450	1.546.900
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	12.700	12.725	12.300	12.575	-125	3.102.900	38.658.315.000	17,87	12.575	99.100	12.550	22.600
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	290	290	280	290	-	32.400	9.226.600	-9,70	290	283.200	288	5.100
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2.670	2.700	2.650	2.670	-	35.000	93.398.000	6,45	2.670	3.500	2.660	10.000
MYOH	Samindo Resources Tbk	1.365	1.375	1.350	1.365	-	114.000	156.080.500	10,60	1.365	16.700	1.350	2.000
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.540	2.540	2.440	2.520	-20	48.211.800	120.353.191.000	12,50	2.530	567.100	2.520	1.763.500
PTRO	Petrosea Tbk.	1.955	1.995	1.955	1.960	5	830.400	1.631.700.500	7,64	1.965	30.300	1.960	4.700
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	95	99	95	98	3	255.600	24.536.500	-17,93	98	80.800	97	1.000
SMRU	SMR Utama Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-2,73	-	-	-	-
TOBA	TBS Energi Utama Tbk	492	492	486	492	-	28.900	14.134.800	6,75	492	99.900	486	300
TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-63,23	-	-	-	-
UNIQ	Ulima Nitra Tbk	111	114	107	114	3	55.431.600	6.185.312.700	-	115	3.549.900	114	2.943.200
2.Pertambangan Minyak & Gas Bumi													
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	535	500	498	498	-37	51.700	25.751.000	-4,69	498	330.500	-	-
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	50	50	50	50	-	60.600	3.030.000	-0,07	50	240.887.100	-	-
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	50	50	50	50	-	28.900	1.445.000	5,55	50	56.821.700	-	-
ELSA	Elnusa Tbk.	340	340	326	332	-8	121.170.800	40.009.344.000	9,72	334	2.178.300	332	4.839.500
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	104	105	102	104	-	36.929.000	3.819.445.400	1,29	105	4.913.200	104	130.900
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	575	595	565	590	15	19.027.400	11.048.940.500	-5,71	595	1.221.100	590	250.600
MITI	Mitra Investindo Tbk.	63	-	-	63	-	-	-	-3,58	-	-	-	-
MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	50	50	50	50	-	200	10.000	144,68	50	214.821.800	-	-
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	68	76	65	74	6	54.836.900	3.957.931.100	7,67	74	387.100	73	1.506.800
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	288	294	278	278	-10	771.700	216.041.400	7,11	278	186.300	276	159.500
SURE	Super Energy Tbk	2.090	1.950	1.950	1.950	-140	1.000	1.950.000	4.298,94	2.070	5.700	1.950	300
WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk	57	59	56	57	-	11.749.900	669.997.700	15,27	58	2.825.100	57	1.242.400
3.Pertambangan Logam & Mineral lainnya													
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.200	2.340	2.210	2.330	130	323.980.600	745.308.640.000	50,25	2.330	4.379.100	2.320	1.168.200
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	72	76	69	74	2	837.551.100	61.156.153.800	109,45	75	21.659.300	74	1.651.500
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2.530	2.550	2.530	2.540	10	67.500	171.960.000	10,75	2.540	3.900	2.530	700
DKFT	Central Omega Resources Tbk	156	163	157	162	6	28.606.900	4.590.376.200	-7,57	162	115.300	161	428.800
IFSH	Ifishdeco Tbk	1.100	-	-	1.100	-	-	-	-100,63	-	-	-	-
INCO	Vale Indonesia Tbk	4.430	4.680	4.460	4.660	230	32.268.500	148.593.878.000	30,38	4.670	115.500	4.660	172.500
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	2.250	2.360	2.220	2.310	60	86.483.000	199.392.617.000	46,21	2.310	12.200	2.300	555.700
PSAB	J. Resources Asia Pacifik Tbk	197	206	197	200	3	30.316.900	6.094.003.900	-60,73	202	1.601.700	200	1.005.600
TINS	Timah Tbk.	1.515	1.615	1.525	1.610	95	96.191.800	152.610.374.000	-35,25	1.615	850.800	1.610	848.200
ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	128	129	126	127	-1	174.989.500	22.254.962.000	100,24	127	1.054.200	126	11.053.900
4.Pertambangan Batu-batuan													
CTTH	Citatah Tbk.	62	64	62	64	2	234.400	14.931.400	-2,10	65	29.600	64	17.100





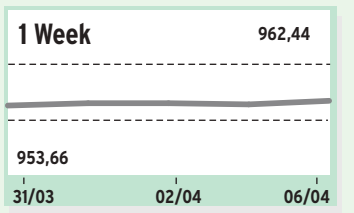


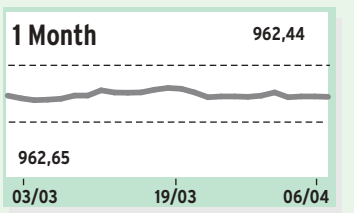
Sektor pertambangan memimpin penguatan 2,22% ke level 1.809,32 pada sesi perdagangan Selasa (6/4). Komponen penguatan sektor ini dipimpin oleh PT Harum Energy Tbk. (HRUM) melesat 8,08% ke level Rp5.350, lalu PT Timah Persero Tbk. (TINS) melejit 6,27% ke level Rp1.610, dan PT Aneka Tambang Persero Tbk. (ANTM) naik 5,91% ke level Rp2.330.

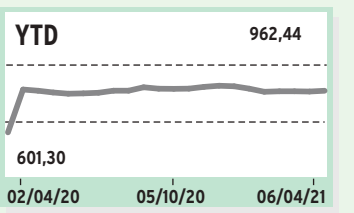
Harga Batu Bara Acuan (HBA) April naik 2,61% dari Maret, menjadi US$ 86,68 per ton. Penguatan komoditas karena memanasnya perang dagang Australia dan China yang berpengaruh terhadap sejumlah harga komoditas global termasuk batu bara. Hal ini berimbas positif terhadap permintaan batu bara Indonesia ke China yang terus naik.

Faktor lain yang menjadi penyebab kenaikan adalah meningkatnya permintaan batu bara dari Jepang serta adanya sentimen terkait menurunnya suplai dibandingkan dengan permintaan batu bara secara global.

INDUSTRI DASAR DAN KIMIA													
1.Semen													
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk	560	575	525	525	-35	4.684.200	2.507.928.500	-	525	92.200	-	-
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12.225	12.350	12.075	12.175	-50	1.663.000	20.289.222.500	30,10	12.200	600	12.175	10.200
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	815	835	805	835	20	2.877.100	2.375.706.500	-55,24	835	336.900	830	317.900
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.715	1.725	1.700	1.725	10	38.100	65.456.000	22,61	1.725	4.300	1.710	3.500
SMGR	Semen Indonesia Tbk	10.300	10.400	10.200	10.375	75	4.374.200	45.190.630.000	50,24	10.400	20.300	10.375	200
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	198	200	185	200	2	307.578.800	59.322.535.200	-3,46	202	3.551.900	200	1.786.100
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	298	308	286	308	10	14.509.300	4.352.191.400	36,66	308	147.500	306	112.200
2.Keramik, Perselen & Kaca													
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	3.750	3.690	3.680	3.690	-60	2.000	7.370.000	-1,84	3.710	100	3.670	1.500
ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	720	730	710	720	-	501.200	359.757.500	17,90	720	85.100	715	102.000
CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	74	84	74	77	3	53.109.000	4.226.515.000	-9,02	77	278.800	76	383.000
KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	53	55	52	52	-1	6.492.800	342.381.200	-10,33	53	10.000	52	1.990.900
MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	980	1.015	975	995	15	4.214.200	4.227.154.000	31,52	1.000	67.900	995	37.700
MLIA	Mulia Industrindo Tbk	650	655	635	635	-15	3.880.300	2.498.366.000	-156,24	640	2.000	635	500
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	212	216	210	210	-2	190.300	40.265.400	-87,96	212	5.000	210	359.500
3.Logam & Sejenisnya													
ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	238	270	238	238	-	30.700	7.570.800	6,71	248	3.300	238	1.100
ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	224	230	224	230	6	5.300	1.201.400	-0,79	240	3.000	230	100
BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	137	141	135	137	-	833.800	114.575.800	-250,41	137	141.600	136	60.100
BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	300	300	296	298	-2	24.100	7.202.800	14,09	298	100	296	300
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	3.500	-	-	3.500	-	-	-	85,29	3.260	800	-	-
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	95	99	93	97	2	2.351.600	225.679.000	-6,50	98	299.400	97	2.942.100
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	380	368	360	368	-12	700	254.600	-14,99	392	300	368	35.300
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	344	344	340	340	-4	700	238.400	2.115,74	344	6.600	340	1.500
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	192	204	192	204	12	28.497.700	5.686.753.900	22,25	206	1.719.000	204	650.700
ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk	585	600	555	555	-30	42.700	24.071.500	4,98	600	9.100	555	8.800
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-5,93	-	-	-	-
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	625	640	615	625	-	23.310.800	14.663.851.500	-22,19	630	1.557.800	625	131.505.900
LION	Lion Metal Works Tbk.	368	364	344	360	-8	5.100	1.833.600	43,41	360	100	348	800
LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	348	348	328	348	-	1.100	380.800	-4,25	384	500	352	1.200
NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	1.065	1.095	1.050	1.080	15	1.083.500	1.176.162.000	-129,97	1.080	86.200	1.075	5.100
PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	122	132	123	126	4	101.800	12.931.400	-1,44	128	2.000	127	25.000
PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk	106	110	104	110	4	7.278.300	778.426.500	-1,41	111	36.800	110	11.870.700
TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.025	1.030	1.025	1.025	-	3.600	3.695.500	9,92	1.025	7.300	1.020	100
4.Kimia													
ADMG	Polychem Indonesia Tbk	166	168	164	167	1	666.600	110.735.500	-1,53	167	38.300	166	40.800
AGII	Aneka Gas Industri Tbk	1.040	1.105	1.025	1.045	5	13.377.500	14.312.468.500	81,41	1.050	282.500	1.045	303.900
BRPT	Barito Pacific Tbk	960	995	955	985	25	38.461.400	37.551.709.500	409,63	985	359.400	980	42.000
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	117	119	110	113	-4	5.683.900	649.597.200	18,77	113	615.700	112	564.100
DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	282	300	280	290	8	58.100	16.438.400	16,79	286	1.700	278	100
EKAD	Ekadharma International Tbk.	1.225	1.235	1.225	1.230	5	74.100	91.045.500	8,92	1.235	24.400	1.230	1.800
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	362	404	362	388	26	319.584.600	124.966.966.400	-19,20	390	713.800	388	2.928.100
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	62	-	-	62	-	-	-	-0,56	-	-	-	-
INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	1.035	1.050	1.005	1.040	5	90.700	93.401.500	4,88	1.040	221.800	1.035	900
MDKI	Emdeki Utama Tbk.	220	224	214	214	-6	1.346.300	293.526.400	19,45	218	11.800	214	426.400
MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	1.100	1.125	1.045	1.125	25	12.500	14.028.000	34,70	1.125	6.600	1.055	100
SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	400	400	396	400	-	221.700	87.806.200	21,00	400	43.100	398	3.000
SRSN	Indo Acidatama Tbk	66	67	63	63	-3	8.366.100	533.384.000	10,19	63	184.100	62	1.385.500
TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk	114	115	112	115	1	1.083.300	122.962.000	6,84	115	102.800	114	137.000
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	11.000	11.100	10.975	11.050	50	1.157.900	12.795.047.500	-521,50	11.050	8.300	11.025	10.300
UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	4.980	5.100	4.980	5.100	120	2.800	14.130.000	16,79	5.100	4.600	5.000	2.200
5.Plastik & Kemasan													
AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.	464	480	434	470	6	4.500	2.103.800	11,08	470	29.800	450	100
APLI	Asiaplast Industries Tbk.	200	200	195	195	-5	51.500	10.050.100	-125,90	198	30.500	195	6.700
BRNA	Berlina Tbk.	1.290	1.310	1.240	1.310	20	25.300	31.779.000	-12,06	1.310	400	1.300	1.200
EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	59	63	58	61	2	8.899.600	536.523.000	18,87	61	346.800	60	64.200
ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	74	82	69	75	1	13.994.300	1.040.192.700	34,50	76	180.300	75	33.200
FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	218	234	214	228	10	18.678.200	4.240.838.400	22,65	228	171.400	226	377.200
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	366	384	358	366	-	776.600	285.107.000	7,48	366	160.900	362	100
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	1.450	1.460	1.450	1.460	10	1.260.400	1.833.334.500	61,00	1.460	237.100	1.455	9.100
IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	160	163	154	155	-5	2.141.800	337.367.600	12,17	157	89.200	155	298.100
PBID	Panca Budi Idaman Tbk	1.570	1.595	1.550	1.580	10	191.800	299.183.500	8,26	1.580	4.500	1.560	5.300
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	199	200	198	198	-1	483.100	95.934.400	25,81	200	75.000	198	3.100
TALF	Tunas Alfin Tbk	326	406	304	320	-6	131.600	46.406.200	16,19	320	1.000	304	500
TRST	Trias Sentosa Tbk.	420	424	424	424	4	100	42.400	22,16	424	100	420	100
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	390	486	390	486	96	75.100	36.202.200	75,10	486	6.200	478	2.100
6.Pakan Ternak													
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	7.100	7.175	7.000	7.050	-50	3.513.200	24.785.667.500	38,01	7.050	480.600	7.025	31.400
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	50	50	50	50	-	300	15.000	-32,57	50	263.953.500	-	-
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2.060	2.080	1.980	2.010	-50	24.974.400	50.388.252.000	68,74	2.020	125.400	2.010	413.600
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	765	775	745	755	-10	7.083.600	5.363.800.500	-17,48	760	547.300	755	672.100
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.490	1.485	1.450	1.475	-15	39.200	57.016.000	94,79	1.470	6.000	1.450	600
7.Kayu & Pengolahannya													
IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	138	142	134	138	-	220.800	30.709.000	17,50	139	11.600	138	14.500
SINI	Singaraja Putra Tbk	340	360	334	358	18	13.100	4.646.000	108,03	358	32.700	326	1.200
SULI	SLJ. Global Tbk	50	50	50	50	-	800	40.000	-0,80	50	5.585.800	-	-
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	50	50	50	50	-	2.600	130.000	-0,09	50	479.900	-	-
8.Pulp & Kertas													
ALDO	Alkindo Naratama Tbk	462	490	456	478	16	18.700	8.654.800	11,44	478	29.300	454	2.000
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	-	-	7.600	-	-	-	61,76	-	-	-	-
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	10.475	10.675	10.350	10.650	175	5.104.500	53.957.165.000	10,19	10.675	18.300	10.650	94.700
INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.	940	-	-	940	-	-	-	-6,97	930	500	875	100
KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-9,66	-	-	-	-
SPMA	Suparma Tbk.	376	396	376	392	16	389.600	151.691.600	7,43	392	175.000	388	2.500
SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.	98	102	96	96	-2	400.000	38.864.800	-37,39	98	7.200	97	3.800
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	10.750	11.275	10.525	11.250	500	4.136.100	45.801.862.500	10,46	11.250	7.000	11.225	15.300
9.Lainnya													
INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	93	99	90	95	2	498.700	47.604.700	-32,53	95	336.300	93	23.100
INOV	Inocycle Technology Group Tbk	206	202	195	195	-11	121.900	24.301.600	-15,79	195	46.600	194	103.100
KMTR	Kirana Megatara Tbk	418	418	400	414	-4	14.600	5.949.600	29,11	412	4.000	402	500







Sektor industri dasar mengalami penguatan 0,69% atau 6,63 poin ke posisi 962,44 pada penutupan perdagangan Selasa (6/4). Beberapa saham terpantau mengalami penguatan antara lain saham PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk. (ISSP) melesat 6,25% ke level Rp204, lalu saham PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (TKIM) naik 4,65% ke level Rp11.250, dan saham PT Barito Pasific Tbk. (BRPT) tumbuh 2,60% ke level Rp985.

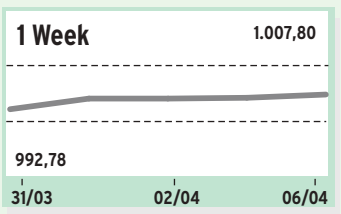
Kemenperin terus mengejar sejumlah target besar melalui implementasi industry 4.0. Skema tersebut diyakini akan memberikan peluang untuk merevitalisasi sektor manufaktur dan mempercepat upaya dalam mencapai 10 besar ekonomi dunia pada 2030.

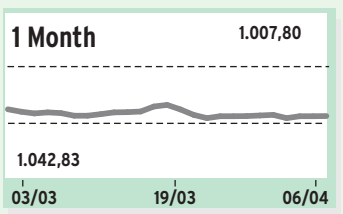
Dengan implementasi industry 4.0 maka peluang mengembalikan angka net export Indonesia sebesar 10% atau 13 kali lipat dibandingkan saat ini yang hanya 0,8% akan mudah dicapai.

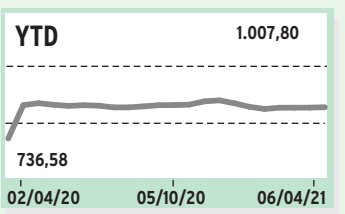
**ANEKA INDUST

BURSA EFEK INDONESIA, 6 April 2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
BOLT Garuda Metalindo Tbk	720	730	725	730	10	3.700	2.693.500	-71,66	765	11.500	730	1.500
BRAM Indo Kordsa Tbk.	4.700	4.650	4.650	4.650	-50	100	465.000	-169,48	5.100	100	4.710	1.200
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	1.520	1.560	1.475	1.520	-	71.700	109.268.500	-7,27	1.530	4.400	1.500	100
GJTL Gajah Tunggal Tbk.	895	915	880	905	10	13.501.900	12.142.637.500	-22,61	910	767.500	905	165.800
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.060	1.085	1.055	1.065	5	1.263.100	1.350.278.500	-5,07	1.070	10.800	1.065	400.600
INDS Indospring Tbk.	1.870	1.870	1.850	1.865	-5	2.000	3.732.000	26,04	1.870	700	1.830	100
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	250	254	246	252	2	29.600	7.409.600	8,42	252	83.600	250	5.000
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	-	-	1.360	-	-	-	316,88	-	-	-	-
NIPS Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	147	157	138	155	8	24.700	3.727.700	-12,25	155	4.200	142	2.000
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.360	1.365	1.330	1.360	-	463.200	628.019.000	39,28	1.360	8.900	1.350	600
3.Tekstil & Garmen												
ARGO Argo Pantes Tbk	1.820	1.820	1.700	1.700	-120	1.500	2.694.000	-9,03	1.715	100	1.705	100
BELL Trisula Textile Industries Tbk	137	139	135	139	2	2.214.600	303.384.300	1.652,79	139	32.100	138	400
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-
CNTX Century Textile Industry Tbk.	204	204	202	204	-	26.900	5.434.800	-0,58	204	8.700	197	500
ERTX Eratex Djaja Tbk.	214	214	210	210	-4	963.500	203.808.000	184,78	214	175.600	210	475.500
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	96	104	94	97	1	10.799.000	1.068.400.300	-19,70	97	760.800	96	2.058.200
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	-	-	120	-	-	-	-7,38	-	-	-	-
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	3.300	3.560	3.250	3.470	170	2.000	6.694.000	48,35	3.440	300	3.300	500
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	82	82	78	79	-3	919.600	73.049.900	62,67	81	22.200	79	14.000
PBRX Pan Brothers Tbk.	166	166	162	164	-2	4.225.400	690.506.100	2,59	165	75.500	164	11.000
POLU Golden Flower Tbk	500	468	466	466	-34	47.600	22.192.800	-26,82	466	36.900	-	-
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	69	73	69	70	1	7.464.200	527.903.000	-0,54	71	258.900	70	200.500
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk	88	90	88	90	2	281.800	25.310.700	-0,54	90	9.100	88	200.000
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	56	57	54	55	-1	135.237.200	7.487.083.500	25,30	56	8.440.600	55	2.414.400
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	190	196	185	193	3	65.867.100	12.628.397.000	2,69	194	243.700	193	33.200
SSTM Sunson Textile Manufacture Tbk	515	515	480	480	-35	200	99.500	-98,69	515	5.900	480	900
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	102	106	102	106	4	195.600	20.479.800	83,45	106	20.600	104	79.000
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk	500	625	500	590	90	13.400	7.846.000	-140,20	610	2.400	478	2.100
TRIS Trisula International Tbk	102	106	103	105	3	5.782.900	601.095.000	37,24	105	54.600	104	4.800
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.685	1.690	1.640	1.675	-10	621.400	1.042.394.500	9,49	1.675	3.900	1.640	4.500
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-
ZONE Mega Perintis Tbk	434	440	434	440	6	208.500	90.857.200	-9,74	442	42.500	438	1.500
4.Alas Kaki												
BATA Sepatu Bata Tbk.	700	700	670	700	-	35.100	23.670.000	-5,03	700	1.700	655	2.200
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	50	50	50	50	-	1.300	65.000	-0,82	50	1.290.400	-	-
5.Kabel												
CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk	234	270	234	252	18	6.269.300	1.583.639.000	12,84	252	311.100	250	27.000
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk.	234	234	230	230	-4	23.600	5.439.200	-8,87	234	700	230	46.900
JECC Jembo Cable Company Tbk.	6.500	6.500	6.500	6.500	-	100	650.000	62,99	7.000	100	6.500	100
KBLI KMI Wire & Cable Tbk.	374	374	364	372	-2	568.500	209.813.800	-12,33	372	79.200	370	4.000
KBLM Kabelindo Murni Tbk.	216	220	214	216	-	23.100	5.014.600	175,32	218	6.100	214	9.600
SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	11.250	11.300	11.300	11.300	50	400	4.520.000	10,01	11.250	10.000	10.600	200
VOKS Voksel Electric Tbk.	200	228	197	226	26	526.100	115.553.700	100,56	226	40.900	224	5.500
6.Elektronika												
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk	119	124	116	120	1	7.103.600	836.780.900	10,67	120	74.700	119	125.600
PTSN Sat Nusapersada Tbk	206	220	206	214	8	12.396.200	2.648.285.200	13,20	216	783.500	214	107.800
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	270	280	254	278	8	28.200	7.401.600	-52,25	276	40.000	260	1.000
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk	7.150	7.250	7.150	7.200	50	4.700	33.950.000	423,73	7.225	2.000	7.100	2.000







Sektor aneka industri ditutup menguat 0,33% atau 3,31 poin ke posisi 1.007,80 pada sesi perdagangan Selasa (6/4).

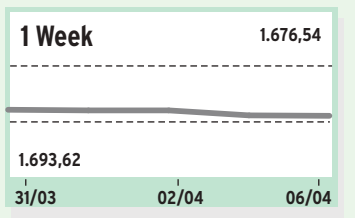
Saham yang bergerak ke zona hijau di antaranya PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. (TFCO) melesat 18,00% ke level Rp590, diikuti PT Communication Cable System Indonesia Tbk. (CCSI) melonjak 7,69% ke level Rp252, lalu PT Indorama Synthetics Tbk. (INDR) naik 5,15% ke level Rp3.470, dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMAS) menguat 0,47% ke level Rp1.065.

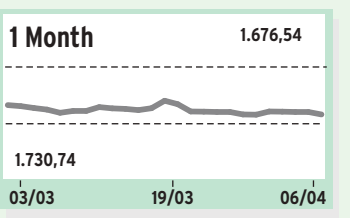
Prospek emiten otomotif dan komponennya sepertinya akan kembali cerah beberapa pekan kedepan seiring dari pemberlakuan relaksasi PPnBM sebesar 0% untuk mobil berkapasitas mesin 1.500 cc-2.500 cc dan sebesar 50% untuk mobil berkapasitas mesin di atas 2.500 cc.

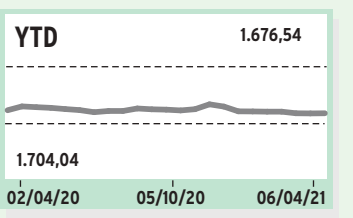
Namun yang terkhusus terkena relaksasi pajak tersebut adalah komponen mobil yang memenuhi kandungan lokal di atas 70%.

INDUSTRI BARANG KONSUMSI												
1.Makanan & Minuman												
ADES Akasha Wira International Tbk	1.720	1.735	1.670	1.725	5	65.200	111.123.500	10,26	1.725	1.000	1.690	300
AISA FKS Food Sejahtera Tbk.	296	300	290	292	-4	20.728.500	6.084.425.800	-34,24	294	6.200	292	75.800
ALTO Tri Banyan Tirta Tbk	366	366	358	358	-8	200	72.400	-71,27	358	14.900	344	500
BTEK Bumi Teknokultura Unggul Tbk	50	50	50	50	-	1.100	55.000	-4,66	50	68.623.300	-	-
CAMP Campina Ice Cream Industry Tbk	232	236	232	236	4	579.200	135.867.600	45,64	236	18.000	234	158.100
CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.840	1.870	1.820	1.830	-10	102.400	188.294.000	7,08	1.850	2.000	1.830	25.200
CLEO Sariguna Primatirta Tbk	458	460	456	458	-	3.817.400	1.748.228.400	43,72	460	865.100	458	13.700
COCO Wahana Interfood Nusantara Tbk	256	260	252	254	-2	108.700	27.678.800	61,70	256	30.600	254	1.500
DLTA Delta Djakarta Tbk.	3.830	3.820	3.780	3.800	-30	58.900	223.940.000	32,28	3.820	100	3.790	10.800
DMND Diamond Food Indonesia Tbk	915	915	900	915	-	900	820.500	40,52	915	19.300	900	1.500
ENZO Morenzo Abadi Perkasa Tbk	50	50	50	50	-	129.100	6.455.000	30,90	50	5.464.700	-	-
FOOD Sentra Food Indonesia Tbk	106	110	101	103	-3	20.281.400	2.102.336.400	-10,33	103	338.200	102	14.400
GOOD Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1.695	1.695	1.680	1.695	-	958.300	1.622.914.500	44,26	1.695	100	1.685	2.600
HOKI Buyung Poetra Sembada Tbk	242	250	240	244	2	61.928.700	15.204.347.800	15,29	246	1.898.200	244	596.900
ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8.925	8.950	8.800	8.825	-100	4.493.200	39.762.637.500	19,48	8.850	99.200	8.825	285.200
IIKP Inti Agri Resources Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-161,08	-	-	-	-
IKAN Era Mandiri Cemerlang Tbk	123	133	116	123	-	86.113.900	10.854.972.500	-61,26	123	8.307.200	122	403.900
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.650	6.775	6.625	6.750	100	7.035.000	47.334.285.000	11,85	6.750	536.000	6.725	140.900
KEJU Mulia Boga Raya Tbk	1.350	1.365	1.345	1.350	-	37.200	50.207.000	12,74	1.350	31.400	1.345	3.700
MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk.	9.175	9.175	9.025	9.175	-	25.800	235.465.000	94,69	9.175	2.300	9.050	100
MYOR Mayora Indah Tbk.	2.560	2.550	2.430	2.530	-30	2.261.900	5.655.388.000	27,26	2.530	57.300	2.520	54.500
PANI Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	114	121	107	111	-3	516.000	58.546.400	196,67	111	700	110	100
PCAR Prima Cakrawala Abadi Tbk	230	244	230	230	-	124.400	28.815.800	-14,23	242	10.700	230	3.600
PMMP Panca Mitra Multiperdana Tbk	282	326	280	326	44	37.727.300	11.803.716.800	-	328	433.000	326	64.000
PSDN Prasidha Aneka Niaga Tbk	163	169	158	164	1	91.100	15.116.300	-3,11	163	100	162	100
ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk	1.370	1.370	1.350	1.360	-10	75.200	101.735.500	49,61	1.360	23.200	1.350	24.300
SKBM Sekar Bumi Tbk.	332	414	310	414	82	47.100	18.249.600	50,59	-	-	414	12.000
SKLT Sekar Laut Tbk.	1.935	2.240	1.935	2.100	165	7.200	14.484.000	40,99	2.050	3.400	2.040	200
STTP Siantar Top Tbk.	7.325	7.350	7.225	7.225	-100	3.700	26.815.000	14,81	8.000	200	7.325	600
TBLA Tunas Baru Lampung Tbk.	905	910	900	905	-	1.552.500	1.404.109.000	8,95	910	149.300	905	256.200
ULTJ Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1.515	1.540	1.500	1.540	25	1.835.000	2.779.475.000	13,70	1.540	151.900	1.535	3.400
WMUU Widodo Makmur Unggas Tbk	204	206	202	202	-2	17.531.600	3.563.232.200	-	204	123.400	202	7.264.800
2.Rokok												
GGRM Gudang Garam Tbk.	36.200	36.650	36.225	36.275	75	467.300	17.027.842.500	9,27	36.300	1.000	36.275	5.700
HMSP H.M. Sampoerna Tbk.	1.355	1.365	1.350	1.350	-5	8.774.800	11.888.773.000	17,04	1.355	30.600	1.350	2.903.900
ITIC Indonesian Tobacco Tbk	500	515	486	515	15	1.133.900	569.906.000	26,80	515	140.000	510	100
RMBA Bentoel Internasional Investama Tbk.	296	300	294	296	-	83.100	24.676.400	-14,33	298	8.800	296	34.500
WIIM Wismilak Inti Makmur Tbk	895	920	890	910	15	15.535.000	14.141.222.500	13,19	910	7.200	905	3.757.200
3.Farmasi												
DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.400	2.400	2.390	2.390	-10	8.100	19.396.000	13,63	2.400	18.100	2.390	300
INAF Indofarma Tbk.	2.430	2.490	2.370	2.420	-10	319.600	769.144.000	-297,92	2.420	2.900	2.410	200
KAEF Kimia Farma Tbk.	2.610	2.620	2.530	2.570	-40	1.630.100	4.159.827.000	287,81	2.580	33.200	2.570	99.600
KLBF Kalbe Farma Tbk.	1.550	1.565	1.545	1.555	5	23.411.100	36.358.567.000	29,21	1.560	194.600	1.555	19.400
MERK Merck Tbk.	3.190	3.220	3.180	3.190	-	18.400	58.883.000	19,46	3.210	200	3.190	2.700
PEHA Phapros Tbk	1.185	1.200	1.180	1.190	5	106.500	126.572.000	14,99	1.200	31.800	1.190	22.800
PYFA Pyridam Farma Tbk	1.010	1.035	1.005	1.030	20	1.771.100	1.798.638.500	25,64	1.035	21.000	1.030	92.300
SCPI Organon Pharma Indonesia Tbk.	29.000	-	-	29.000	-	-	-	0,41	-	-	-	-
SIDO Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	790	795	780	790	-	22.271.400	17.585.236.000	27,74	790	1.809.300	785	2.564.900

Nama Saham	Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
SOHO Soho Global Health Tbk	4.600	4.660	4.580	4.590	-10	4.800	22.069.000	29,23	4.640	700	4.590	400
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.555	1.580	1.535	1.550	-5	2.600.800	4.023.347.500	10,55	1.550	276.500	1.545	12.300
4.Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga												
KINO Kino Indonesia Tbk	2.060	2.080	2.050	2.080	20	386.000	792.545.000	13,78	2.080	5.800	2.050	19.400
KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	77	83	76	79	2	22.754.100	1.817.825.400	-33,35	79	714.700	78	780.400
MBTO Martina Berto Tbk	113	113	111	112	-1	14.100	1.590.200	-1,09	112	1.700	111	1.500
MRAT Mustika Ratu Tbk.	216	216	214	214	-2	63.900	13.680.200	114,29	216	10.800	214	47.900
TCID Mandom Indonesia Tbk.	6.350	6.375	6.375	6.375	25	7.500	47.812.500	-12,75	6.375	1.800	6.350	300
UNVR Unilever Indonesia Tbk.	6.475	6.525	6.450	6.475	-	5.009.900	32.420.165.000	34,07	6.500	110.400	6.475	153.000
VICI Victoria Care Indonesia Tbk	360	364	356	364	4	6.362.000	2.285.513.400	-	364	425.500	362	100.100
5.Peralatan Rumah Tangga												
CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	244	300	228	228	-16	13.435.100	3.522.074.400	56,12	228	1.990.800	-	-
CINT Chitose Internasional Tbk	232	248	230	230	-2	6.100	1.456.800	-476,78	244	100	230	5.700
KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	785	800	790	800	15	4.400	3.501.000	5,35	800	3.600	780	100
KICI Kedaung Indah Can Tbk	242	286	244	244	2	11.000	2.702.000	-30,90	254	1.200	244	10.300
LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	132	135	123	128	-4	731.400	93.273.900	-3,23	130	81.100	128	148.000
SOFA Boston Furniture Industries Tbk	105	107	99	100	-5	28.600	2.975.700	-	100	17.900	99	300
WOOD Integra Indocabinet Tbk	780	845	785	830	50	71.603.500	58.525.883.000	20,74	835	849.100	830	558.400
6.Lainnya												
HRTA Hartadinata Abadi Tbk	202	208	202	202	-	6.155.600	1.253.360.800	5,20	204	56.300	202	134.400
TOYS Sunindo Adipersada Tbk	286	322	266	266	-20	39.072.000	11.465.466.000	28,81	266	687.900	-	-







Indeks sektor konsumsi pada perdagangan Selasa (6/4) masih parkir di zona merah, melemah ke level 1.676,54 atau turun 0,07%. Saham-saham yang mendorong pelemahan di antaranya, saham PT Sunindo Adipersada Tbk. (TOYS) anjlok 6,99% ke level Rp266, lalu saham PT Cahaya Bintang Medan Tbk. (CBMF) ambles 6,56% ke level Rp228 dan saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) koreksi 1,12% ke level Rp8.825.

Pelemahan sektor ini adanya sentimen negatif dari para pelaku pasar yang menanti data cadangan devisa yang akan dirilis Bank Indonesia. Jika cadangan devisa kembali meningkat, artinya Bank Indonesia punya lebih banyak amunisi untuk menstabilkan rupiah saat terjadi gejolak.

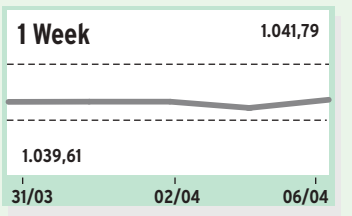
Selain itu, peningkatan cadangan devisa juga berarti Bank Indonesia tidak banyak melakukan intervensi belakangan ini, saat nilai tukar rupiah terus melemah.

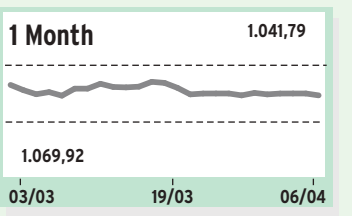
PROPERTI DAN REAL ESTATE												
1.Properti & Real Estate												
AMAN Makmur Berkah Amanda Tbk	292	292	290	290	-2	90.200	26.337.400	424,85	292	102.900	290	45.300
APLN Agung Podomoro Land Tbk	154	160	154	160	6	12.568.900	1.985.696.100	-6,33	160	797.900	159	209.500
ARMY Armidian Karyatama Tbk	50	-	-	50	-	-	-	21,68	-	-	-	-
ASPI Andalan Sakti Primaindo Tbk	55	59	55	58	3	6.367.700	361.687.100	-9,52	58	555.400	57	699.100
ASRI Alam Sutera Realty Tbk.	214	218	212	216	2	35.693.100	7.653.970.800	-3,26	216	1.945.800	214	1.996.200
ATAP Trimitra Prawara Goldland Tbk	113	112	107	109	-4	64.700	6.961.900	-	111	2.500	109	52.700
BAPA Bekasi Asri Pemula Tbk.	50	50	50	50	-	400	20.000	-9,51	50	2.257.100	-	-
BAPI Bhakti Agung Propertindo Tbk	50	50	50	50	-	500	25.000	-58,92	50	74.208.200	-	-
BBSS Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	64	67	62	64	-	27.019.700	1.717.508.200	-636,82	65	1.158.000	64	334.700
BCIP Bumi Citra Permai Tbk.	66	68	66	68	2	3.220.000	215.823.000	4,43	68	1.527.700	67	62.900
BEST Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	149	150	147	150	1	8.498.500	1.266.542.300	-10,10	150	852.100	149	245.900
BIKA Binakarya Jaya Abadi Tbk	160	160	149	149	-11	54.100	8.099.000	-1,93	150	125.800	149	41.800
BIPP Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	55	57	55	55	-	2.146.000	118.923.900	5,78	56	340.600	55	3.020.100
BKDP Bukit Darmo Property Tbk	50	51	50	51	1	40.600	2.039.500	-13,77	51	312.000	50	41.700
BKSL Sentul City Tbk.	50	51	50	51	1	85.172.600	4.307.767.000	-7,88	51	4.801.500	50	63.983.800
BSDE Bumi Serpong Damai Tbk.	1.145	1.195	1.135	1.180	35	14.605.400	17.215.957.000	39,90	1.190	368.800	1.180	595.300
CITY Natura City Developments Tbk	156	166	148	151	-5	6.800	1.066.600	-74,91	151	300	150	100
COWL Cowell Development Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-7,05	-	-	-	-
CPRI Capri Nusa Satu Properti Tbk	50	50	50	50	-	900	45.000	-46,55	50	15.071.300	-	-
CTRA Ciputra Development Tbk.	1.135	1.160	1.120	1.155	20	10.107.400	11.606.218.500	69,25	1.155	343.900	1.150	106.800
DADA Diamond Citra Propertindo Tbk	50	50	50	50	-	4.737.300	236.865.000	5,12	50	19.832.200	-	-
DART Duta Anggada Realty Tbk.	218	218	204	218	-	14.600	3.062.800	-1,75	218	400	206	2.000
DILD Intiland Development Tbk.	187	192	183	190	3	8.101.900	1.518.260.900	37,44	191	203.800	190	2.700
DMAS Puradelta Lestari Tbk	236	238	232	236	-	39.586.000	9.282.952.600	28,21	236	64.700	234	1.444.600
DUTI Duta Pertiwi Tbk	3.480	3.480	3.480	3.480	-	100	348.000	13,80	3.480	16.000	3.380	200
ELTY Bakrieland Development Tbk.	50	50	50	50	-	1.008.000	50.400.000	-2,66	50	1.088.537.700	-	-
EMDE Megapolitan Developments Tbk	193	193	193	193	-	20.000	3.860.000	-9,44	193	10.100	188	2.000
FMII Fortune Mate Indonesia Tbk	670	650	625	650	-20	300	192.500	4.166,67	650	4.000	625	100
FORZ Forza Land Indonesia Tbk	50	50	50	50	-	100	5.000	13,10	50	44.433.200	-	-
GAMA Aksara Global Development Tbk	50	50	50	50	-	3.500	175.000	-32,26	50	7.040.200	-	-
GMTD Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	16.725	-	-	16.725	-	-	-	120,77	16.700	100	-	-
GPRA Perdana Gapura Prima Tbk	65	68	64	65	-	4.060.700	268.561.100	12,92	66	89.400	64	968.800
GWSA Greenwood Sejahtera Tbk	142	145	138	139	-3	3.693.900	518.717.900	11,87	140	43.400	139	53.400
HOMI Grand House Mulia Tbk	2.070	2.120	2.060	2.110	40	903.600	1.892.206.000	321,10	2.120	1.600	2.100	12.800
INDO Royalindo Investa Wijaya Tbk	152	162	144	157	5	64.600	9.870.600	9,44	157	21.500	154	1.000
INPP Indonesian Paradise Property Tbk.	745	715	710	710	-35	1.200	852.500	80,56	800	1.700	710	500
JRPT Jaya Real Property Tbk.	575	590	570	590	15	851.900	495.495.000	8,67	590	582.600	585	3.000
KBAG Karya Bersama Anugerah Tbk	50	50	50	50	-	3.118.300	155.915.000	23,77	50	366.813.400	-	-
KIJA Kawasan Industri Jababeka Tbk.	173	177	170	176	3	10.326.600	1.794.101.400	-10,33	177	845.400	176	473.300
KOTA DMS Propertindo Tbk	444	450	414	450	6	10.721.300	4.691.023.000	-141,53	450	716.600	448	13.500
KPIG MNC Land Tbk	109	113	108	111	2	53.001.100	5.877.445.000	35,99	112	1.965.000	111	50.200
LAND Trimitra Propertindo Tbk	116	116	108	108	-8	376.900	40.760.300	-18,36	108	799.800	-	-
LCGP Eureka Prima Jakarta Tbk	114	-	-	114	-	-	-	-109,10	-	-	-	-
LPCK Lippo Cikarang Tbk	1.195	1.205	1.180	1.195	-	359.100	428.463.000	3,92	1.200	8.300	1.195	100.000
LPKR Lippo Karawaci Tbk.	202	204	198	202	-	17.912.200	3.602.269.600	-4,59	202	2.400	200	151.300
MABA Marga Abhinaya Abadi Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-2,94	-	-	-	-
MDLN Modernland Realty Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-0,92	-	-	-	-
MKPI Metropolitan Kentjana Tbk	27.025	-	-	27.025	-	-	-	96,27	26.700	600	-	-
MMLP Mega Manunggal Property Tbk	376	378	372	376	-	5.441.300	2.043.102.400	-14,16	378	1.794.200	376	167.500
MPRO Maha Properti Indonesia Tbk	755	755	705	745	-10	44.600	31.559.500	715,11	740	5.200	710	100
MTLA Metropolitan Land Tbk.	420	434	418	434	14	8.900	3.793.800	12,95	432	1.000	420	26.000
MTSM Metro Realty Tbk.	192	202	192	192	-	137.100	26.541.400	-20,73	192	7.400	191	6.000
MYRX Hanson International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	41,99	-	-	-	-
MYRXP Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-14,18	-	-	-	-
NIRO City Retail Developments Tbk	160	168	149	150	-10	3.253.800	512.012.500	69,84	150	600	149	59.200
NZIA Nusantara Almazia Tbk	220	236	218	218	-2	23.000	5.087.400	80,75	230	17.400	218	18.600
OMRE Indonesia Prima Property Tbk	400	500	380	420	20	4.700	2.175.600	-3,96	490	100	430	15.000
PAMG Bima Sakti Pertiwi Tbk	85	86	83	85	-	1.061.200	89.386.200	72,45	86	186.900	85	8.400
PLIN Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.450	-	-	2.450	-	-	-	19,47	-	-	-	-
POLI Pollux Investasi Internasional Tbk	1.390	1.390

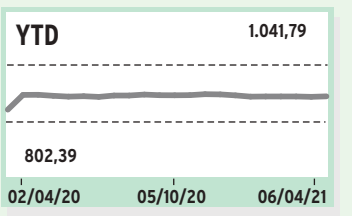
BURSA EFEK INDONESIA, 6 April 2021

Nama Saham		Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk	50	50	50	50	-	2.200	110.000	-39,42	50	77.226.200	-	-
TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk	161	169	156	169	8	7.099.400	1.160.212.600	46,13	170	877.300	169	28.100
URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	418	430	416	420	2	41.700	17.489.600	866,87	420	200	418	200
2.Konstruksi Bangunan													
ACST	ACSET Indonusa Tbk	298	314	292	312	14	17.379.100	5.273.500.800	-2,00	314	416.100	312	31.400
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.045	1.115	985	1.110	65	25.293.000	26.557.292.000	192,70	1.115	260.100	1.110	119.400
CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	81	83	80	83	2	17.533.100	1.433.178.000	62,33	83	2.019.500	82	270.400
DGIK	Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk	67	75	65	73	6	211.102.300	15.163.512.900	-11,14	74	1.883.800	73	2.000.000
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	242	-	-	242	-	-	-	-1,76	270	1.000	242	200
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	202	204	198	200	-2	6.700	1.353.200	-50,43	230	5.700	200	5.000
MTRA	Mitra Pemuda Tbk	244	-	-	244	-	-	-	-16,94	-	-	-	-
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	330	338	330	336	6	33.800	11.252.800	9,60	336	11.600	332	100
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	525	494	492	494	-31	500	246.800	17,22	520	100	494	1.200
PTDU	Djasa Ubersakti Tbk	2.060	-	-	2.060	-	-	-	-	-	-	-	-
PTPP	PP (Persero) Tbk	1.280	1.340	1.200	1.335	55	63.366.700	81.003.221.000	235,43	1.340	262.200	1.335	896.300
SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk	855	900	855	890	35	7.449.600	6.571.726.500	-25,18	895	74.900	890	5.600
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	482	490	482	484	2	24.204.400	11.726.025.000	-8,63	484	431.000	482	789.000
TAMA	Lancartama Sejati Tbk	58	59	57	58	-	699.800	40.041.300	99,33	58	283.900	57	16.200
TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	50	50	-	59.400	2.970.000	13,80	50	62.844.700	-	-
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	340	346	338	344	4	679.200	232.848.200	10,27	346	25.700	344	4.500
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	196	206	195	206	10	19.366.000	3.905.565.800	11,29	208	928.700	206	2.400
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.430	1.480	1.345	1.475	45	85.323.900	121.644.312.000	197,71	1.480	673.900	1.475	283.400
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.055	1.105	985	1.100	45	230.999.400	240.132.872.000	-4,25	1.105	2.836.300	1.100	162.000

Nama Saham		Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	7.625	7.100	7.100	7.100	-525	100	710.000	83,40	8.250	100	7.100	300
LCKM	LCK Global Kedaton Tbk	278	278	260	260	-18	2.300	601.600	186,22	278	23.000	260	2.000
MTPS	Meta Epsi Tbk	119	126	119	122	3	6.705.300	825.231.800	-83,72	123	10.100	122	262.600
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	316	340	300	340	24	500	158.000	91,22	330	2.800	308	100
PPRE	PP Presisi Tbk	187	195	185	195	8	6.700.000	1.274.459.100	91,78	196	85.500	195	292.600
PTPW	Pratama Widya Tbk	1.305	1.320	1.300	1.320	15	17.100	22.472.000	27,63	1.325	15.000	1.320	1.300
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	5.150	-	-	5.150	-	-	-	26,76	-	-	5.150	1.600
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.040	2.070	2.010	2.050	10	30.471.400	62.086.601.000	43,99	2.060	281.100	2.050	49.000
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	1.100	1.110	1.095	1.100	-	23.020.000	25.314.906.500	22,06	1.105	668.200	1.100	60.100



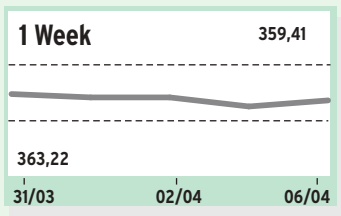


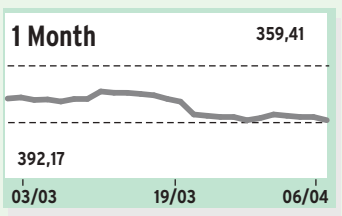


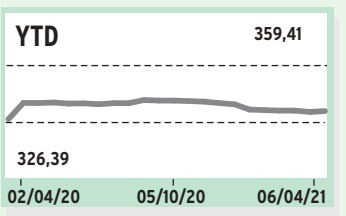
Sektor infrastruktur pada perdagangan Selasa (6/4) mengalami penguatan 0,83% ke level 1.041,79. Penguatan saham di sektor ini dipimpin oleh PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) melesat 10,61% ke level Rp1.980, lalu PT Indosat Tbk. (ISAT) menanjak 8,24% ke level Rp6.900 dan PT Blue Bird Tbk. (BIRD) naik 6,75% ke level Rp1.345.

Anggaran Kementerian PUPR hingga awal April 2021 telah terserap 20,26%. Selama tahun 2021 Kementerian PUPR ditargetkan menyerap 1,23juta tenaga kerja melalui program padat karya tunai (PKT) dengan anggaran Rp137,39 triliun dari PEN untuk mengurangi pengangguran selama pandemi.

Dirjen Perumahan dengan anggaran Rp4,11 triliun ditargetkan dapat menyerap 378.460 tenaga kerja, lalu Dirjen Sumber Daya Air dengan Rp7,15 triliun diharapkan menyerap 1,23 juta tenaga kerja dan Dirjen Bina Marga menyerap 273.603 tenaga baru melalui anggaran Rp6,60 triliun.







Indeks sektor properti mengalami penguatan 1,02% ke level 359,41 pada perdagangan Selasa (6/4). Saham yang menguat di antaranya PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) melesat 7,18% ke level Rp970, lalu PT Adhi Karya Persero Tbk. (ADHI) meroket 6,22%, dan PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) naik 3,06% ke level Rp1.180.

Lini bisnis PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) diperkirakan akan terus tumbuh pada 2021 ini. BSDE mencatatkan lahan yang siap dikembangkan seluas 3.800 ha hingga akhir 2021. Laporan keuangan BSDE membukukan kas dan setara kas senilai Rp10,92 triliun atau naik 59,05% secara tahunan. Total aset perusahaan naik 11,59% secara tahunan menjadi Rp60,86 triliun.

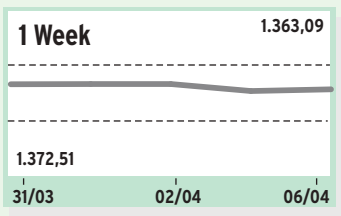
Sementara itu, hasil dari RUPSLB PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) akan melakukan right issue. Emiten SMRA akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya Rp360 miliar dengan nominal Rp100 per saham.

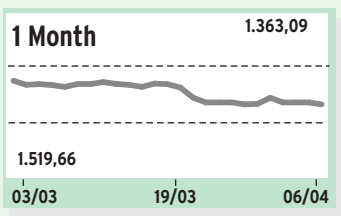
INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI													
1.Energi													
KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk	300	302	296	300	-	2.615.200	782.892.600	11,31	302	100	300	108.200
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	560	565	560	565	5	18.900	10.616.000	134,63	565	41.300	525	500
LAPD	Leyand International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-3,42	-	-	-	-
MPOW	Megapower Makmur Tbk	85	96	83	88	3	30.412.100	2.765.223.300	-10,01	89	125.400	88	8.800
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.280	1.295	1.270	1.295	15	25.688.200	33.100.803.500	29,64	1.300	1.404.200	1.295	551.400
POWR	Cikarang Listrindo Tbk	685	690	680	690	5	1.239.800	850.851.500	11,47	690	298.700	685	346.900
RAJA	Rukun Raharja Tbk.	228	244	224	240	12	77.613.600	18.403.365.600	90,04	240	78.500	238	1.180.500
TGRA	Terregra Asia Energy Tbk	124	131	120	126	2	26.279.000	3.295.559.000	-101,21	126	1.201.700	125	134.700
2.Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara & Sejenisnya													
CASS	Cardig Aero Services Tbk	360	380	340	372	12	1.215.800	450.052.200	-24,76	374	1.000	372	106.500
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	2.010	2.010	1.985	2.000	-10	513.700	1.027.140.000	21,13	2.000	900	1.995	51.100
IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	575	585	565	580	5	2.181.100	1.255.608.000	-24,17	580	31.400	575	149.100
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.110	4.300	4.080	4.270	160	4.961.000	20.897.337.000	147,47	4.270	98.800	4.260	2.700
KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk	65	65	65	65	-	19.400	1.261.000	17,01	67	8.100	65	19.900
META	Nusantara Infrastructure Tbk.	145	145	141	145	-	5.208.600	747.965.100	34,22	146	2.277.800	145	405.800
TEBE	Dana Brata Luhur Tbk	360	372	336	350	-10	43.800	15.390.400	-26,26	360	1.000	350	6.800
3.Telekomunikasi													
BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-22,95	-	-	-	-
EXCL	XL Axiata Tbk	2.070	2.170	2.070	2.160	90	20.579.200	43.871.283.000	8,34	2.170	884.200	2.160	1.552.200
FREN	Smartfren Telecom Tbk	79	81	78	81	2	396.347.300	31.649.317.300	-8,79	81	31.365.600	80	30.486.400
ISAT	Indosat Tbk.	6.375	7.300	6.300	6.900	525	15.611.600	107.275.790.000	-61,47	6.900	202.900	6.875	77.000
JAST	Jasnita Telekomindo Tbk	182	202	180	200	18	75.439.800	14.751.668.100	-490,68	200	578.500	199	1.850.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.380	3.410	3.370	3.370	-10	40.566.400	137.060.492.000	15,01	3.380	219.400	3.370	4.670.800
4.Transportasi													
AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk	785	785	785	785	-	200	157.000	-18,86	785	3.200	-	-
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	1.790	2.080	1.795	1.980	190	89.574.700	176.171.714.500	98,55	1.985	111.600	1.980	1.400
BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	50	50	50	50	-	100	5.000	-1,57	50	1.600.300	-	-
BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	234	240	234	238	4	6.300	1.495.000	28,93	238	16.500	234	1.500
BIRD	Blue Bird Tbk	1.260	1.350	1.260	1.345	85	2.935.300	3.840.934.500	-16,18	1.345	102.200	1.340	1.800
BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	50	50	50	50	-	1.600	80.000	19,18	50	175.336.400	-	-
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	89	93	87	89	-	3.078.300	276.564.500	68,44	89	204.500	88	16.400
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	296	300	294	298	2	370.263.900	109.987.609.000	4,73	298	527.300	296	4.323.500
CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	173	190	170	185	12	10.700	1.857.800	-2,58	180	4.900	171	100
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	184	-	-	184	-	-	-	-0,86	-	-	-	-
DEAL	Dewata Freightinternational Tbk	105	108	102	106	1	4.116.200	429.163.500	-7,46	106	31.200	105	282.000
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	324	334	322	334	10	9.811.100	3.238.260.800	-0,40	336	520.500	334	302.500
HELI	Jaya Trishindo Tbk	436	440	430	438	2	83.600	36.453.000	88,57	438	15.500	430	11.900
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	462	462	430	448	-14	5.100	2.275.600	22,58	438	1.000	-	-
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	50	50	50	50	-	10.000	500.000	-12,54	50	72.690.600	-	-
IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk	304	306	300	300	-4	1.746.100	527.717.600	17,05	302	500	300	152.100
JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	116	122	116	119	3	13.673.100	1.632.364.400	20,04	119	26.700	118	266.500
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	750	740	700	740	-10	3.500	2.466.000	-97,34	730	2.500	700	700
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk	50	50	50	50	-	3.100	155.000	-4,03	50	76.890.700	-	-
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	185	191	185	190	5	5.000	949.100	-1,51	190	10.200	185	1.500
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	414	416	412	414	-	438.900	181.166.600	-4,85	414	6.700	412	116.000
MIRA	Mitra International Resources Tbk	50	50	50	50	-	1.000	50.000	-7,97	50	6.677.100	-	-
NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	141	141	140	141	-	126.000	17.727.000	8,46	141	17.400	140	35.200
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	498	464	464	464	-34	3.700	1.716.800	-17,28	464	11.000	-	-
PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk	92	94	91	92	-	7.069.100	653.613.500	14,64	92	359.700	91	424.400
PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	210	236	210	232	22	10.088.600	2.265.858.600	13,59	232	1.611.200	230	339.800
PTIS	Indo Straits Tbk	290	362	290	292	2	505.900	167.808.600	337,73	298	37.600	290	14.200
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk	103	104	102	104	1	319.023.200	32.850.852.300	102,34	104	6.752.300	103	1.454.000
RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	228	232	224	226	-2	36.700	8.323.800	10,39	230	200	226	27.000
SAFE	Steady Safe Tbk	200	193	186	193	-7	6.700	1.257.000	-4,43	193	300	189	10.000
SAPX	Satria Antaran Prima Tbk	785	870	770	855	70	345.400	283.307.000	20,92	860	800	835	100
SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	50	50	50	50	-	304.900	15.245.000	-0,96	50	1.596.800	-	-
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	650	655	640	650	-	1.110.800	716.578.500	7,24	650	14.900	645	1.000
SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	294	296	290	292	-2	795.900	232.093.800	6,79	294	242.800	292	6.000
SOCI	Soechi Lines Tbk	208	212	206	212	4	7.486.600	1.567.574.000	28,76	212	2.337.200	210	10.200
TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	50	50	50	50	-	200	10.000	-228,94	50	161.649.100	-	-
TAXI	Express Transindo Utama Tbk	50	50	50	50	-	2.600	130.000	-4,38	50	128.150.300	-	-
TCPI	Transcoal Pacific Tbk	7.500	7.550	7.225	7.500	-	7.113.900	52.367.560.000	681,92	7.550	4.300	7.500	100
TMAS	Temas Tbk.	153	158	150	152	-1	2.221.500	340.516.900	127,65	152	16.300	151	399.000
TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	366	366	354	356	-10	52.800	18.971.200	247,96	360	2.400	356	6.400
TPMA	Trans Power Marine Tbk	1.030	1.055	1.015	1.040	10	2.300	2.367.500	118,52	1.040	500	1.015	13.900
TRJA	Transkon Jaya Tbk	169	172	168	172	3	67.100	11.356.300	-	172	91.100	171	2.000
TRUK	Guna Timur Raya Tbk	214	218	200	200	-14	28.455.600	5.780.075.600	-6,66	200	3.367.600	-	-
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	74	76	72	75	1	2.697.300	199.897.800	-1,72	75	367.000	74	131.000
WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	93	95	93	94	1	3.218.700	302.646.400	-2,69	95	323.000	93	1.070.400
5.Konstruksi non bangunan													
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	715	740	715	720	5	2.400	1.746.500	42,29	720	1.100	715	100
BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	930	970	920	925	-5	72.400	68.195.000	0,32	925	3.400	915	3.500
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	276	292	266	286	10	132.019.100	37.173.205.400	-80,41	288	1.545.100	286	379.200
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.050	2.050	2.050	2.050	-	100	205.000	14,29	2.050	2.600	1.950	100
GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	290	290	280	280	-10	30.300	8.497.000	25,40	290	4.500	280	5.100

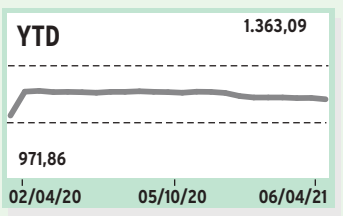
KEUANGAN													
1.Bank													
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.065	1.090	1.055	1.070	5	45.901.500	49.344.045.500	667,58	1.075	404.100	1.070	5.100
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	348	348	324	324	-24	1.363.700	443.531.400	-27,79	324	1.260.500	-	-
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	282	296	264	294	12	3.472.700	995.576.400	57,79	296	165.500	294	785.200
ARTO	Bank Jago Tbk	10.075	10.075	9.925	10.075	-	2.927.200	29.365.005.000	-775,15	10.075	696.100	10.050	14.600
BABP	Bank MNC Internasional Tbk	78	79	73	73	-5	127.942.200	9.525.992.400	507,30	73	1.925.000	-	-
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	450	466	424	450	-	175.574.800	78.127.134.000	39,47	450	119.100	448	1.801.700
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk	2.650	2.720	2.470	2.610	-40	83.273.500	213.712.177.000	-	2.610	91.100	2.600	251.300
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	30.775	30.850	30.400	30.825	50	16.043.000	493.935.050.000	28,17	30.825	115.200	30.800	270.000
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	975	980	910	930	-45	7.198.700	6.669.658.000	59,71	930	3.300	925	134.400
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	510	515	505	510	-	50.499.200	25.750.488.000	-11,73	515	5.848.300	510	1.050.200
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	1.360	1.370	1.330	1.365	5	5.100	6.833.500	19,33	1.370	4.200	1.330	100
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.750	5.900	5.750	5.825	75	18.007.500	104.612.610.000	18,67	5.825	765.700	5.800	204.400
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.200	4.230	4.150	4.200	-	152.105.800	638.638.292.000	27,53	4.210	355.400	4.200	980.300
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	2.120	2.620	2.150	2.550	430	850.000	2.081.978.000	-	2.560	10.500	2.550	2.900
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.710	1.735	1.700	1.735	25	20.471.800	35.222.739.500	12,18	1.735	172.300	1.730	288.200
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	488	492	478	482	-6	6.675.600	3.234.101.600	552,18	484	180.000	482	99.000
BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	700	-	-	700	-	-	-	-	-	-	875	28.800
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.870	2.870	2.810	2.830	-40	1.167.900	3.317.902.000	13,91	2.840	100	2.830	23.300
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	83	84	80	81	-2	102.404.500	8.323.784.600	-28,01	82	9.465.500	81	222.300
BGTG	Bank Ganesha Tbk	115	125	108	118	3	160.082.400	19.153.592.500	73,60	119	226.100	118	15.009.700
BINA	Bank Ina Perdana Tbk	1.525	1.525	1.485	1.505	-20	895.900	1.348.279.000	679,30	1.510	14.800	1.505	14.400
BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.600	1.610	1.555	1.580	-20	20.629.500	32.740.788.500	9,62	1.585	932.400	1.580	384.800
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	810	820	800	815	5	12.194.400	9.910.903.000	8,26	815	3.508.200	810	1.903.400
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	196	183	183	183	-13	243.400	44.542.200	-4,20	183	35.127.600	-	-
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	570	555	535	535	-35	208.600	111.605.500	42,28	535	465.300	-	-
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.225	6.300	6.150	6.275	50	14.825.300	92.438.770.000	15,50	6.275	78.600	6.250	59.700
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	1.415	1.320	1.320	1.320	-95	1.203.100	1.588.092.000	74,35	1.320	19.607.400	-	-
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1.045	1.080	1.030	1.080	35	17.222.800	18.119.867.000	168,50	1.080	1.135.700	1.075	33.700
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	392	398	384	390	-2	14.358.300	5.610.049.600	20,08	390	863.300	388	572.900
BNLI	Bank Permata Tbk.	2.030	2.050	1.970	2.040	10	175.500	352.088.000	98,84	2.040	47.100	2.030	9.500
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	2.230	2.270	2.190	2.260	30	19.421.700	43.560.460.000	88,04	2.260	75.400	2.250	682.800
BSIM	Bank Sinarmas Tbk	630	645	610	610	-20	147.300	92.030.500	81,62	630	15.400	610	57.600
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	1.750	-	-	1.750	-	-	-	231,06	-	-	-	-
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.790	2.810	2.780	2.790	-	42.300	118.118.000	10,08	2.800	400	2.780	14.600
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	3.480	3.500	3.430	3.470	-10	1.800.700	6.252.393.000	39,08	3.470	104.400	3.460	56.800
BVIC	Bank Victoria International Tbk.	165	167	157	161	-4	24.865.700	4.044.681.900	110,33	161	2.980.500	160	1.898.100
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	185	188	175	185	-	4.125.200	754.811.400	119,94	185	24.100	184	5.000
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	164	168	161	164	-	14.624.900	2.403.216.500	79,25	164	589.700	163	831.200
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	2.260	2.330	2.110	2.200	-60	3.626.100	7.871.408.000	53,59	2.200	354.000	2.110	6.100
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	143	144	141	144	1	26.251.100	3.746.838.400	102,82	145	857.700	144	2.189.800
MEGA	Bank Mega Tbk.	8.875	9.100	8.875	8.875	-	5.300	47.527.500	26,01	8.925	400	8.875	2.200
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	865	880	860	865	-	312.100	270.879.000	7,57	880	157.800	865	3.600
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	730	785	735	765	35	992.300	760.300.500	50,94	765	67.600	755	15.300
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	1.070	1.070	1.050	1.065	-5	1.846.500	1.961.961.000	8,23	1.070	10.400	1.065	20.000
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	77	78	72	74	-3	77.139.400	5.677.012.500	8.809,52	75	2.878.800	74	1.627.000
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	705	715	700	715	10	72.300	51.057.000	8,35	715	18.300	710	2.700
2.Lembaga Pembiayaan													
ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	8.300	8.400	8.300	8.375	75	64.700	541.190.000	7,71	8.375	8.800	8.350	4.600
BBLD	Buana Finance Tbk.	500	500	488	498	-2	13.700	6.790.000	39,14	500	9.400	490	10.500
BFIN	BFI FinanceIndonesia Tbk.	675	685	670	675	-	12.330.800	8.335.709.500	15,53	680	1.722.400	675	5.780.100
BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk	1.080	-	-	1.080	-	-	-	54,73	1.080	18.500	1.050	52.800
CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	246	252	244	252	6	21.502.000	5.290.865.400	11,55	254	65.900	252	12.800
DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	1.630	1.640	1.630	1.640	10	5.000	8.176.500	-30,30	1.640	1.600	1.635	3.200
FINN	First Indo American Leasing Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-0,87	-	-	-	-
FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk	145	146	139	145	-	251.000	35.392.700	17,21	145	5.100	144	100
HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk	119	118	111	111	-8	55.400	6.152.900	-8,65	114	28.700	111	17.400
IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk	157	158	147	147	-10	447.500	65.987.900	-3,32	158	24.100	-	-
IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	324	328	318	328	4	3.572.900	1.155.451.800	-30,88	328	131.600	326	500.000
MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	1.060	1.070	1.070	1.070	10	20.000	21.400.000	12,06	1.070	700	1.035	2.300
POLA	Pool Advista Finance Tbk	122	130	119	122	-	92.600	11.575.100	-24,87	128	200	123	9.000
TIFA	KDB Tifa Finance Tbk	1

BURSA EFEK INDONESIA, 6 April 2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
VINS Victoria Insurance Tbk	104	114	104	108	4	2.852.700	310.380.500	19,17	108	29.400	105	77.900
6.Lainnya												
APIC Pacific Strategic Financial Tbk	765	790	760	775	10	10.612.400	8.242.953.000	66,17	775	92.300	770	11.400
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk	108	111	107	109	1	57.435.200	6.300.293.600	207,03	109	95.900	108	795.200
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk	7.300	7.300	7.300	7.300	-	120.000	876.000.000	38,55	-	-	6.800	100
CASA Capital Financial Indonesia Tbk	384	384	384	384	-	1.000	384.000	155,76	414	18.500	384	14.800
GSMF Equity Development Investment Tbk.	126	130	122	130	4	26.100	3.343.100	179,81	127	1.000	125	10.400
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.	89	91	88	90	1	1.449.100	129.540.200	-7,78	91	109.700	90	475.000
PNLF Panin Financial Tbk	200	204	200	202	2	59.886.500	12.106.481.800	3,19	204	1.848.500	202	6.498.300
SMMA Sinarmas Multiartha Tbk.	14.400	14.400	14.400	14.400	-	200	2.880.000	58,42	14.400	1.100	-	-
VICO Victoria Investama Tbk	138	141	129	133	-5	9.327.200	1.229.237.200	42,15	133	52.100	132	18.000







Pada perdagangan Selasa (6/4) indeks sektor keuangan ditutup menguat 3,15 poin atau 0,23% ke level 1.363,09. Beberapa saham yang bergerak ke zona hijau di antaranya saham PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA) melonjak 3,35% ke level Rp1.080, lalu saham PT Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN) melesat 1,46% ke level Rp1.735, dan saham PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI) naik 1,30% ke level Rp5.825.

Pada Selasa (6/4) rupiah ditutup menguat 0,07% ke level Rp14.505/US$. Penguatan rupiah ini didorong oleh efektifnya percepatan vaksinasi dan menurunnya angka Covid di Indonesia. Selain itu, implementasi PPKM Mikro dan regulasi UU Cipta Kerja cukup membuahkan hasil.

Untuk mendongkrak perekonomian, pemerintah juga telah menetapkan kebijakan stimulus kredit UMKM sebesar Rp400 miliar mulai 20 April 2021. Tujuannya untuk meningkatkan permodalan debitur UMKM.

PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI												
1.Perdagangan Besar Barang Produksi												
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk	360	450	346	372	12	7.300	3.180.200	120,36	438	10.800	372	400
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	300	300	280	280	-20	90.200	26.297.400	-73,71	280	314.100	-	-
AKRA AKR Corporindo Tbk.	3.220	3.250	3.200	3.240	20	7.690.800	24.729.904.000	14,66	3.250	168.700	3.240	73.700
APII Arita Prima Indonesia Tbk	177	179	174	178	1	302.400	53.657.500	6,48	178	50.600	176	1.500
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk	50	52	50	51	1	1.931.700	98.192.600	-8,63	51	111.200	50	1.016.200
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk	680	690	680	690	10	120.600	82.731.000	28,51	690	11.000	685	6.800
BMSR Bintang Mitra Semestaraya Tbk	115	116	107	109	-6	3.095.100	339.442.400	15,21	110	1.000	109	14.000
BOGA Bintang Oto Global Tbk	1.335	1.335	1.315	1.325	-10	65.233.000	86.094.942.000	1.129,58	1.325	28.000	1.320	4.500
CARS Bintraco Dharma Tbk	50	50	50	50	-	34.400	1.720.000	-2,88	50	40.169.700	-	-
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	835	835	815	835	-	210.200	172.616.000	7,62	835	4.400	825	3.400
CNKO Exploitasi Energi Indonesia Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-1,10	-	-	-	-
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk	50	50	50	50	-	12.700	635.000	-0,99	50	2.555.800	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk	185	188	183	185	-	235.800	43.827.200	18,22	186	9.000	185	9.500
EPMT Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.140	2.160	2.130	2.160	20	44.000	93.953.000	10,06	2.160	7.400	2.140	2.100
FISH FKS Multi Agro Tbk.	3.680	3.680	3.680	3.680	-	200	736.000	7,87	3.680	600	-	-
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	348	344	340	344	-4	119.500	41.008.200	116,64	344	10.000	342	600
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	50.000	2.500.000	-78,81	50	14.425.300	-	-
HDIT Hensel Davest Indonesia Tbk	168	178	163	163	-5	4.606.900	773.074.900	38,51	165	10.300	163	10.600
HEXA Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.500	3.550	3.500	3.540	40	80.700	284.420.000	1,18	3.550	6.100	3.540	3.600
HKMU HK Metals Utama Tbk	78	85	76	84	6	27.646.000	2.264.502.500	-5,60	85	643.600	84	2.213.400
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk	2.100	2.100	1.970	2.090	-10	35.800	71.344.000	-90,91	2.100	500	2.090	2.700
INTA Intraco Penta Tbk.	159	164	151	159	-	20.200	3.211.900	-2,37	159	1.000	151	4.800
INTD Inter Delta Tbk	95	97	95	97	2	7.800	747.800	-12,48	97	5.600	95	500
IRRA Itama Ranoraya Tbk	1.760	1.800	1.740	1.755	-5	4.973.300	8.778.763.500	59,38	1.760	247.800	1.755	8.100
KAYU Darmi Bersaudara Tbk	85	87	80	87	2	16.047.300	1.371.287.500	4.371,86	87	69.600	86	312.600
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	505	505	474	474	-31	1.000	495.200	26,06	505	68.100	474	3.800
KOBX Kobexindo Tractors Tbk	130	130	125	126	-4	445.000	56.676.200	-2,63	126	22.600	125	117.000
KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk	270	-	-	270	-	-	-	-4,97	-	-	270	15.500
LTLS Lautan Luas Tbk.	505	505	500	505	-	46.200	23.187.500	61,59	505	15.800	500	1.200
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-5,38	50	140.236.400	-	-
MICE Multi Indocitra Tbk.	290	292	290	292	2	22.500	6.530.000	30,56	292	210.300	290	1.000
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk	565	575	565	570	5	10.016.700	5.683.282.000	-14,14	575	741.900	570	135.500
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	91	94	91	92	1	1.944.700	178.664.800	-3,17	93	446.600	92	88.500
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk	715	735	665	665	-50	13.664.800	9.571.374.000	285,43	665	784.000	-	-
PMJS Putra Mandiri Jembar Tbk	121	126	120	122	1	32.800	3.981.100	35,87	126	28.000	122	100
SDPC Millennium Pharmacon International Tbk.	125	127	123	126	1	225.200	27.777.400	19,64	126	32.700	124	34.100
SGER Sumber Global Energy Tbk	290	294	290	292	2	1.091.900	319.117.200	10,16	294	115.400	292	30.800
SPTO Surya Pertiwi Tbk	470	490	470	476	6	122.200	57.560.800	13,54	478	2.200	474	1.400
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk	326	334	320	328	2	1.993.000	652.012.600	-85,22	328	15.200	326	5.000
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
TFAS Telefast Indonesia Tbk	1.105	1.380	1.150	1.380	275	1.514.400	2.057.135.000	166,16	-	-	1.380	507.000
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	7.800	-	-	7.800	-	-	-	14,90	8.500	100	7.950	200
TIRA Tira Austenite Tbk	268	268	252	266	-2	600	158.200	385,45	266	3.100	258	200
TRIL Triwira Insanlestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-11,45	-	-	-	-
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.180	1.150	1.140	1.140	-40	10.000	11.401.000	37,15	1.230	5.000	1.150	500
UNTR United Tractors Tbk.	22.200	22.400	22.175	22.325	125	1.365.700	30.457.507.500	11,70	22.350	27.200	22.325	38.600
WAPO Wahana Pronatural Tbk	75	78	74	74	-1	40.700	3.029.900	-63,72	75	200	74	400
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	450	448	420	420	-30	800	344.400	-18,99	444	1.000	-	-
ZBRA Zebra Nusantara Tbk	540	675	560	675	135	20.870.700	13.533.383.500	2.268,91	-	-	675	1.116.500
2.Perdagangan Eceran												
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk	1.565	1.585	1.545	1.585	20	8.809.900	13.835.790.500	38,49	1.585	217.600	1.580	4.600
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	870	920	865	895	25	2.997.800	2.668.268.500	43,66	900	60.400	895	172.300
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	398	398	396	398	-	4.200	1.668.400	21,95	398	5.500	390	800
DAYA Duta Intidaya Tbk	248	248	232	234	-14	37.300	8.760.000	-8,44	234	300	232	15.100
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.900	2.930	2.930	2.930	30	108.800	318.784.000	60,23	2.980	2.500	2.930	500
ECII Electronic City Indonesia Tbk	1.100	-	-	1.100	-	-	-	-45,17	1.050	79.500	-	-
ERAA Erajaya Swasembada Tbk	510	510	500	505	-5	55.728.100	28.172.282.000	4,09	510	2.872.600	505	132.300
GLOB Global Teleshop Tbk	276	290	258	280	4	107.100	28.521.600	-113,39	284	100	280	3.000
HERO Hero Supermarket Tbk.	880	935	870	930	50	48.600	43.242.000	-9,63	885	17.100	865	11.600
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk	515	595	515	560	45	289.600	161.089.500	-23,94	560	11.100	545	2.600
KOIN Kokoh Inti Arebama Tbk	150	154	147	149	-1	169.900	25.463.000	25,31	151	100	149	500
LPPF Matahari Department Store Tbk	1.425	1.475	1.415	1.425	-	10.133.000	14.595.604.000	-4,55	1.430	41.200	1.425	13.600
MAPA MAP Aktif Adiperkasa Tbk	2.100	2.300	2.090	2.100	-	375.700	799.898.000	-40,57	2.210	100	2.100	1.888.900
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	750	760	740	760	10	8.297.700	6.258.299.500	-15,63	760	455.300	755	4.300
MCAS M Cash Integrasi Tbk	5.525	5.975	5.375	5.675	150	2.391.700	13.612.347.500	206,69	5.700	2.000	5.675	80.300
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk	2.150	2.130	2.050	2.050	-100	3.900	8.075.000	32,24	2.050	7.600	-	-
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	50	50	50	50	-	10.209.100	510.455.000	-5,68	50	12.914.500	-	-
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	362	440	354	430	68	397.281.100	157.833.926.800	-7,30	430	188.600	428	47.300
NFCX NFC Indonesia Tbk	2.050	2.390	2.000	2.090	40	9.757.200	19.521.797.000	58,52	2.140	100	2.090	10.200
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	775	790	775	775	-	8.310.700	6.487.446.500	512,91	780	30.100	775	288.800
RANC Supra Boga Lestari Tbk	468	480	468	476	8	1.278.600	605.130.000	8,60	476	72.500	474	5.000
SKYB Northcliff Citranusa Indonesia Tbk	51	-	-	51	-	-	-	-930,66	-	-	-	-
SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk.	5.325	-	-	5.325	-	-	-	-12,78	5.325	200	-	-
TELE Tiphone Mobile Indonesia Tbk	121	-	-	121	-	-	-	1,73	-	-	-	-
TRIO Trikomsel Oke Tbk	426	-	-	426	-	-	-	-205,27	-	-	-	-
UFOE Damai Sejahtera Abadi Tbk	605	625	595	605	-	260.600	158.452.000	-	610	500	605	216.200
3.Restoran, Hotel & Pariwisata												
AKKU Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	50	50	50	50	-	3.100	155.000	-20,53	50	8.896.300	-	-
ARTA Arthavest Tbk	270	270	264	266	-4	1.000	268.400	-14,14	282	1.100	270	300
BAYU Bayu Buana Tbk	1.080	-	-	1.080	-	-	-	-22,17	1.100	2.800	1.040	1.000
BUVA Bukit Uluwatu Villa Tbk	76	76	72	75	-1	2.893.400	214.627.900	-3,91	76	164.300	75	122.500
CLAY Citra Putra Realty Tbk	1.005	-	-	1.005	-	-	-	-38,82	1.000	200	935	600
CSMI Cipta Selera Murni Tbk	1.705	1.705	1.705	1.705	-	100	170.500	-36,36	1.705	100.400	-	-
DFAM Dafam Property Indonesia Tbk	180	185	176	180	-	59.500	10.715.200	-28,68	180	11.700	177	5.800
DUCK Jaya Bersama Indo Tbk	242	252	244	246	4	3.611.600	890.859.000	11,50	248	362.300	246	303.800
EAST Eastparc Hotel Tbk	81	86	76	83	2	11.569.000	959.562.600	425,86	83	363.500	82	450.200
ESTA Esta Multi Usaha Tbk	107	111	100	100	-7	22.900	2.337.100	91,54	103	12.600	100	300
FAST Fast Food Indonesia Tbk.	1.020	1.045	1.015	1.020	-	2.100	2.184.000	-10,23	1.025	2.000	1.020	500
FITT Hotel Fitra International Tbk	90	94	86	88	-2	254.500	23.104.300	-5,82	90	100	89	1.300
HOME Hotel Mandarine Regency Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-67,82	-	-	-	-
HOTL Saraswati Griya Lestari Tbk	50	50	50	50	-	200	10.000	-3,97	50	39.475.300	-	-
HRME Menteng Heritage Realty Tbk	57	60	56	57	-	83.963.400	4.853.296.400	-10,67	58	7.076.700	57	1.073.200
ICON Island Concepts Indonesia Tbk	76	79	75	78	2	214.100	16.512.500	29,34	78	1.500	76	128.700
IKAI Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	50	50	50	50	-	3.800	190.000	-9,39	50	41.657.900	-	-
JGLE Graha Andrasentra Propertindo Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-13,07	-	-	-	-
JIHD Jakarta International Hotels & Development Tbk	444	444	438	438	-6	3.600	1.577.400	-8,78	438	100	430	100
JSPT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	830	830	830	830	-	6.300	5.229.000	-9,29	900	1.000	825	1.000
MAMI Mas Murni Indonesia Tbk	50	50	50	50	-	2.200	110.000	-320,72	50	433.730.000	-	-
MAMIP Mas Murni (Saham Preferen) Tbk	600	-	-	600	-	-	-	0,19	-	-	-	-
MAPB MAP Boga Adiperkasa Tbk	1.410	1.340	1.340	1.340	-70	700	938.000	-14,70	1.350	1.000	1.340	4.000
MINA Sanurhasta Mitra Tbk	74	96	75	84	10	178.619.700	15.659.151.300	-76,02	85	401.400	84	1.349.100
NASA Andalan Perkasa Abadi Tbk	104	-	-	104	-	-	-	-242,71	-	-	-	-
NATO Surya Permata Andalan Tbk	555	610	550	600	45	213.954.700	121.820.584.000	-1.773,57	600	56.700	595	71.700
NUSA Sinergi Megah Internusa Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-25,54	-	-	-	-
PANR Panorama Sentrawisata Tbk.	151	178	142	148	-3	6.018.800	967.368.900	-1,02	152	5.000	148	500
PDES Destinasi Tirta Nusantara Tbk	282	320	282	290	8	4.100	1.218.600	-2,15	316	500	290	400
PGJO Tourindo Guide Indonesia Tbk	49	53	46	51	2	128.100	6.197.600	-1,90	51	160.300	49	11.000
PGLI Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	212	212	200	200	-12	9.700	1.947.000	-	200	57.300	199	2.100
PJAA Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	545	550	545	550	5	43.500	23.919.500	-2,62	555	33.400	550	3.200
PLAN Planet Properindo Jaya Tbk	26	28	25	28	2	14.586.400	388.812.000	-	28	5.407.700	27	500.600
PNSE Pudjiadi & Sons Tbk.	356	-	-	356	-	-	-	-5,68	-	-	342	900
PSKT Red Planet Indonesia Tbk.	50	50	50	50	-	400	20.000	-25,27	50	33.184.900	-	-
PTSP Pioneerindo Gourmet International Tbk.	5.125	5.125	5.125	5.125	-	100	512.500	-13,98	5.200	1.000	5.125	500
PZZA Sarimelati Kencana Tbk	795	810	780	790	-5	252.400	200.368.500	-207,51	790	53.500	785	11.200
SHID Hotel Sahid Jaya International Tbk.	2.240	2.240	2.240	2.240	-	50.000	112.000.000	-53,10	2.260	800	2.240	400
*SNLK Sunter Lakeside Hotel Tbk	320	346	320	330	10	11.061.700	3.663.898.000	-	332	579.800	330	552.400
SOTS Satria Mega Kencana Tbk	356	384	356	384	28	4.873.400	1.809.945.600	-12,50	384	72.500	382	73.000
UANG Pakuan Tbk	500	515	500	515	15	231.200	117.837.000	-19,79	515	45.800	510	8.900
4.Advertising, Printing & Media												
ABBA Mahaka Media Tbk.	178	240	177	240	62	418.065.600	88.676.305.000	-25,30	-	-	240	111.005.200
BLTZ Graha Layar Prima Tbk	3.980	-	-	3.980	-	-	-	-8,61	3.800	2.800	-	-
DMMX Digital Mediatama Maxima Tbk	430	458	432	452	22	48.308.100	21.597.894.600	105,14	454	1.081.000	452	19.600
EMTK Elang Mahkota Teknologi Tbk	2.380	2.480	2.330	2.430	50	18.140.300	44.109.265.000	215,84	2.430	28.700	2.420	209.400
FILM MD Pictures Tbk	545	590	515	550	5	230.543.700	124.198.343.500	-87,86	550	4.905.600	545	7.273.500
FORU Fortune Indonesia Tbk	175	236	165	236	61	1.069.000	234.962.700	-6,56	-	-	236	1.138.700
IPTV MNC Vision Networks Tbk	248	250	244	246	-2	11.988.300	2.967.650.400	33,93	246	421.000	244	1.015.200
JTPE Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	1.270	1.270	1.255	1.260	-10	195.200	246.731.000	41,97	1.260	14.500	1.255	25.400
KBLV First Media Tbk.	376	370	354	368	-8	3.800	1.369.000	-8,30	366	1.000	354	1.000
LINK Link Net Tbk	3.200	3.260	3.160	3.260	60	1.397.500	4.517.461.000	10,02	3.270	63.000	3.250	4.700
LPLI Star Pacific Tbk	131	138	131	131	-	130.900	17.660.400	-5,03	136	4.000	131	21.700
MARI Mahaka Radio Integra Tbk	250	296	250	286	36	569.667.500	158.857.214.600	-48,56	288	1.402.300	286	1.434.300
MDIA Intermedia Capital Tbk	76	77	71	71	-5	11.021.400	800.450.200	-76,71	71	25.142.400	-	-
MNCN Media Nusantara Citra Tbk	935	950	930	940	5	16.833.500	15.806.660.000	7,32	940	918.700	935	700.900
MSIN MNC Studios International Tbk	156	157	149	155	-1	1.735.900	264.928.300	4,86	155	3.400	154	50.500
MSKY MNC Sky Vision Tbk	675	675	665	670	-5	13.200	8.850.000	-7,28	670	60.300	650	1.300
SCMA Surya Citra Media Tbk.	1.725	1.740	1.660	1.720	-5	7.153.000	12.144.063.000	21,14	1.720	10.200	1.715	13.200
TMPO Tempo Intimedia Tbk.	147	147	146	147	-	336.200	49.421.200	-6,34	147	165.100	144	100
VIVA Visi Media Asia Tbk	70	78	66	66	-4	126.135.000	8.924.452.200	-0,82	66	83.577.900	-	-
WIFI Solusi Sinergi Digital Tbk	700	705	690	705	5	7.452.300	5.239.203.000	-	705	200	700	200
5.Kesehatan												
CARE Metro Healthcare Indonesia Tbk	340	346	338	338	-2	151.660.000	52.059.029.600	765,57	340	24.100	338	136.000
DGNS Diagnos Laboratorium Utama Tbk	720	730	700	710	-10	8.446.100	6.017.154.500	-	710	302.000	705	366.100
HEAL Medikaloka Hermina Tbk	4.540	4.600	4.510	4.600	60	406.500	1.861.728.000	39,20	4.600	112.500	4.570	9.200
MIKA Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2.610	2.640	2.510	2.550	-60	23.647.800	61.089.026.000	51,85	2.560	65.700	2.550	87.300
PRDA Prodia Widyahusada Tbk	4.070	4.150	4.070	4.140	70	65.400	269.458.000	23,81	4.150	2.800	4.140	200.300
PRIM Royal Prima Tbk	178	178	174	178	-	158.700	27.957.400	25,56	178	140.500	176	39.100
SAME Sarana Meditama Metropolitan Tbk	428	448	418	448	20	106.134.000	46.571.502.000	-4,33	450	5.023.000	448	2.037.100
SILO Siloam International Hospitals Tbk	5.400	5.900	5.300	5.450	50	2.874.200	16.199.210.000	-136,19	5.450	13.800	5.425	2.000
SRAJ Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk	177	177	172	172	-5	144.000	24.885.500	-28,46	172	37.300	171	3.400
6.Jasa Komputer & Perangkatnya												
ASGR Astra Graphia Tbk.	815	815	805	810	-5	72.400	58.663.000	24,33	815	75.600	805	113.200
ATIC Anabatic Technologies Tbk	700	730	685	685	-15	2.600	1.796.000	-20,65	730	5.600	685	2.500
CASH Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	320	352	318	352	32	12.344.100	4.195.660.600	-64,80	-	-	352	1.047.700
DCII DCI Indonesia Tbk	11.275	11.500	11.225	11.350	75	24.200	273.730.000	-	11.350	200	11.275	1.100
DIGI Arkadia Digital Media Tbk	380	398	358	380	-	26.800	10.171.000	-50,13	386	700	380	11.400
DNET Indoritel Makmur Internasional Tbk	3.310	3.310	3.260	3.310	-	1.500	4.940.000	489,17	3.290	500	3.270	500
EDGE Indointernet Tbk	11.500	12.200	11.775	12.075	575	51.500	616.867.500	-	12.125	100	12.075	1.000
ENVY Envy Technologies Indonesia Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-3,30	-	-	-	-
GLVA Galva Technologies Tbk	340	358	336	356	16	208.600	74.140.400	21,61	356	10.300	350	100
LMAS Limas Indonesia Makmur Tbk	50	50	50	50	-	100	5.000	-4,62	50	2.504.700	-	-
LUCK Sentral Mitra Informatika Tbk	137	144	136	141	4	4.434.700	619.496.300	26,38	142	88.100	141	15.000
MLPT Multipolar Technology Tbk	1.200	1.205	1.165	1.190	-10	59.500	70.547.500	13,66	1.190	1.500	1.185	1.100
MTDL Metrodata Electronics Tbk.	1.620	1.635	1.615	1.630	10	234.200	381.288.500	11,21	1.635	17.600	1.630	500
TECH Indosterling Technomedia Tbk	2.380	-	-	2.380	-	-	-	2.939,36	-	-	-	-
*ZYRX Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	498	575	472	545	47	109.912.200	58.979.464.400	-	550	235.500	545	20.620.700
7.Perusahaan Investasi												
ABMM ABM Investama Tbk	790	790	780	780	-10	3.300	2.595.000	-20,09	780	800	775	7.300
BHIT MNC Investama Tbk	55	56	54	54	-1	50.145.200	2.715.375.400	-12,22	55	2.782.000	54	6.160.500
BMTR Global Mediacom Tbk.	258	262	256	262	4	25.235.100	6.543.250.200	4,36	262	3.677.300	260	1.608.600
BNBR Bakrie & Brothers Tbk	50	50	50	50	-	16.400	820.000	-3,27	50	127.665.900	-	-
KREN Kresna Graha Investama Tbk.	76	79	75	79	3	10.003.600	771.782.200	-4,05	79	314.000	78	28.600
MGNA Magna Investama Mandiri Tbk	50	-	-	50	-	-	-	2,30	-	-	-	-
MLPL Multipolar Tbk.	129	135	120	131	2	335.299.900	43.019.021.500	-1,83	131	570.800	130	3.683.900
NICK Charnic Capital Tbk	282	282	264	264	-18	1.400	371.400	-50,34	264	100	-	-
OCAP Onix Capital Tbk	159	-	-	159	-	-	-	-	-	-	-	-
PEGE Panca Global Kapital Tbk.	121	132	117	130	9	105.100	12.569.400	-25,70	130	400	117	2.400
PLAS Polaris Investama Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-19,87	-	-	-	-
POOL Pool Advista Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-1,11	-	-	-	-
SRTG Saratoga Investama Sedaya Tbk	5.250	5.625	5.225	5.450	200	5.197.600	28.034.950.000	-3,54	5.450	149.100	5.425	189.700
8.Lainnya												
BOLA Bali Bintang Sejahtera Tbk	274	274	258	260	-14	790.900	206.879.000	-52,23	260	1.161.800	258	14.800
DYA